Katalog BPS: 5601005

STATISTIK PRODUKSI KEHUTANAN

Statistics of Forestry Production

2014

BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK PRODUKSI KEHUTANAN

Statistics of Forestry Production

2014

STATISTIK
PRODUKSI KEHUTANAN 2014

STATISTICS OF
FORESTRY PRODUCTION 2014

ISBN: 978.979.064.864.7
No. Publikasi*/Publication Number***: 05230.1504**
Katalog BPS*/BPS Catalogue***: 5601005**
Ukuran Buku */Book Size*:**18,2 cm x 25,7 cm**
Jumlah Halaman */Total Pages* **:xviii + 157 Halaman** */Pages*

Naskah */Manuscript*:
Subdirektorat Statistik Kehutanan
Subdirectorate of Forestry Statistics

Gambar Kulit */Cover Design*:
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh */Published by*:
Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia
BPS – Statistics, Jakarta, Indonesia

Dicetak oleh */Printed by*:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source

http://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Statistik Produksi Kehutanan 2014 merupakan publikasi hasil kegiatan pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2014 (DKT2014). Dari publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai data kehutanan, seperti produksi kayu bulat, produksi kayu olahan, dan produksi hasil hutan non kayu per wilayah di Indonesia selama tahun 2014.

Kepada semua pihak, terutama seluruh Dinas Kehutanan Provinsi dan Kabupaten/Kota di Indonesia, diucapkan terima kasih atas kerjasama yang diberikan pada kegiatan pengumpulan Data Kehutanan Triwulan Tahun 2014 (DKT2014) sehingga dapat diterbitkan.

Kritik dan saran sangat diharapkan dalam rangka perbaikan publikasi ini di masa datang.

Jakarta, Oktober 2015

Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Suryamin, M.Sc.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PREFACE

Statistics of Forestry Production 2014 is the publication of quarterly forestry data collection in 2014. This publication is expected to provide an overall overview of forestry data, such as production of logs, processed wood ,and non timber forest products by region in Indonesia during 2014.

We would like to thank all parties, especially the Forestry Ministry in all provinces and regions in Indonesia for their contribution so this publication could be published.

Any comments and suggestions for future improvement are always welcome.

Jakarta, October 2015
Head of BPS-Statistics Indonesia

Dr. Suryamin, M.Sc.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

DAFTAR ISI / *LIST OF CONTENTS*

Halaman
Pages

KATA PENGANTAR/*PREFACE*..... iii/*v*
DAFTAR ISI/*LIST OF CONTENTS*..... vii
DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*..... ix
DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*..... xiii
DAFTAR LAMPIRAN/*APPENDIX*..... xvii

BAB I. PENDAHULUAN/*INTRODUCTION*

1.1. Umum/*General*..... 1/*5*
1.2. Ruang Lingkup/ *Coverage*..... 1/*5*
1.3. Metodologi/*Methodology*..... 1/*5*
1.4. Konsep dan Definisi/ *Concepts and Definitions*..... 2/*6*

BAB II. ULASAN RINGKAS/ *BRIEF REVIEW*

2.1. Produksi Kayu Bulat/ *Productions of Logs*..... 9/*47*
2.1.1. Produksi Kayu Bulat Menurut Jenis Kayu Bulat/ *Production of Logs by Type*..... 9/*47*
2.1.2. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau/ *Production of Logs by Island*..... 12/*50*
2.1.3. Persebaran Produksi Kayu Bulat/ *Distribution of Production of Logs*..... 13/*51*
2.1.4. Produksi Jenis Kayu Bulat Utama Per Pulau/ *Production of Primary Logs by Island*..... 19/*57*
2.2. Produksi Kayu Olahan/ *Production of Processed wood*..... 23/*61*
2.2.1. Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan/ *Production of Processed wood by Type*..... 23/*61*

http://www.bps.go.id

2.2.2. Persebaran Produksi Kayu Olahan/ *Distribution of Processed Wood Production*..... 26/*64*
2.2.3. Jenis Kayu Olahan Utama Per Pulau/ *Type of Primary Processed Wood by Island*..... 32/*69*
2.3. Produksi Hasil Hutan Non Kayu/ *Production of Non Timber Forest Products* 35/*72*
2.3.1. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Non Kayu/ *Production of Non Timber Forest Products by Type*..... 35/*72*
2.3.2. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu/ *Distribution of Non Timber Forest Products Production* 37/*75*
2.3.3. Jenis Hasil Hutan Non Kayu Utama Per Pulau/ *Type of Primary Non timber Forest Products by Island*..... 44/*81*

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/ *LIST OF TABLES*

Halaman
Pages

1. Produksi Kayu Bulat di Indonesia Menurut Jenisnya Per Triwulan (m^3), 2014/ *Production of Indonesian Logs by Type per Quarter, 2014*..... 9/*47*
2. Jumlah dan Persentase Produksi Kayu Bulat Utama Pulau Sumatera, 2014/ *Production Number and Percentage of Sumatera Island's Primary Logs,2014*..... 20/*58*
3. Jumlah dan Persentase Produksi Kayu Bulat Utama Pulau Jawa, 2014/ *Production Number and Percentage of Java Island's Primary Logs, 2014*..... 20/*58*
4. Jumlah dan Persentase Produksi Kayu Bulat Utama Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2014/ *Production Number and Percentage of Bali and Nusa Tenggara Island's Primary Logs, 2014*..... 21/*59*
5. Jumlah dan Persentase Produksi Kayu Bulat Utama Pulau Kalimantan, 2014/ *Production Number and Percentage of Borneo Island's Primary Logs, 2014*..... 21/*59*
6. Jumlah dan Persentase Produksi Kayu Bulat Utama Pulau Sulawesi, 2014/ *Production Number and Percentage of Celebes Island's Primary Logs, 2014*..... 22/*60*
7. Jumlah dan Persentase Produksi Kayu Bulat Utama Pulau Maluku dan Papua, 2014/ *Production Number and Percentage of Mollucas and Papua Island's Primary Logs, 2014*..... 22/*60*
8. Produksi dan Distribusi Kayu Olahan Indonesia Menurut Jenisnya Per Triwulan, 2014/ *Production of Indonesian Processed Wood by Type per Quarter, 2014*..... 23/*61*
9. Produksi Kayu Olahan Utama Pulau Sumatera, 2014/ *Production of Sumatra Island's Primary Processed Wood, 2014*..... 32/*70*

http://www.bps.go.id

10. Produksi Kayu Olahan Utama Pulau Jawa, 2014/ *Production of Java Island's Primary Processed Wood, 2014*..... 33/*70*
11. Produksi Kayu Olahan Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2014/ *Production of Bali and Nusa Tenggara Island's Primary Processed Wood, 2014*..... 33/*70*
12. Produksi Kayu Olahan Utama Pulau Kalimantan, 2014/ *Production Production of Borneo Island's Primary Processed Wood, 2014*..... 33/*71*
13. Produksi Kayu Olahan Utama Pulau Sulawesi, 2014/ *Production of Celebes Island's Primary Processed Wood, 2014*..... 34/*71*
14. Produksi Kayu Olahan Utama Pulau Maluku dan Papua, 2014/ *Production of Moluccas and Papua Island's Primary Processed Wood, 2014*..... 34/*71*
15. Produksi dan Distribusi Hasil Hutan Non Kayu Indonesia Menurut Jenisnya Per Triwulan, 2014/ *Production of NonTimber Forest Products in Indonesia by Type per Quarter, 2014*..... 35/*72*
16. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Utama di Pulau Sumatera, 2014/ *Production of Primary Non Timber Forest Products in Sumatra Island, 2014*..... 44/*81*
17. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Utama di Pulau Jawa, 2014/ *Production of Primary Non Timber Forest Products in Java Island, 2014*..... 44/*81*
18. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Utama di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2014 / *Production of Primary Non timber Forest Products in Bali and Nusa Tenggara Island, 2014*..... 45/*82*
19. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Utama di Pulau Kalimantan, 2014/*Production of Primary Non Timber Forest Products in Kalimantan Island, 2014*..... 45/*82*
20. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Utama di Pulau Sulawesi, 2014/ *Production of Primary Non Timber Forest Products in Sulawesi Island, 2014*..... 45/*83*

http://www.bps.go.id

21. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Utama di Pulau Maluku dan Papua, 2014/ *Production of Primary Non Timber Forest Products in Maluku and Papua Island, 2014*..... 46/*83*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/ *LIST OF FIGURES*

Halaman

Pages

1. Persentase Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau Tempat Kayu Bulat Dihasilkan, 2014/ *Percentage of Logs Production by Island, 2014*.... 12/*50*
2. Persebaran Produksi Kayu Bulat Akasia Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Acacia Log Production in Indonesia, 2014*..... 13/*51*
3. Persebaran Produksi Kayu Meranti Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Meranti Logs Production by Island in Indonesia, 2014*..... 14/*52*
4. Persebaran Produksi Kayu Bulat Bulat Rimba Campuran Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Mixed Forest Logs Production by Island in Indonesia, 2014*..... 14/*52*
5. Persebaran Produksi Kayu Bulat Ekaliptus Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Eucalyptus Logs Production by Island in Indonesia, 2014*..... 15/*53*
6. Persebaran Produksi Kayu Bulat Sengon/Albasia Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Sengon/Albizia Production by Island in Indonesia, 2014*..... 16/*54*
7. Persebaran Produksi Kayu Bulat Jati Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Teak Logs Production by Island in Indonesia, 2014*..... 17/*55*
8. Persebaran Produksi Kayu Bulat Karet/Havea Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Rubber Logs Production in Indonesia, 2014*..... 17/*55*
9. Persebaran Produksi Kayu Bulat Merbau Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Merbau Logs Production by Island in Indonesia, 2014*..... 18/*56*

http://www.bps.go.id

10. Persebaran Produksi Kayu Bulat Pinus/Tusam Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Pine Logs Production by Island in Indonesia, 2014*..... 18/*56*
11. Persebaran Produksi Kayu Bulat Mahoni Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Mahogany Logs Production by Island in Indonesia, 2014*..... 19/*57*
12. Persebaran Produksi Kayu Olahan Bubur Kayu Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of of Pulp Production by Island in Indonesia, 2014*..... 26/*64*
13. Persebaran Produksi Kayu Olahan Kayu Gergajian Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Sawnwood Production by Island in Indonesia, 2014*..... 27/*64*
14. Persebaran Produksi Kayu Olahan *Chip &Partikel* Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Chip &Partikel Production by Island in Indonesia, 2014*..... 27/*65*
15. Persebaran Produksi Kayu Olahan Kayu Lapis Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Plywood Production by Island in Indonesia, 2014*..... 28/*66*
16. Persebaran Produksi Kayu Olahan *Barecore* Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Barecore Production by Island in Indonesia, 2014*..... 29/*66*
17. Persebaran Produksi Kayu Olahan *Veneer* Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Veneer Production by Island in Indonesia, 2014*..... 29/*67*
18. Persebaran Produksi Kayu Olahan Furnitur Kayu Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Wooden Furniture Production by Island in Indonesia, 2014*..... 30/*67*
19. Persebaran Produksi Kayu Olahan *Moulding/Dowel* Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Moulding/Dowel Production by Island in Indonesia, 2014*..... 31/*68*

http://www.bps.go.id

20. Persebaran Produksi Kayu Olahan Papan *Flooring/Parket* Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Flooring/Parket Production by Island in Indonesia, 2014*..... 31/*69*
21. Persebaran Produksi Kayu Olahan Papan Serat Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Fibreboard Production by Island in Indonesia, 2014*..... 32/*69*
22. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Bambu Menurut Pulau di Indonesia, 2014 / *Distribution of Bamboo Production by Island in Indonesia, 2014*..... 38/*75*
23. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Rotan Menurut Pulau di Indonesia, 2014 / *Distribution of Rattan Resin Production by Island in Indonesia, 2014*..... 38/*76*
24. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Getah Pinus/Tusam Menurut Pulau di Indonesia, 2014 / *Distribution of Pine Resin Production by Island in Indonesia, 2014*..... 39/*76*
25. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Madu Menurut Pulau di Indonesia, 2014 / *Distribution of Honey Production by Island in Indonesia, 2014*..... 40/*77*
26. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Karet/Hevea Menurut Pulau di Indonesia, 2014 / *Distribution of Rubber Resin Production by Island in Indonesia, 2014*..... 40/*78*
27. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Daun Kayu Putih Menurut Pulau di Indonesia, 2014 / *Distribution of Cajuput Leaf Production by Island in Indonesia, 2014*..... 41/*78*
28. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Kemiri Menurut Pulau di Indonesia, 2014 / *Distribution of Caldelnut Production by Island in Indonesia, 2014*..... 42/*79*
29. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Asam Menurut Pulau di Indonesia, 2014 / *Distribution of Tamarind Production by Island in Indonesia, 2014*..... 42/*79*

http://www.bps.go.id

30 Persebaran Produksi Hasi l Hutan Non Kayu Berupa Gaharu Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Eanglewood Production by Island in Indonesia, 2014*..... 43/*80*

31. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Damar Menurut Pulau di Indonesia, 2014/ *Distribution of Damar (Agathis Dammara) in Indonesia, 2014*..... 43/*80*

http://www.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN/ *APPENDIX*

Halaman

Pages

Tabel/*Table* 1a.	Produksi Kayu Bulat Menurut Jenis Kayu Per Triwulan (m^3), 2014/ *Production of Logs by Type per Quarter (m^3), 2014*.....	87
Tabel/*Table* 1b.	Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi dan Jenis Kayu Bulat Utama (m^3), 2014/ *Production of Logs by Province and Primary Logs Type (m^3), 2014*.....	91
Tabel/*Table* 1c.	Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi, Jenis Kayu Bulat dan Triwulan (m^3), 2014/ *Production of Logs by Province, Primary Logs Type and Quarter (m^3), 2014*……..	92
Tabel/*Table* 2a.	Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan Per Triwulan, 2014/ *Production of Processed Wood by Type per Quarter, 2014*.....	106
Tabel/*Table* 2b.	Produksi Kayu Olahan Menurut Provinsi dan Jenis Kayu Olahan Utama, 2014/ *Production of Processed Wood by Province and Type of Primary Processed Wood, 2014*.....	107
Tabel/*Table* 2c.	Produksi Kayu Olahan Menurut Provinsi, Jenis Kayu Olahan dan Triwulan Produksi, 2014/ *Production of Processed Wood by Province, Type and Quarter, 2014*.....	108
Tabel/*Table* 3a.	Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Non Kayu dan Triwulan Produksi, 2014/ *Production of Non Timber Forest Products by Type and Quarter of Production, 2014*.....	116
Tabel/*Table* 3b.	Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Provinsi dan Jenis Hasil Hutan Non Kayu Utama, 2014/ *Production of Non Timber Forest Products by Province and Type of Primary Non Timber Forest Products, 2014*	118

http://www.bps.go.id

Tabel/*Table* 3c.	Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Provinsi, Jenis Hasil Hutan Non Kayu dan Triwulan Produksi, 2014/ *Production of Non Timber Forest Products by Province, Type and Quarter of Production, 2014*	119
Kuesioner	DKT-PROV1	127
Kuesioner	DKT-PROV2	138
Kuesioner	DKT-KAB1	143
Kuesioner	DKT-KAB2	153

http://www.bps.go.id

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Umum

Arah pembangunan kehutanan ke depan yang ditopang oleh pelestarian sumber daya hutan, dapat dicapai dengan menempatkan fungsinya dalam penanggulangan kemiskinan, pengembangan ekonomi, dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup. Untuk mencapai ketiga sasaran pembangunan kehutanan tersebut beserta prasyaratnya, diperlukan data dan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu.

Kegiatan pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2014 (DKT2014) dilakukan untuk menyediakan data kehutanan per triwulan dalam satu tahun per wilayah (kabupaten/kota dan provinsi) sehingga dapat terlihat keterbandingan antar wilayah dan waktu.

Data kehutanan yang dihasilkan berupa data produksi kayu bulat, kayu olahan dan produksi hasil hutan non kayu.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dan cakupan pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2014 (DKT2014) adalah seluruh Dinas Kehutanan Provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Republik Indonesia.

1.3. Metodologi

Metode pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2014 (DKT2014) adalah metode pencacahan lengkap (sensus). Setiap Dinas Kehutanan Provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia menjadi responden untuk mengisi kuesioner sehingga dapat diperoleh keterangan yang rinci. Kegiatan pengumpulan data kehutanan triwulanan ini dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau staf BPS Propinsi/Kabupaten yang ditugasi.

http://www.bps.go.id

1.4. Konsep dan Definisi

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan hutan yang karena keadaan dan sifat fisik wilayahnya perlu dibina dan dipertahankan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, tipe ekosistem, gejala dan keunikan alam bagi kepentingan pengawetan plasma nutfah, ilmu pengetahuan, wisata, dan pambangunan pada umumnya.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Hutan Cagar Alam adalah merupakan suaka alam yang berhubungan dengan keadaan alamnya yang khas, termasuk alam tumbuhan dan alam satwa perlu dilindungi untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Hutan Taman Nasional merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk keperluan ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan, penunjang budidaya tumbuhan dan atau satwa, pariwisata, dan rekreasi.

Hutan Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam di darat maupun di laut yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

Suaka Alam Laut dan Daratan merupakan kawasan dengan ciri khas tertentu baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya.

Suaka Alam Perairan adalah daerah yang mewakili ekosistem khas di lautan maupun perairan lainnya, yang merupakan habitat alami yang memberikan tempat maupun perlindungan bagi perkembangan keanekaragaman tumbuhan dan satwa yang ada.

Hutan Lindung adalah hutan yang dipertahankan sebagai kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga

http://www.bps.go.id

kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi Terbatas merupakan hutan yang hanya dapat dieksploitasi dengan cara tebang pilih.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang dipertahankan sebagai kawasan hutan dan berfungsi untuk menghasilkan atau memproduksi hasil hutan bagi kepentingan konsumsi masyarakat, industri, dan ekspor.

Hutan Produksi yang dapat Dikonversi adalah kawasan hutan produksi yang dapat diubah untuk kepentingan usaha perkebunan dan tidak dipertahanan sebagai hutan tetap atau kawasan hutan yang secara ruang dicadangkan untuk digunakan bagi pengembangan transmigrasi, permukiman, pertanian, dan perkebunan.

Kayu Bulat adalah semua kayu bulat (gelondongan) yang ditebang atau dipanen yang bisa dijadikan sebagai bahan baku produksi pengolahan kayu hulu (IPKH). Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, dari Hutan Tanaman Industri (HTI) dan dari kegiatan hutan rakyat.

Hak Pengusahaan Hutan (HPH) adalah hak untuk mengusahakan hutan di dalam kawasan hutan yang meliputi kegiatan penebangan kayu, permudaan, pemeliharaan hutan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan sesuai dengan rencana kerja pengusahaan hutan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku serta berdasarkan asas kelestarian hutan dan asas perusahaan.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah penjabaran, penyesuaian, dan operasionalisasi tahunan rencana karya lima tahun.

Carry Over adalah sisa tebangan (selisih antara target dan realisasi produksi kayu bulat) yang belum ditebang untuk rencana kerja tahun sebelumnya.

Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK) adalah ijin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan penebangan dan pemanfaatan kayu dari kawasan hutan untuk pembangunan perkebunan.

http://www.bps.go.id

Hutan Hak merupakan hutan yang berada pada tanah dan telah dibebani hak atas tanah yang dibuktikan dengan alas titel atau hak atas tanah, berupa sertifikat hak milik, hak guna usaha, dan hak pakai dengan fungsi konservasi, lindung, dan produksi yang diakui oleh Badan Pertanahan Nasional sebagai dasar kepemilikan lahan. Lazimnya hutan hak disebut juga hutan rakyat, yang diatasnya didominasi oleh pepohonan dalam suatu ekosistem yang ditunjuk oleh Bupati/Walikota.

Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah hutan yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan. Tujuan pembangunan HTI adalah untuk menunjang pertumbuhan industri perkayuan dengan penyediaan bahan baku, untuk menunjang ekspor kayu olahan disamping pemenuhan kebutuhan kayu di dalam negeri, dan juga untuk memperluas lapangan kerja.

Kayu Olahan adalah kayu dalam bentuk olahan dari kayu bulat yang berasal dari pohon yang tumbuh di kawasan hutan. Beberapa jenis kayu olahan antara lain berupa kayu gergajian (*sawn timber*), kayu lapis (*plywood*), veneer, *particle board, chipwood, pulp*, dan olahan kayu lainnya.

Hasil Hutan Non Kayu adalah semua material biologi selain kayu yang diambil dari kawasan hutan untuk dimanfaatkan dalam berbagai hal, seperti untuk bahan makanan, obat-obatan, bumbu, minyak alami, resin, latek, tanin, pewarna, tanaman hias, bahan kerajinan, rotan, bambu, dan produk non kayu lainnya.

Lahan kritis adalah lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon.

http://www.bps.go.id

CHAPTER I
INTRODUCTION

1.1 General

The future direction of forestry development which supported by the conservation of forest resources can be achieved by placing the function in poverty reduction, economic development and the prevention of environmental damage. To achieve the three objectives of the forestry development and its prerequisites, required data and information that is complete, relevant, accurate, and timely.

Quarterly forestry data collection of year 2014 (DKT 2014) done to provides forestry data per quarter in one year and by region (regency/ municipality and province) so it can be seen comparability between region and time.

The forestry data that generated as forest area, production of logs, processed wood and production of non-timber forest products..

1.2 Coverage

The coverage and scope of quarterly forestry data collection activity of year 2014 (DKT 2014) is a Forestry Office throughout the province and regency/ municipality in the entire territory of the Republic of Indonesia.

1. 3 Methodology

Method of quarterly forestry data collection activity of year 2014 (DKT 2012) is a method of complete enumeration (census). Questionnaire sent to every provinces and regency/municipality Forestry Office in Indonesia to obtain detailed information. Quarterly forestry data collection conducted by District Coordinator of Statistics or staff of BPS in province/regency that assigned.

https://www.bps.go.id

1.4 Concepts and Definitions

***Nature Reserve Area** (KSA) is a forest area due to the circumstances and the physical properties of the region need to build and maintain a diversity of plants and animals, the type of ecosystem, natural phenomena for the benefit of germplasm preservation, science, tourism, and development in general.*

***Nature Conservation Area** (KPA) is a forest area with certain characteristics, both on land and in waters that have a protective function of life support systems, preserving the diversity of plants and animals, as well as the sustainable use of natural resources and its ecosystem.*

***Forest Nature Reserve** is a nature reserve that is associated with typical natural state, including natural plant and animal nature that needs to be protected for the benefit of science and culture.*

***Forest National Park** is nature conservation area which has a native ecosystem, managed by the zoning system is utilized for the purposes of science, research, education, support and cultivication of plants, animals, tourism and recreation.*

***Nature Recreation Forest** is nature conservation area either terrestrial or aquatic area, especially used to nature tourism and recreation.*

***Forest Nature** are nature conservation areas on land and at sea are mainly used for tourism and outdoor recreation.*

***Marine Sanctuary and the Mainland** is an area with certain characteristics both on land and in waters that have a principal function as a preservation area diversity of plants and animals as well as their ecosystems.*

***Aquatic Nature Reserve** is an area that represents the typical ecosystems in oceans and other waters, which is a natural habitat that provides a place for the development and protection of the diversity of plants and animals that exist.*

***Protected Forest** is a forest that is maintained as a forest containing a main function as the protection of life support systems to manage the water,*

http://www.bps.go.id

preventing floods, controlling erosion, preventing sea water intrusion, and maintain soil fertility.

***Limited Production Forest** is a forest which only can be exploited by means of selective logging system.*

***Production Forest** is a forest area that is maintained as a forest area and serve to produce or manufacture of forest products for the benefit of socuety consumption, industrial, and export.*

***Convertible Production Forest** is a production forest area that can be changed for the benefit of the plantation and not defended as permanent forests or forest areas in spaces reserved to be used as development of transmigration, settlements, farms, and plantations.*

***Logs** is all roundwood (logs) were felled or harvested which can be used as raw material for production of wood processing upstream (IPKH). Logs production is produced from natural forests through forest concession company activities (HPH / IUPHHK), wood utilization permit activity (IPK) in order to open forest areas of industrial plantation forest (HTI) and community forest activities.*

***Forest Concession Rights** (HPH) is right to seek the forest in the forest area which includes logging, regeneration, forest maintenance, processing, and marketing of forest products in accordance with the work plans of forest management according to the provisions in force and based on the principle of conservation of forests and principle of the company.*

***Annual Work Plan** (RKT) is a translation of, adjustment, and annual operationalization of the five-year work plan.*

***Carry Over** is remains of the trees (difference between the target and actual production of logs) have not been felled for the previous year work plan.*

***Timber Utilization Permit (IPK)** is the permission granted by the competent authority to carry out timber harvesting and utilization of forest areas for plantation development.*

http://www.bps.go.id

Forest Rights *is a forest located right on the ground and have burdened land rights are evidenced with pedestal title or land rights, certificates form of property rights, the right to cultivate and the use rights with the functions of conservation, protection, and production are recognized by the Badan Pertahanan Nasional as a basis for land ownership. Commonly referred to as forest rights of community forest upon which dominated trees in an ecosystem that is designated by the regent / mayor.*

Industrial Plantation Forest *(HTI) is a forest that is built in order to improve the potency and quality of production by applying intensive silviculture to meet the raw material needs of the forest products industry. HTI development objective is to support the growth of the timber industry to supply the raw materials, to support the export of processed wood in addition to meeting the needs of timber in the country, and also to expand employment.*

Processed Wood*/Timber is processed in the form of wood logs from trees that grow in the forest. Several types of wood such as sawn timber, plywood, veneer, particle board, chipwood, pulp, and other processed wood.*

Non-timber Forest Products *are all biological materials other than wood taken from the forest area to be utilized in various ways, such as for groceries, medicine, herbs, natural oils, resins, latex, tannins, dyes, ornamental plants, craft materials, rattan , bamboo, and other non-timber products.*

Critical Land *is land that has been severely degraded due to loss of vegetation closure, resulting in lost or reduced as a function of water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulation, and carbon retention.*

http://www.bps.go.id

BAB II

U L A S A N R I N G K A S

2.1. Produksi Kayu Bulat

2.1.1. Produksi Kayu Bulat Menurut Jenis Kayu Bulat

Berdasarkan hasil pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2014 (DKT2014), jumlah produksi kayu bulat di Indonesia adalah sebesar 38,61 juta m^3.

Tabel 1. Produksi dan Distribusi Kayu Bulat di Indonesia Menurut Jenisnya Per Triwulan (m^3), 2014

Jenis Kayu Bulat	Tahun 2014				Jumlah
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Akasia	3 742 708,28	4 602 882,11	2 996 503,47	4 958 498,35	16 300 592,20
	(39,22%)	(46,32%)	(37,26%)	(44,74%)	(42,22%)
Meranti	1 048 004,82	1 422 772,32	1 113 321,50	1 571 751,96	5 155 850,60
	(10,98%)	(14,32%)	(13,84%)	(14,18%)	(13,36%)
Rimba Campuran	940 294,78	673 125,67	625 108,09	1 516 045,61	3 754 574,15
	(9,85%)	(6,77%)	(7,77%)	(13,68%)	(9,73%)
Ekaliptus	779 331,47	961 733,14	807 620,78	783 228,74	3 331 914,13
	(8,17%)	(9,68%)	(10,04%)	(7,07%)	(8,63%)
Sengon/Albazia	740 515,81	485 524,55	984 208,46	578 206,30	2 788 455,13
	(7,76%)	(4,89%)	(12,24%)	(5,22%)	(7,22%)
Jati	156 868,92	208 578,61	147 950,55	119 794,03	633 192,12
	(1,64%)	(2,10%)	(1,84%)	(1,08%)	(1,64%)
Karet/Hevea	125 856,64	88 823,66	140 114,69	99 565,42	454 360,42
	(1,32%)	(0,89%)	(1,74%)	(0,90%)	(1,18%)
Merbau	65 092,21	97 987,42	48 154,01	94 162,22	305 395,86
	(0,68%)	(0,99%)	(0,60%)	(0,85%)	(0,79%)
Pinus/Tusam	38 285,39	33 778,54	53 387,63	58 751,75	184 203,31
	(0,40%)	(0,34%)	(0,66%)	(0,53%)	(0,48%)
Mahoni	41 621,15	42 146,97	36 377,52	48 012,19	168 157,82
	(0,44%)	(0,42%)	(0,45%)	(0,43%)	(0,44%)
Lainnya	1 865 098,71	1 319 449,10	1 088 861,62	1 255 365,22	5 528 774,65
	(19,54%)	(13,28%)	(13,54%)	(11,33%)	(14,32%)
Jumlah	9 543 678,18	9 936 802,10	8 041 608,32	11 083 381,79	38 605 470,39
	(100,00%)	(100,00%)	(100,00%)	(100,00%)	(100,00%)

http://www.bps.go.id

Dari Tabel 1 di atas, menurut jenisnya kayu bulat dengan produksi terbesar adalah kayu akasia sebesar 16,30 juta m³ (42,22 persen), kayu meranti sebesar 5,16 juta m³ (13,36 persen), kayu rimba campuran sebesar 3,75 juta m³ (9,73 persen), kayu ekaliptus sebesar 3,33 juta m³ (8,63 persen), kayu sengon/albazia sebesar 2,79 juta m³ (7,22 persen), kayu jati sebesar 0,63 juta m³ (1,64 persen), kayu karet/hevea sebesar 0,45 juta m³ (1,18 persen), kayu merbau sebesar 0,31 juta m³ (0,79 persen), kayu pinus/tusam sebesar 0,18 juta m³ (0,48 persen), kayu mahoni sebesar 0,17 juta m³ (0,44 persen), sedangkan sisanya kayu lainnya sebesar 5,53 juta m³ (14,32 persen).

Selanjutnya jika dilihat dari setiap triwulan untuk masing-masing jenis kayu bulat :

Kayu Bulat Akasia

Produksi kayu akasia cukup baik perkembangannya karena hampir sebagian triwulan mengalami peningkatan kecuali pada triwulan III. Pada triwulan III mengalami penurunan produksi, namum pada akhirnya kembali meningkat hingga mencapai produksi sebesar 4,96 juta m³ pada triwulan IV, yang bila dibandingkan produksi pada triwulan I hanya sebesar 3,74 juta m³.

Kayu Bulat Meranti

Produksi kayu bulat meranti cukup berfluktuasi dimana mengalami peningkatan dan juga penurunan. Pada triwulan II produksi kayu bulat meranti sebesar 1,42 juta m³, terjadi peningkatan dari triwulan I yang hanya sebesar 1,05 juta m³. Selanjutnya pada triwulan III turun dan pada triwulan IV kembali naik menjadi sebesar 1,57 juta m³ pada triwulan IV.

Kayu Bulat Rimba Campuran

Produksi kayu bulat rimba campuran pada triwulan I sebesar 0,94 juta m³. Pada triwulan II dan III produksi kayu bulat rimba campuran mengalami penurunan produksi, namun pada triwulan IV produksi mengalami kenaikan produksi yang cukup signifikan menjadi sebesar 1,52 juta m³.

http://www.bps.go.id

Kayu Bulat Ekaliptus

Produksi kayu bulat ekaliptus mengalami kenaikan produksi pada triwulan II menjadi sebesar 0,96 juta m³. Kemudian pada triwulan III produksi mengalami penurunan produksi menjadi 0,81 juta m^3. Pada triwulan IV produksi kembali mengalami penurunan menjadi 0,78 juta m³.

Kayu Bulat Sengon/albazia

Produksi kayu bulat sengon/albazia mengalami penurunan dan kenaikan produksi yang cukup signifikan sepanjang tahun. Pada triwulan II produksi menurun menjadi 0,49 juta m³, Pada triwulan III kembali naik menjadi sebesar 0,98 juta m³, namun pada akhirnya produksi kembali menurun pada triwulan IV yaitu menjadi 0,58 juta m³.

Kayu Bulat Jati

Produksi kayu bulat jati mengalami kenaikan pada triwulan II menjadi sebesar 0,21 juta m³. Penurunan produksi terjadi pada triwulan III dan triwulan IV. Pada akhirnya produksi menjadi 0,12 juta m³ di akhir triwulan IV.

Kayu Bulat Karet/Hevea

Produksi kayu bulat karet/hevea mengalami fluktuasi selama triwulan I sampai IV. Pada triwulan I masih tercatat sebesar 0,13 juta m³, lalu pada triwulan II turun menjadi 0,09 juta m³, naik kembali pada triwulan III menjadi sebesar 0,14 juta m³, pada akhir triwulan IV produksi menjadi hanya sebesar 0,10 juta m³.

Kayu Bulat Merbau

Produksi kayu bulat merbau mengalami peningkatan produksi pada triwulan II menjadi 0,10 juta m³, sebelumnya pada triwulan I sebesar 0,07 juta m³. Kemudian mengalami penurunan pada triwulan III dan naik kembali pada triwulan IV menjadi sebesar 0,09 juta m³.

Kayu Bulat Pinus/Tusam

Produksi kayu bulat pinus/tusam mengalami kenaikan dan penurunan. Pada triwulan II produksi mengalami penurunan menjadi 0,03 juta m³,

http://www.bps.go.id

kemudian pada triwulan III dan IV kembali meningkat. Pada akhirnya produksi menjadi 0,06 juta m³ diakhir triwulan IV.

Kayu Bulat Mahoni

Produksi kayu bulat mahoni mengalami fluktuasi yang relatif tidak signifikan selama triwulan I sampai triwulan IV. Produksi tertinggi pada triwulan IV sebesar 0,05 juta m³ dan produksi terendah terjadi pada triwulan III sebesar 0,04 juta m³.

2.1.2. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau

Apabila dilihat menurut pulau asal tempat kayu bulat dihasilkan, dari 38,61 juta m³ produksi kayu bulat Indonesia, sebesar 21,41 juta m³ (55,46 persen) dihasilkan di Pulau Sumatera, sebesar 11,11 juta m³ (28,78 persen) dihasilkan di Pulau Kalimantan, 4,18 juta m³ (10,82 persen) dihasilkan di Pulau Jawa, 1,56 juta m³ (4,04 persen) dihasilkan di Pulau Maluku dan Papua, 0,32 juta m³ (0,82 persen) dihasilkan di Pulau Sulawesi, dan sisanya sebesar 0,03 juta m³ (0,07 persen) dihasilkan di Pulau Bali dan Nusa Tenggara.

Gambar 1. Persentase Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau Tempat Kayu Bulat Dihasilkan, 2014

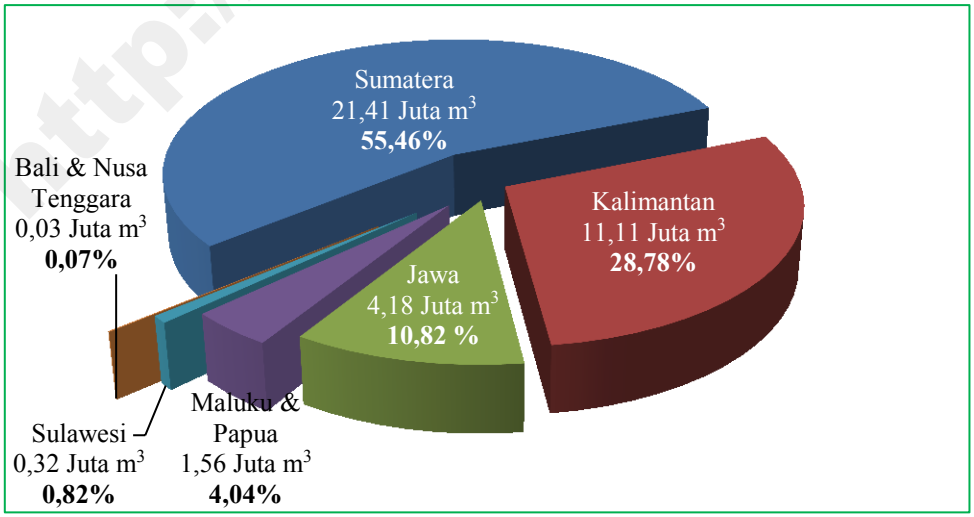

http://www.bps.go.id

2.1.3. Persebaran Produksi Kayu Bulat

Berikut ini akan diuraikan pola persebaran jenis kayu bulat utama yang disajikan pada Tabel 1.

Kayu Bulat Akasia

Pada tahun 2014, kayu bulat akasia merupakan jenis kayu dengan produksi paling besar.Akan tetapi jumlah tersebut hanya dihasilkan di empat pulau di Indonesia, yakni Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

Gambar 2. Persebaran Produksi Kayu Bulat Akasia Menurut Pulau di Indonesia, 2014

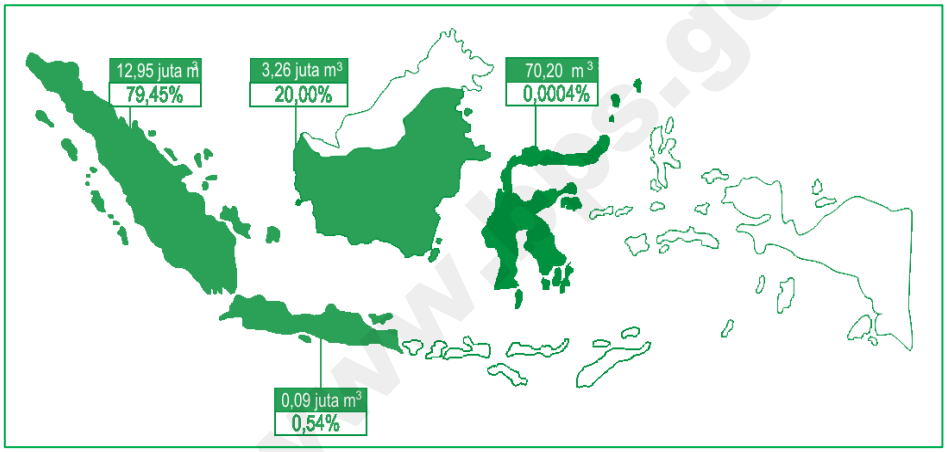

Sebagian besar, yakni 12,95 juta m³ (79,45 persen) dihasilkan di Pulau Sumatera. Sebesar 3,26 juta m³ (20,00 persen) dihasilkan di Pulau Kalimantan, sebesar 0,09 juta m³ (0,54 persen) dihasilkan di Pulau Jawa, dan sisanya sebesar 70,20 m³ (0,0004 persen) dihasilkan di Sulawesi.

Kayu Bulat Meranti

Pada tahun 2014, kayu bulat meranti merupakan jenis kayu dengan jumlah produksi terbesar kedua dan dihasilkan di seluruh pulau di Indonesia

Pulau dengan produksi terbesar adalah Pulau Kalimantan sebesar 4,32 juta m³ (83,73 persen) diikuti oleh Pulau Maluku dan Papua sebesar 0,66 juta m³ (12,74 persen), serta Pulau Sumatera sebesar 0,14 juta m³ (2,71 persen). Sedangkan sisanya, sebesar 0,04 juta m³ (0,81 persen), 0,52 ribu m³ (0,01

http://www.bps.go.id

persen), dan 0,13 ribu m³ (0,003 persen) dihasilkan di Pulau Sulawesi, Jawa, serta Bali dan Nusa Tenggara.

Gambar 3. Persebaran Produksi Kayu Bulat Meranti Menurut Pulau di Indonesia, 2014

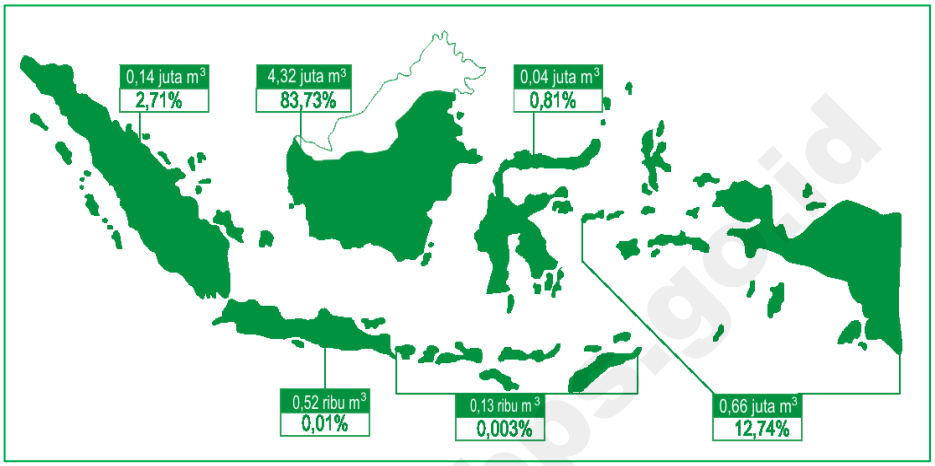

Kayu Bulat Rimba Campuran

Pada tahun 2014, kayu bulat rimba campuran dihasilkan di seluruh pulau di Indonesia.

Gambar 4. Persebaran Produksi Kayu Bulat Rimba Campuran Menurut Pulau di Indonesia, 2014

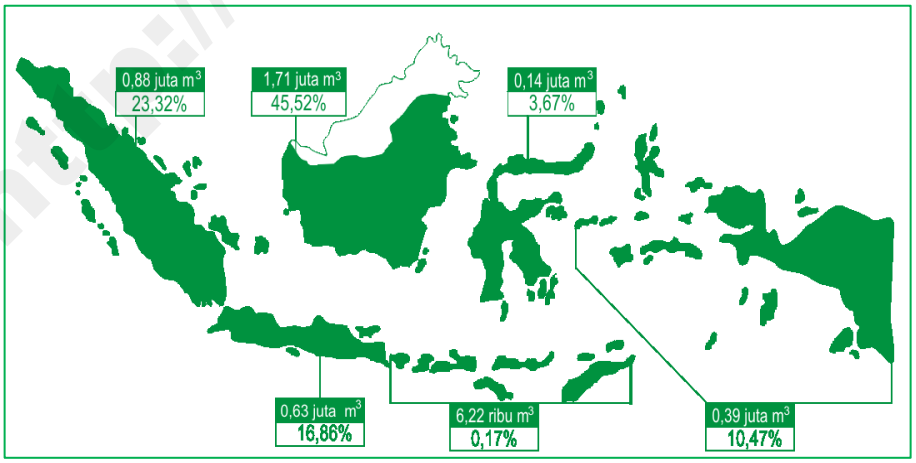

Dari 3,75 juta m³ produksi kayu bulat rimba campuran, sebesar 1,71 juta m³ (45,52 persen) dihasilkan di Pulau Kalimantan, sebesar 0,88 juta m³

http://www.bps.go.id

(23,32 persen) dihasilkan di Pulau Sumatera, sebesar 0,63 juta m³ (16,86 persen) dihasilkan di Pulau Jawa, sebesar 0,39 juta m³ (10,47 persen) dihasilkan di Pulau Maluku dan Papua, sebesar 0,14 juta m³ (3,67 persen) dihasilkan di Pulau Sulawesi, sisanya sebesar 6,22 ribu m³ (0,17 persen) dihasilkan di Pulau Bali dan Nusa Tenggara.

Kayu Bulat Ekaliptus

Produk kayu bulat ekaliptus Indonesia tahun 2014 dihasilkan di beberapa pulau di Indonesia yakni pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

Gambar 5. Persebaran Produksi Kayu Bulat Ekaliptus Menurut Pulau di Indonesia, 2014

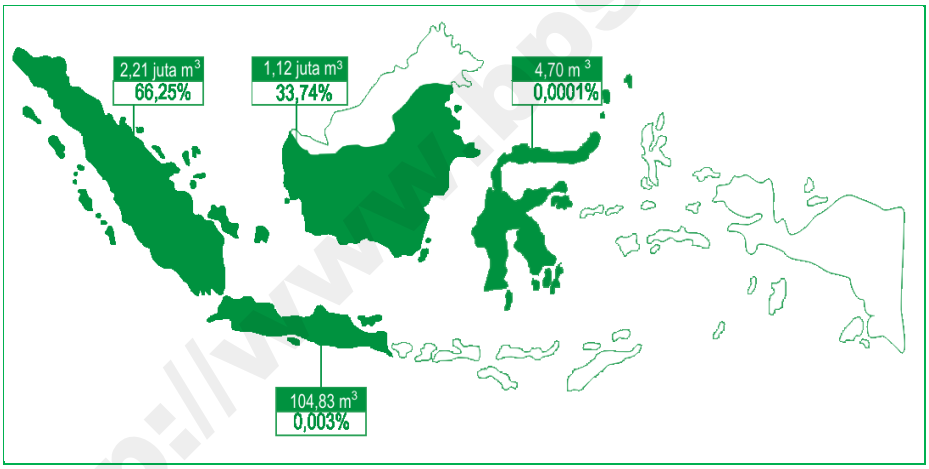

Pulau dengan produksi kayu bulat ekaliptus terbesar adalah Pulau Sumatera dengan produksi sebesar 2,21 juta m³ (66,25 persen). Diikuti oleh Kalimantan sebesar 1,12 juta m³ dengan persentase sebesar 33,74 persen. Kemudian pulau Jawa sebesar 104,83 m³ (0,003 persen). Sisanya dihasilkan pulau Sulawesi sebesar 4,70 m³ (0,0001 persen).

Kayu Bulat Sengon/Albazia

Kayu bulat sengon/albazia pada tahun 2014 dihasilkan di seluruh pulau di Indonesia. Sebagian besar produksi kayu bulat sengon/albazia Indonesia tahun 2014 dihasilkan di Pulau Jawa, yakni sebesar 2,37 juta m³ (85,15

http://www.bps.go.id

persen). Produksi terbesar kedua dihasilkan di Pulau Sumatera yakni sebesar 0,38 juta m³ (13,58 persen), diikuti oleh Pulau Kalimantan, Bali dan Nusa Tenggara, dan pulau sulawesi dengan masing-masing dengan produksi sengon/albazia sekitar 0,03 juta m³ (0,95 persen), 8,82 ribu m³ (0,32 persen) dan 0,13 ribu m³ (0,005 persen).

Gambar 6. Persebaran Produksi Kayu Bulat Sengon/Albazia Menurut Pulau di Indonesia, 2014

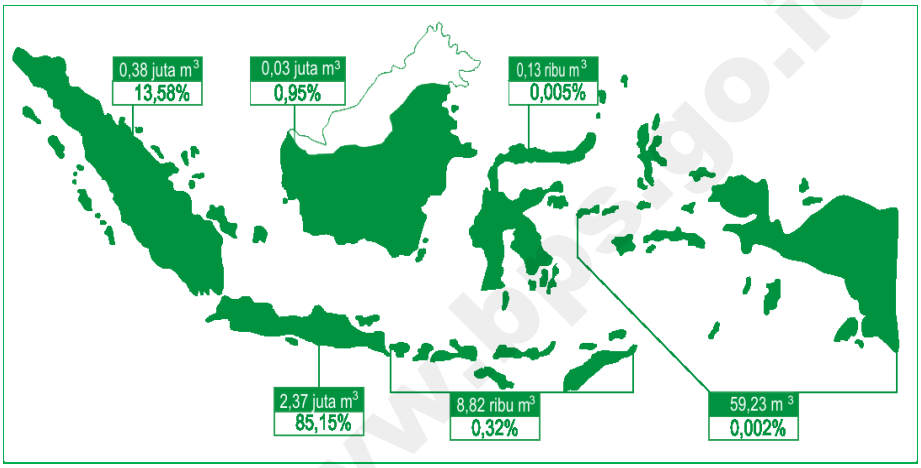

Sedangkan sisanya yang hanya sebesar 59,23 m³ dihasilkan di Pulau Maluku dan Papua dengan persentase sebesar 0,002 persen dari produksi kayu bulat sengon/albazia nasional.

Kayu Bulat Jati

Kayu bulat jati pada tahun 2014 dihasilkan di seluruh pulau di Indonesia. Pulau dengan produksi terbesar adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 0,55 juta m³ (87,08 persen), Pulau Sulawesi sebesar 0,06 juta m³ (9,72 persen), Pulau Sumatera sebesar 0,02 juta m³ (2,58 persen). pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 3,38 ribu m³ (0,53 persen). Sedangkan sisanya sebesar 357,23 m³ (0,06 persen) dan 228,67 m³ (0,04 persen) dihasilkan di Maluku dan Papua serta Kalimantan.

http://www.bps.go.id

Gambar 7. Persebaran Produksi Kayu Bulat Jati Menurut Pulau di Indonesia, 2014

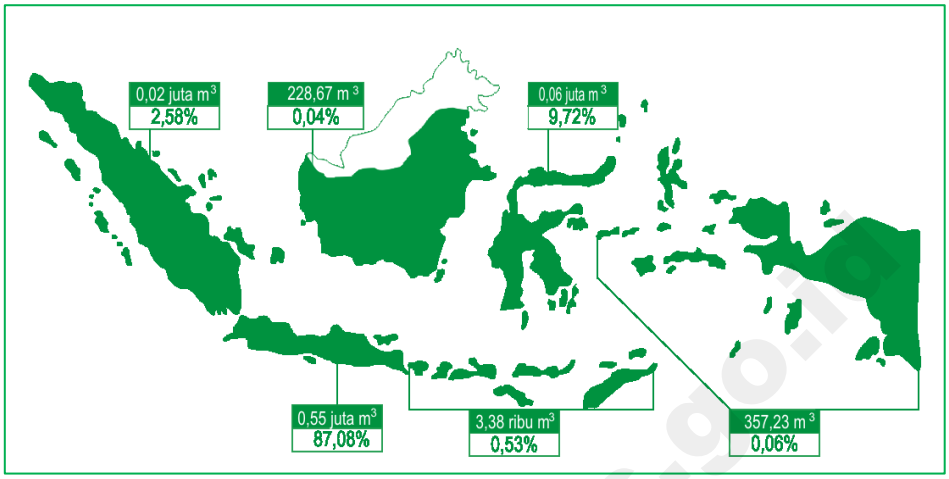

Kayu Bulat Karet/Hevea

Produksi kayu bulat karet/hevea tahun 2014 dihasilkan di empat pulau Indonesia, yakni Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Jawa.

Pulau Sumatera mendominasi kayu bulat karet/hevea dengan produksi sebesar 0,45 juta m³ (98,16 persen) dan sisanya diproduksi di pulau Kalimantan sebesar 7,49 ribu m³ (1,65 persen), Pulau Sulawesi sebesar 678,02 m³ (0,15 persen) dan pulau Jawa sebesar 185,36 m³ (0,04 persen).

Gambar 8. Persebaran Produksi Kayu Bulat Karet/*Hevea* Menurut Pulau di Indonesia, 2014

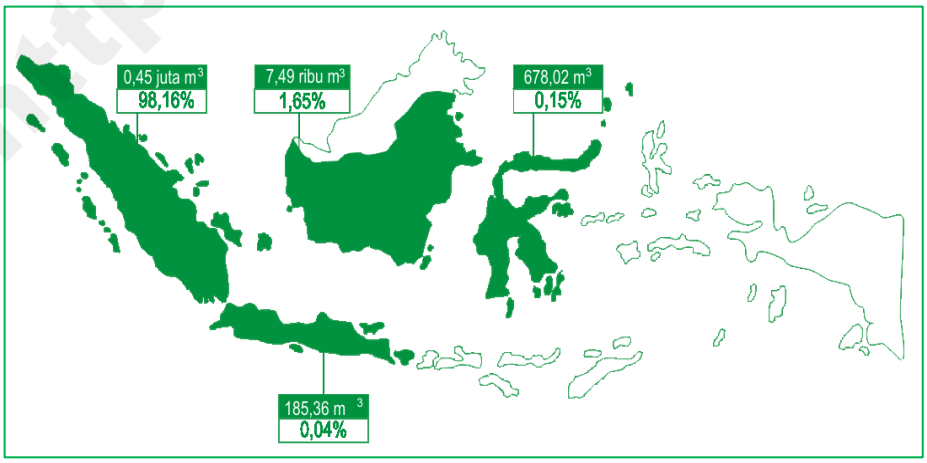

http://www.bps.go.id

Kayu Bulat Merbau

Produk kayu bulat merbau hanya dihasilkan di pulau Bali dan Nusa Tenggara serta Maluku dan Papua. Sebagian besar produksi kayu merbau terdapat di Maluku dan Papua yaitu 0,31 juta m³ (99,99 persen), dan sisanya diproduksi di Bali dan Nusa Tenggara sebesar 19,81 m³ (0,01 persen)

Gambar 9. Persebaran Produksi Kayu Bulat Merbau Menurut Pulau di Indonesia, 2014

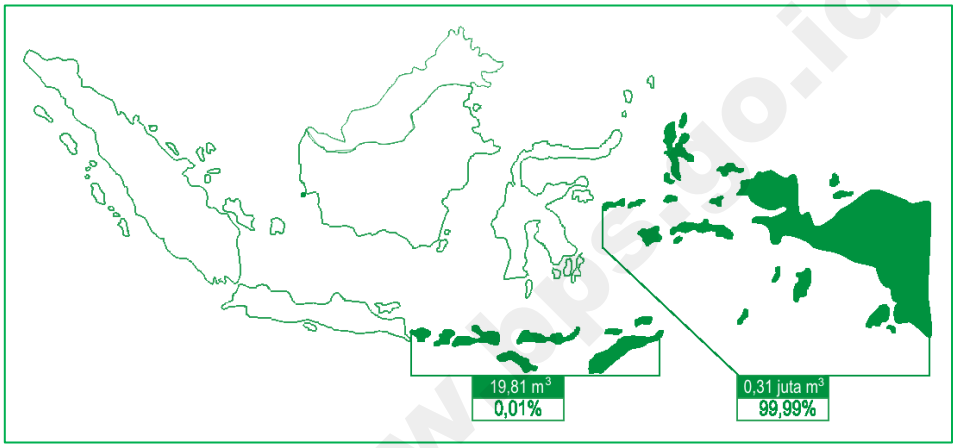

Kayu Bulat Pinus/Tusam

Produksi kayu bulat pinus/tusam tahun 2014 dihasilkan di beberapa pulau di Indonesia, yakni Sumatera, Jawa, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara

Gambar 10. Persebaran Produksi Kayu Bulat Pinus/Tusam Menurut Pulau di Indonesia, 2014

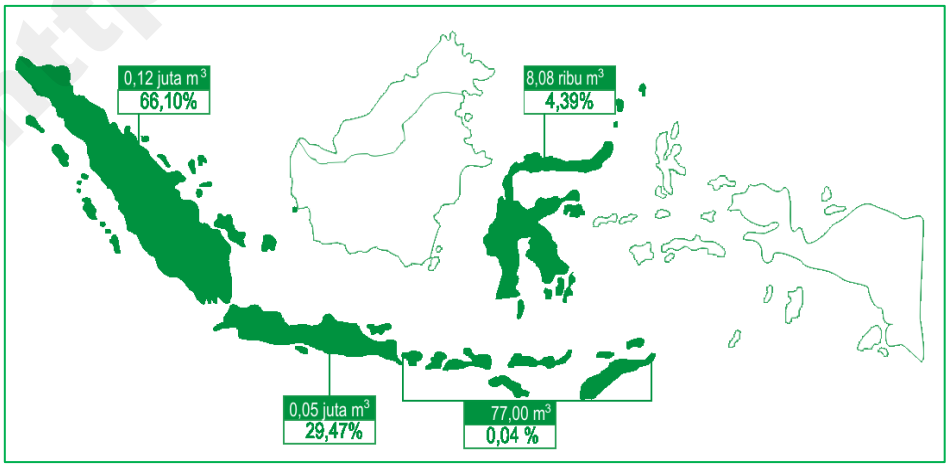

https://www.bps.go.id

Produksi terbesar kayu bulat pinus/tusam tahun 2014 dihasilkan di Pulau Sumatera yakni sebesar 0,12 juta m³ (66,10 persen). Pulau Jawa sebesar 0,05 juta m³ (29,47 persen). Sedangkan sisanya sebesar 8,08 ribu m³ (4,39 persen) dan 77 m³ (0,04 persen) dihasilkan di Pulau Sulawesi serta Bali dan Nusa Tenggara.

Kayu Bulat Mahoni

Produk kayu bulat mahoni Indonesia tahun 2014 dihasilkan di beberapa pulau di Indonesia yakni pulau Sumatera, Jawa, serta Bali dan Nusa Tenggara. Pulau Jawa mendominasi produksi kayu bulat mahoni sebesar 0,17 juta m³ (99,25 persen). Sisanya di hasilkan pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 933,75 m³ (0,56 persen) dan pulau Sumatera sebesar 329,86 m³ (0,20 persen).

Gambar 11. Persebaran Produksi Kayu Bulat Mahoni Menurut Pulau di Indonesia, 2014

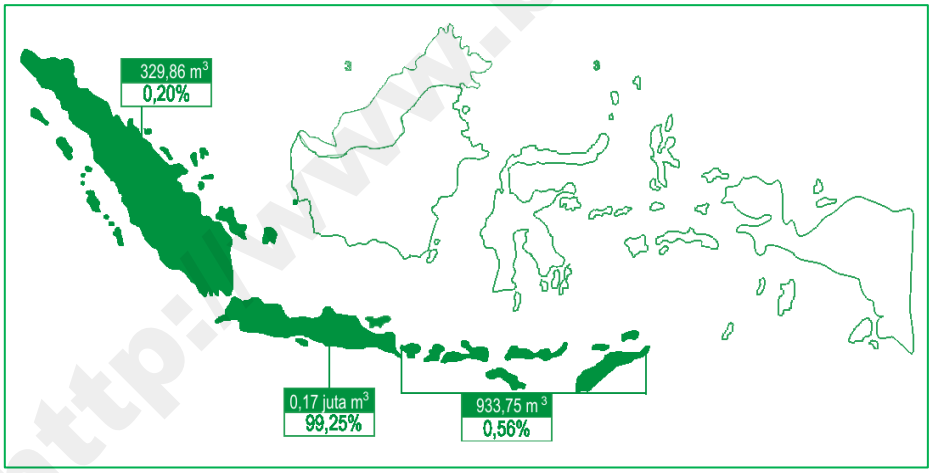

2.1.4. Produksi Jenis Kayu Bulat Utama Per Pulau

Dilihat dari hasil Gambar 1 di atas yang menunjukkan persebaran produk kayu bulat Indonesia tahun 2014 menurut pulau, berikut ini akan dijelaskan lebih jauh mengenai jenis kayu bulat utama yang ada di setiap pulau di Indonesia. Kayu bulat utama adalah kayu bulat dengan persentase produksi terbesar di pulau bersangkutan.

http://www.bps.go.id

Pulau Sumatera

Pada tahun 2014 produksi kayu bulat yang dihasilkan di Pulau Sumatera sebesar 21,41 juta m³. Sebagian besar dari produksi tersebut didominasi oleh kayu akasia, ekaliptus, rimba campuran, dan karet/havea, dengan total persentase sebesar 76,97 persen dari total produksi kayu bulat Pulau Sumatera tahun 2014 atau dengan volume sebesar 16,48 juta m³.

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Produksi Kayu Bulat Utama Pulau Sumatera, 2014

Jenis Kayu Bulat Utama	Jumlah (juta m3)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Akasia	12,95	60,48
Ekaliptus	2,21	10,31
Rimba Campuran	0,88	4,09
Karet/Hevea	0,45	2,08
Sub Jumlah Kayu Bulat Utama	**16,48**	**76,97**
Lainnya	4,93	23,03
Jumlah	**21,41**	**100,00**

Pulau Jawa

Pada tahun 2014 produksi kayu bulat yang dihasilkan di Pulau Jawa adalah sebesar 4,18 juta m³.

Tabel 3. Jumlah dan Persentase Produksi Kayu Bulat Utama Pulau Jawa, 2014

Jenis Kayu Bulat Utama	Jumlah (juta m3)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Sengon/Albazia	2,37	56,82
Rimba Campuran	0,63	15,15
Jati	0,55	13,19
Mahoni	0,17	3,99
Sub Jumlah Kayu Bulat Utama	**3,73**	**89,16**
Lainnya	0,45	10,84
Jumlah	**4,18**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Dimana sebesar 3,73 juta m³ (89,16 persen) dari jumlah produksi kayu bulat di Pulau Jawa tersebut merupakan produksi sengon/albazia, rimba campuran, jati, dan mahoni

Pulau Bali dan Nusa Tenggara

Pada tahun 2014 produksi kayu bulat di Pulau Bali dan Nusa Tenggara adalah 0,027 juta m³. Dimana sebesar 0,019 juta m³ (72,05 persen) merupakan kayu sengon/albazia, rimba campuran, jati, dan mahoni.

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Produksi Kayu Bulat Utama Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2014

Jenis Kayu Bulat Utama	Jumlah (juta m3)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Sengon/Albazia	0,009	32,83
Rimba Campuran	0,006	23,16
Jati	0,003	12,58
Mahoni	0,001	3,48
Sub Jumlah Kayu Bulat Utama	**0,019**	**72,05**
Lainnya	0,008	27,95
Jumlah	**0,027**	**100,00**

Pulau Kalimantan

Pada tahun 2014 produksi kayu bulat yang dihasilkan di Pulau Kalimantan adalah 11,11 juta m³.

Tabel 5. Jumlah dan Persentase Produksi Kayu Bulat Utama Pulau Kalimantan, 2014

Jenis Kayu Bulat Utama	Jumlah (juta m3)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Meranti	4,32	38,85
Akasia	3,26	29,35
Rimba Campuran	1,71	15,38
Ekaliptus	1,12	10,12
Sub Jumlah Kayu Bulat Utama	**10,41**	**93,70**
Lainnya	0,70	6,30
Jumlah	**11,11**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Dimana sebesar 10,41 juta m³ (93,70 persen) dari produksi tersebut merupakan produk kayu meranti, akasia, rimba campuran dan ekaliptus

Pulau Sulawesi

Pada tahun 2014 produksi kayu bulat di Pulau Sulawesi adalah 0,32 juta m³. Dimana sebesar 0,25 juta m³ (79,58 persen) merupakan produk kayu rimba campuran, jati, meranti, dan kayu indah.

Tabel 6. Jumlah dan Persentase Produksi Kayu Bulat Utama Pulau Sulawesi, 2014

Jenis Kayu Bulat Utama	Jumlah (juta m3)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Rimba Campuran	0,14	43,56
Jati	0,06	19,43
Meranti	0,04	13,16
Indah	0,01	3,42
Sub Jumlah Kayu Bulat Utama	**0,25**	**79,58**
Lainnya	0,06	20,42
Jumlah	**0,32**	**100,00**

Pulau Maluku dan Papua

Pada tahun 2014 produksi kayu bulat di Pulau Maluku dan Papua adalah 1,56 juta m³. Dimana sebesar 1,37 juta m³ (87,89 persen) merupakan produk kayu meranti, rimba campuran, merbau, dan Nyatoh.

Tabel 7. Jumlah dan Persentase Produksi Kayu Bulat Utama Pulau Maluku dan Papua, 2014

Jenis Kayu Bulat Utama	Jumlah (juta m3)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Meranti	0,66	42,11
Rimba Campuran	0,39	25,19
Merbau	0,31	19,57
Nyatoh	0,02	1,02
Sub Jumlah Kayu Bulat Utama	**1,37**	**87,89**
Lainnya	0,19	12,11
Jumlah	**1,56**	**100,00**

http://www.bps.go.id

2.2. Produksi Kayu Olahan

2.2.1. Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan

Berdasarkan hasil pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2014 (DKT2014), jumlah produksi kayu olahan di Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Produksi Kayu Olahan di Indonesia Menurut Jenisnya Per Triwulan, 2014

Jenis Kayu Olahan	Satuan	Tahun 2014				Jumlah
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bubur Kayu	Ton	746 632,82	1 601 726,54	2 244 160,62	864 507,79	5 457 027,76
Kayu Gergajian	m^3	1 012 053,36	1 460 734,66	532 803,45	607 852,04	3 613 443,50
Chip & Partikel	m^3	523 899,28	502 030,86	490 549,92	515 489,83	2 031 969,89
Kayu Lapis	m^3	592 001,68	410 339,42	382 508,23	410 163,58	1 795 012,91
Barecore	m^3	296 335,32	521 965,34	67 920,17	84 230,87	970 451,70
Veneer	m^3	282 812,86	249 924,67	174 004,96	179 202,34	885 944,84
Furnitur Kayu	m^3	114 959,20	129 766,49	59 127,08	156 275,84	460 128,61
Moulding/Dowel	m^3	42 158,58	31 201,14	93 943,91	46 944,20	214 247,83
Flooring/Parket	m^3	887,81	610,61	2 354,90	163 461,27	167 314,59
Papan Serat	m^3	29 327,78	48 452,04	31 061,97	57 763,00	166 604,79
Lainnya	m^3	857 663,07	511 245,05	500 093,91	943 006,08	2 812 008,10
Lainnya	Ton	67 674,72	157 515,21	211 246,18	79 449,05	515 885,16

Apabila dilihat fluktuasi dari masing-masing jenis kayu olahan pada triwulan I sampai triwulan IV seperti pada tabel 8 dapat dirinci sebagai berikut :

Bubur Kayu

Produksi kayu olahan bubur kayu mengalami fluktuasi selama triwulan I sampai dengan IV tahun 2014. Pada triwulan I produksi kayu olahan bubur kayu adalah sebesar 0,75 juta ton. Produksi bubur kayu tertinggi terjadi pada triwulan III sebesar 2,24 juta ton, sedangkan produksi sebelumnya pada triwulan II sebesar 1,60 juta ton. Kemudian pada triwulan

http://www.bps.go.id

IV produksi bubur kayu mengalami penurunan jika dibandingkan dengan triwulan III yakni menjadi 0,86 juta ton.

Kayu Gergajian

Produksi kayu gergajian mengalami fluktuasi selama triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Produksi kayu gergajian pada triwulan I sebesar 1,01 juta m³. Produksi kayu gergajian mengalami kenaikan pada triwulan II, yakni menjadi 1,46 juta m³. Pada triwulan III angka produksi kayu gergajian turun menjadi 0,53 juta m³. Pada triwulan IV angka produksi kayu gergajian sedikit naik menjadi 0,61 juta m³.

***Chip* dan Partikel**

Produksi kayu olahan *chip* dan partikel mengalami fluktuasi selama triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Produksi kayu olahan chip & partikel pada triwulan I sebesar 0,52 juta m³. Pada triwulan II produksi kayu olahan *chip* & partikel turun menjadi 0,50 juta m³ dan pada triwulan III turun menjadi 0,49 juta m³. Sedangkan pada triwulan IV produksi kayu olahan *chip* dan partikel naik menjadi sebesar 0,52 juta m³.

Kayu Lapis

Produksi kayu olahan kayu lapis mengalami penurunan pada triwulan II yaitu menjadi 0,41 juta m³ setelah sebelumnya pada triwulan I produksi kayu lapis sebesar 0,59 juta m³. Pada triwulan III, produksi kayu lapis terus menurun menjadi 0,38 juta m³. Kemudian pada triwulan IV produksi kayu lapis naik jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu menjadi 0,41 juta m³.

Barecore

Produksi kayu olahan *barecocre* mengalami fluktuasi selama kurun waktu triwulan I sampai dengan IV tahun 2014. Produksi kayu olahan *barecore* pada triwulan I sebesar 296,34 ribu m³, kemudian pada triwulan II naik menjadi sebesar 521,96 ribu m³. Lalu pada triwulan III produksi kayu olahan *barecore* turun menjadi 67,92 ribu m³. Pada triwulan IV produksi kayu olahan *barecore* naik menjadi 84,23 ribu m³.

http://www.bps.go.id

Veneer

Produksi kayu olahan *veneer* terus mengalami penurunan dari triwulan I hingga triwulan III yaitu dari 0,28 juta m³ pada triwulan I menjadi 0,25 juta m³ pada triwulan II dan 0,17 juta m³ pada triwulan III. Sedangkan pada triwulan IV produksi kayu olahan *veneer* sedikit naik jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu menjadi 0,18 juta m³.

Furnitur Kayu

Produksi furnitur kayu mengalami fluktuasi selama triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Produksi furnitur kayu pada naik pada triwulan II naik menjadi 129,77 ribu m³ bila dibandingkan dengan triwulan I yang sebesar 114,96 ribu m³. Kemudian produksi furnitur kayu turun menjadi 59,13 ribu m³ pada triwulan III. Namun demikian, produksi furnitur kayu kembali naik pada triwulan IV menjadi 156,28 ribu m³.

***Moulding*/Dowel**

Produksi *moulding*/dowel mengalami fluktuasi selama triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Produksi *moulding*/dowel pada triwulan I sebesar 42,16 ribu m³. Kemudian produksi *moulding*/dowel turun pada triwulan II, yakni menjadi 31,20 ribu m³. Pada triwulan III angka produksi *moulding*/dowel naik menjadi 93,94 ribu m³. Namun pada triwulan IV, angka produksi *moulding*/dowel turun menjadi 46,94 ribu m³.

***Flooring*/Parket**

Produksi *flooring*/parket mengalami fluktuasi selama triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Produksi *flooring*/parket pada triwulan I sebesar 0,89 ribu m³. Kemudian produksi *flooring*/parket turun pada triwulan II, yakni menjadi 0,61 ribu m³. Pada triwulan III angka produksi *flooring*/parket naik menjadi 2,35 ribu m³. Kemudian pada triwulan IV angka produksi *flooring*/ partikel, terus naik menjadi 163,46 ribu m³.

Papan Serat

Produksi papan serat mengalami fluktuasi selama triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Produksi papan serat pada triwulan I sebesar

http://www.bps.go.id

29,33 ribu m³. Lalu, produksi papan serat naik menjadi 48,45 ribu m³ pada triwulan II. Namun, pada triwulan III angka produksi papan serat turun menjadi 31,06 ribu m³. Kemudian, angka produksi papan serat kembali naik menjadi 57,76 ribu m³ pada triwulan IV.

2.2.2. Persebaran Produksi Kayu Olahan

Berikut akan diuraikan pola persebaran jenis kayu olahan utama yang disajikan pada Tabel 8.

Bubur Kayu

Produk kayu olahan bubur kayu Indonesia tahun 2014 hanya dihasilkan di Pulau Sumatera.

Gambar 12. Persebaran Produksi Kayu Olahan Bubur Kayu Menurut Pulau di Indonesia, 2014

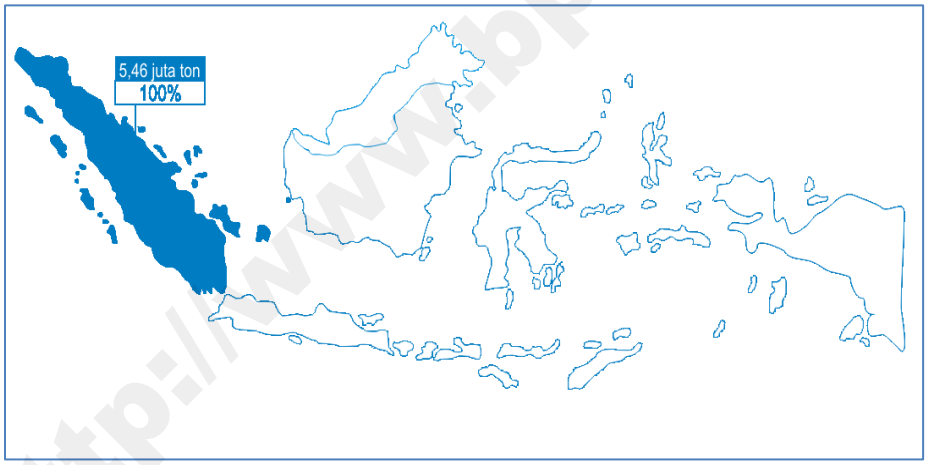

Seluruh produksi kayu olahan bubur kayu di Indonesia pada tahun 2014 dihasilkan di Pulau Sumatera, yakni sebesar 5,46 juta ton (100,00 persen).

Kayu Gergajian

Produk kayu olahan kayu gergajian di Indonesia tahun 2014 dihasilkan di seluruh pulau di Indonesia. Penghasil kayu olahan kayu gergajian terbesar adalah Pulau Jawa, sebesar 1,55 juta m³ (42,87 persen) diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 1,43 juta m³ (39,45 persen) dan Pulau

http://www.bps.go.id

Kalimantan sebesar 0,43 juta m³ (11,91 persen). Pulau Maluku dan Papua menghasilkan kayu gergajian sebesar 0,17 juta m³ (4,70 persen). Sedangkan sisanya sebesar 34,29 ribu m³ (0,95 persen) dihasilkan di Pulau Sulawesi dan 4,23 ribu m³ (0,12 persen) dihasilkan di Pulau Bali dan Nusa Tenggara.

Gambar 13. Persebaran Produksi Kayu Olahan Kayu Gergajian Menurut Pulau di Indonesia, 2014

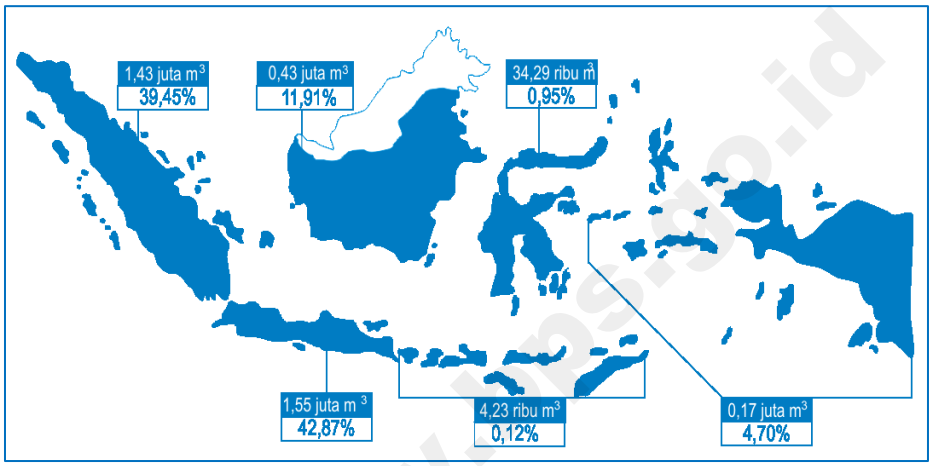

***Chip* & Partikel**

Produk kayu olahan *chip* & partikel di Indonesia tahun 2014 hanya dihasilkan di pulau Sumatera dan Kalimantan.

Gambar 14. Persebaran Produksi Kayu Olahan *Chip* & Partikel Menurut Pulau di Indonesia, 2014

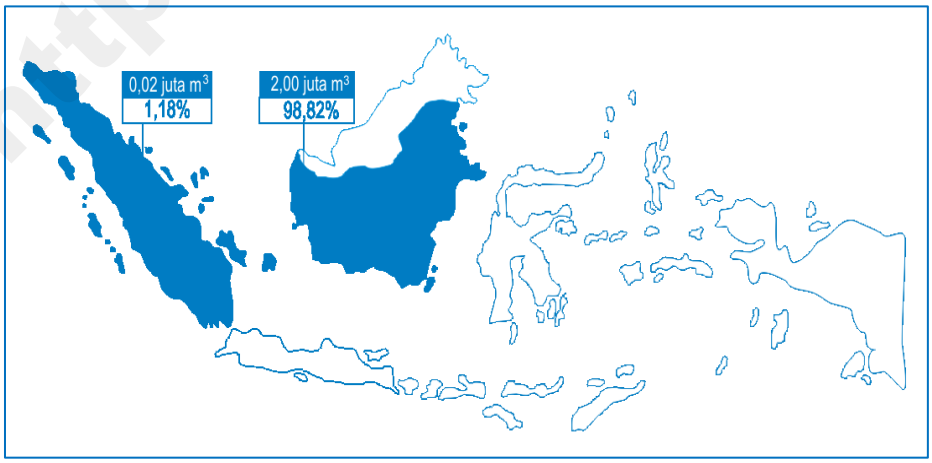

http://www.bps.go.id

Pulau Kalimantan sebagai penghasil *chip* & partikel terbesar yaitu sebesar 2 juta m³ (98,82 persen). Sedangkan Pulau Sumatera menghasilkan *chip* & partikel sebesar 0,02 juta m³ (1,18 persen).

Kayu Lapis

Produk kayu lapis di Indonesia tahun 2014 dihasilkan di seluruh pulau kecuali Pulau Bali dan Nusa Tenggara.

Gambar 15. Persebaran Produksi Kayu Olahan Kayu Lapis Menurut Pulau di Indonesia, 2014

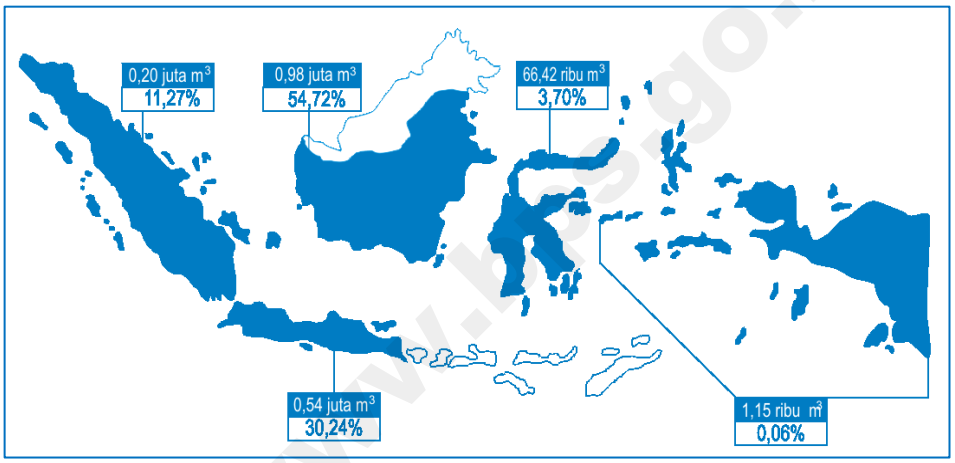

Lebih dari separuh (54,72 persen) produksi nasional kayu olahan kayu lapis dihasilkan di Pulau Kalimantan dengan hasil produksi sebesar 0,98 juta m³, kemudian 30,24 persen atau 0,54 juta m³ produksi kayu olahan kayu lapis diproduksi di Pulau Jawa. Peringkat ketiga ditempati oleh Pulau Sumatera yang menghasilkan 11,27 persen produksi nasional kayu olahan kayu lapis pada tahun 2014 atau senilai 0,20 juta m³. Sisa produksi nasional dihasilkan oleh Pulau Sulawesi sebesar 66,42 ribu m³ (3,70 persen) serta Maluku dan Papua dengan produksi sebesar 1,15 ribu m³ (0,06 persen).

Barecore

Produk kayu olahan *barecore* di Indonesia tahun 2014 hanya dihasilkan di Pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Pada tahun 2014, Pulau Jawa menghasilkan produk kayu olahan *barecore* terbesar, yaitu 966,55 ribu

http://www.bps.go.id

m³ (99,60 persen), kemudian diikuti oleh Kalimantan sebesar 3,75 ribu m³ (0,39 persen) dan Pulau Sumatera sebesar 160,31 m³ (0,02 persen).

Gambar 16. Persebaran Produksi Kayu Olahan *Barecore* Menurut Pulau di Indonesia, 2014

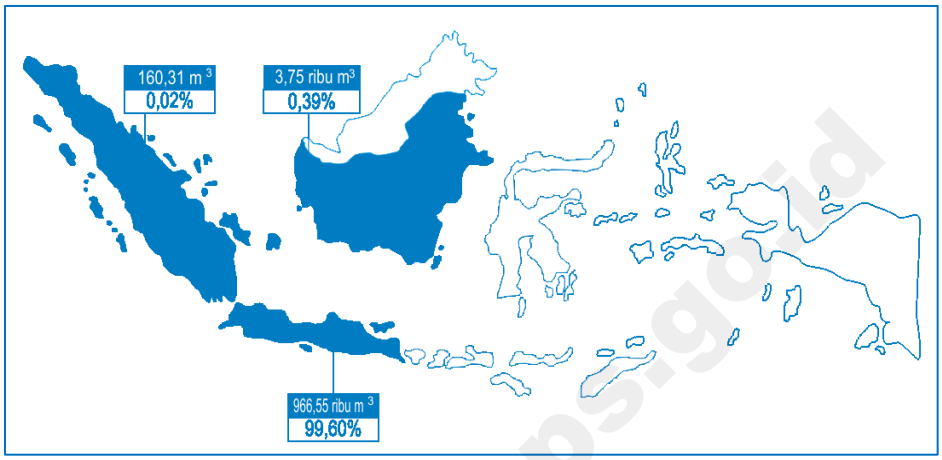

Veneer

Produk kayu olahan *veneer* di Indonesia tahun 2014 dihasilkan di seluruh pulau kecuali Pulau Bali dan Nusa Tenggara.

Gambar 17. Persebaran Produksi Kayu Olahan *Veneer* Menurut Pulau di Indonesia, 2014

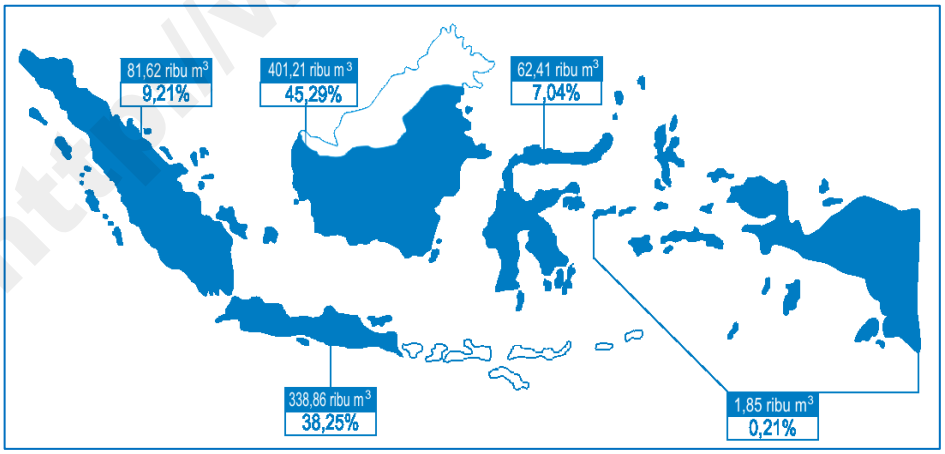

Pada tahun 2014, Pulau Kalimantan menghasilkan produk kayu olahan *veneer* terbesar, yakni 401,21 ribu m³ (45,29 persen). Diikuti oleh Pulau Jawa sebesar 338,86 ribu m³ (38,25 persen), Pulau Sumatera sebesar

http://www.bps.go.id

81,62 ribu m³ (9,21 persen), Pulau Sulawesi sebesar 62,41 ribu m³ (7,04 persen), dan Pulau Maluku dan Papua sebesar 1,85 ribu m³ (0,21 persen).

Furnitur Kayu

Produk kayu olahan furnitur kayu Indonesia tahun 2014 dihasilkan di hampir seluruh pulau kecuali Pulau Bali dan Nusa Tenggara serta Pulau Maluku dan Papua. Sebagian besar kayu olahan furnitur kayu dihasilkan di Pulau Jawa sebesar 451,92 ribu m³ (98,22 persen). Peringkat kedua dihasilkan oleh Pulau Sumatera dengan produksi sebesar 6,79 ribu m³ (1,48 persen). Sisanya sebesar 1,12 ribu m³ (0,24 persen) tersebar di Pulau Kalimantan dan 292,82 m³ (0,06 persen) di Pulau Sulawesi.

Gambar 18. Persebaran Produksi Kayu Olahan Furnitur Kayu Menurut Pulau di Indonesia, 2014

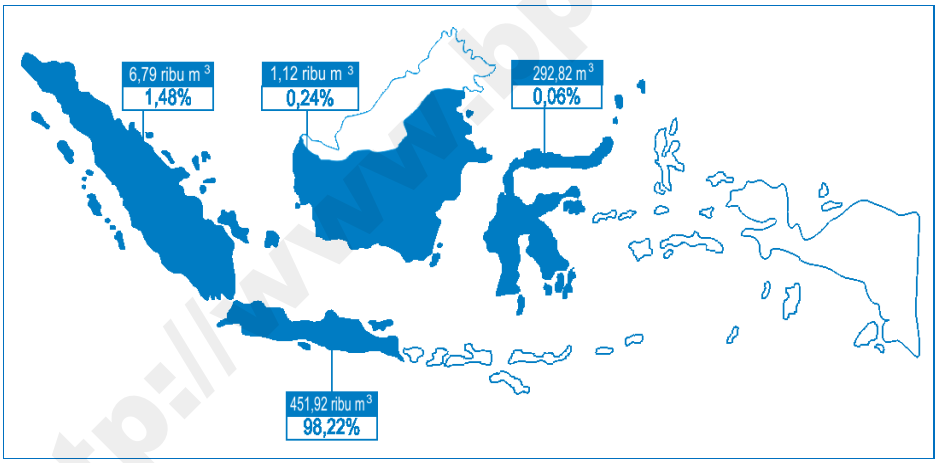

Moulding/Dowel

Produk kayu olahan *moulding/dowel* di Indonesia tahun 2014 dihasilkan di hampir seluruh pulau kecuali Pulau Bali dan Nusa Tenggara. Pada tahun 2014, Pulau Sumatera menghasilkan produk kayu olahan *moulding/dowel* terbesar, yakni 172,56 ribu m³ (80,54 persen), diikuti oleh Pulau Kalimantan sebesar 20,86 ribu m³ (9,74 persen), Pulau Jawa sebesar 18,56 ribu m³ (8,66 persen), Pulau Sulawesi sebesar 2,08 ribu m³ (0,97 persen), serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 0,18 ribu m³ (0,09 persen).

http://www.bps.go.id

Gambar 19. Persebaran Produksi Kayu Olahan *Moulding/Dowel* Menurut Pulau di Indonesia, 2014

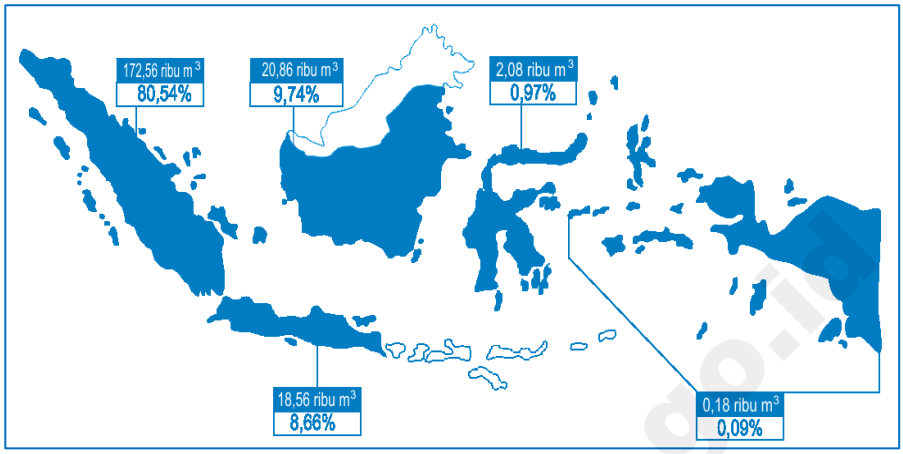

Flooring/Parket

Produk kayu olahan flooring/parket di Indonesia tahun 2014 hanya dihasilkan di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 0,17 juta m³ (100 persen).

Gambar 20. Persebaran Produksi Kayu Olahan Flooring/Parket Menurut Pulau di Indonesia, 2014

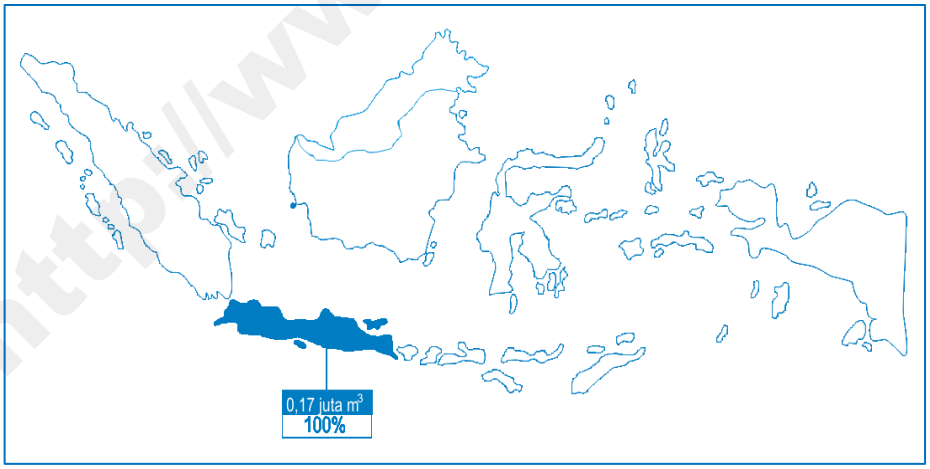

Papan Serat

Produk kayu olahan papan serat di Indonesia tahun 2014 hanya dihasilkan di Pulau Sumatera dan Sulawesi. Sebagian besar produksi kayu

http://www.bps.go.id

olahan papan serat dihasilkan di Pulau Sumatera dangan produksi sebesar 166,46 ribu m³ (99,91 persen), sisanya diproduksi oleh Pulau Sulawesi dengan produksi sebesar 0,15 ribu m³ (0,09 persen).

Gambar 21. Persebaran Produksi Kayu Olahan Papan Serat Menurut Pulau di Indonesia, 2014

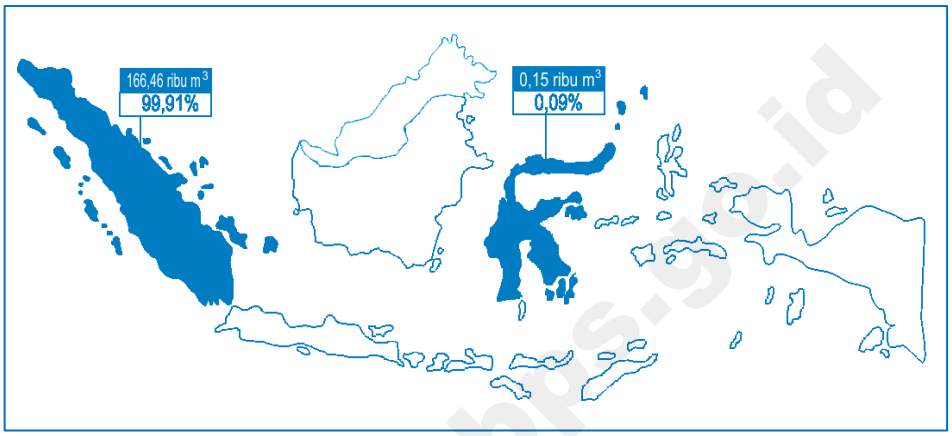

2.2.3. Jenis Kayu Olahan Utama Per Pulau

Penjelasan lebih rinci mengenai jenis kayu olahan utama yang ada di setiap pulau di Indonesia sebagai berikut :

Pulau Sumatera

Produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di Pulau Sumatera tahun 2014 berupa bubur kayu, kayu gergajian, kayu lapis, dan *moulding/dowel*.

Tabel 9. Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Sumatera, 2014

Jenis Kayu Olahan	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Bubur Kayu	Ton	5 457 027,76
Kayu Gergajian	m^3	1 425 642,64
Kayu Lapis	m^3	202 299,51
Moulding/Dowel	m^3	172 561,67
Lainnya	m^3	826 241,30
Lainnya	Ton	506 859,41

http://www.bps.go.id

Pulau Jawa

Produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di Pulau Jawa tahun 2014 adalah kayu gergajian, *barecore,* kayu lapis, dan furnitur kayu.

Tabel 10. Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Jawa, 2014

Jenis Kayu Olahan	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Kayu Gergajian	m^3	1 549 008,95
Barecore	m^3	966 545,74
Kayu Lapis	m^3	542 841,11
Furnitur Kayu	m^3	451 920,37
Lainnya	m^3	1 965 986,03
Lainnya	Ton	524,61

Pulau Bali dan Nusa Tenggara

Produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di Pulau Bali dan Nusa Tenggara tahun 2014 adalah kayu gergajian.

Tabel 11. Produksi Kayu Olahan di Pulau Bali dan NusaTenggara, 2014

Jenis Kayu Olahan	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Kayu Gergajian	m^3	4 232,36
Lainnya	m^3	55 561,02
Lainnya	Ton	109,69

Pulau Kalimantan

Tabel 12. Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Kalimantan, 2014

Jenis Kayu Olahan	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Chip & Partikel	m^3	2 008 061,13
Kayu Lapis	m^3	982 307,81
Kayu Gergajian	m^3	430 299,30
Veneer	m^3	401 210,17
Lainnya	m^3	226 675,03
Lainnya	Ton	6 970,99

http://www.bps.go.id

Produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di Pulau Kalimantan tahun 2014 adalah *chip* & partikel, kayu lapis, kayu gergajian, dan *veneer*.

Pulau Sulawesi

Produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di Pulau Sulawesi tahun 2014 adalah kayu lapis, *veneer,* kayu gergajian, dan *moulding/dowel*.

Tabel 13. Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Sulawesi, 2014

Jenis Kayu Olahan	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Kayu Lapis	m^3	66 419,04
Veneer	m^3	62 408,31
Kayu Gergajian	m^3	34 294,59
Moulding/Dowel	m^3	2 080,92
Lainnya	m^3	533 761,08
Lainnya	Ton	1 420,46

Pulau Maluku dan Papua

Produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di Pulau Maluku dan Papua tahun 2014 adalah kayu gergajian, *veneer*, kayu lapis, dan papan partikel/*chipboard*.

Tabel 14. Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Maluku dan Papua, 2014

Jenis Kayu Olahan	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Kayu Gergajian	m^3	169 965,66
Veneer	m^3	1 847,07
Kayu lapis	m^3	1 145,44
Papan Partikel/*Chipboard*	m^3	304,51
Lainnya	m^3	33 506,00

http://www.bps.go.id

2.3. Produksi Hasil Hutan Non Kayu

2.3.1. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Non Kayu

Berdasarkan hasil pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2014 (DKT2014), jumlah produksi hasil hutan non kayu (HHNK) di Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Indonesia Menurut Jenisnya Per Triwulan, 2014

Jenis Hasil Hutan Non Kayu	Satuan	Tahun 2014				
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bambu	Batang	2 149 517,67	2 375 645,00	1 822 248,71	2 300 159,04	8 647 570,42
Rotan	Batang	254 557,00	216 909,00	372 974,00	411 796,00	1 256 236,00
	Ton	10 643,72	8 156,88	3 260,81	8 939,57	31 000,96
Getah Pinus	Ton	47 622,07	50 977,88	28 803,20	23 012,78	150 415,92
Madu	Liter	9 360,17	11 823,44	37 237,51	36 794,79	95 215,91
Getah Karet	Ton	8 236,21	14 782,48	10 241,74	7 167,57	40 428,00
Daun Kayu Putih	Ton	67,96	4 550,02	5 036,38	9 167,90	18 822,27
Kemiri	Ton	2 214,93	3 193,12	1 104,37	2 387,57	8 899,99
Asam	Ton	748,82	51,75	1 937,95	4 195,16	6 933,68
Gaharu	Ton	729,44	690,65	671,00	257,64	2 348,73
Damar	Ton	907,94	574,20	390,50	367,60	2 240,24
Lainnya	Liter	84 416,00	76 996,00	75 808,00	100 108,00	337 328,00
	Ton	27 617,87	19 519,62	16 527,60	19 075,20	82 740,28
	Sm	10 106,00	9 668,00	13 900,00	7 299,00	40 973,00
	Batang	7 810,00	8 151,00	11 635,00	1 733,00	29 329,00
	m^3	330,38	363,75	0,00	0,00	694,13
	Lainnya	246,00	9 166,00	1 895,00	1 375,45	12 682,45

Dari Tabel di atas, apabila dilihat fluktuasi dari masing-masing jenis hasil hutan non kayu :

Bambu

Produksi bambu pertriwulan mengalami kenaikan dan penurunan. Pada triwulan II produksi bambu nasional mencapai 2,38 juta batang mengalami kenaikan dari triwulan I. Pada triwulan III turun dan naik kembali pada triwulan IV menjadi sebesar 2,30 juta batang.

Rotan

Produksi rotan mengalami turun naik dalam kurun waktu mulai dari

http://www.bps.go.id

triwulan I sampai dengan triwulan IV. Pada triwulan I produksi rotan nasional mencapai 0,25 juta batang dan 10,64 ribu ton. Pada triwulan II terjadi penurunan menjadi 0,22 juta batang dan 8,16 ribu ton. Pada triwulan III produksi rotan nasional kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 0,37 juta batang dan 3,26 ribu ton. Kemudian pada triwulan IV terjadi kenaikan menjadi 0,41 juta batang dan 8,94 ribu ton.

Getah Pinus/Tusam

Produksi getah pinus/tusam memiliki tren positif pada triwulan II dari sebesar 47,62 ribu ton pada triwulan I naik hingga mencapai 50,98 ribu ton pada triwulan II. Pada triwulan III dan IV produksi mengalami penurunan hingga mencapai menjadi 23,01 ribu ton pada triwulan IV.

Madu

Produksi madu tahun 2014 memiliki tren positif selama triwulan I sampai dengan triwulan III, yakni meningkat signifikan dari 9,36 ribu liter pada triwulan I menjadi 37,24 ribu liter pada triwulan III. Kemudian produksi madu mengalami penurunan hasil produksi pada triwulan IV hingga mencapai angka 36,79 ribu liter.

Getah Karet/Hevea

Produksi getah karet/hevea mengalami kenaikan dari triwulan I ke triwulan II yaitu dari 8,24 ribu ton menjadi 14,78 ribu ton, kemudian mengalami penurunan pada triwulan III menjadi 10,24 ribu ton dan turun lagi pada triwulan IV hingga sebesar 7,17 ribu ton.

Daun Kayu Putih

Produksi daun kayu putih mengalami peningkatan yang signifikan pada triwulan II dari 0,07 ribu ton pada triwulan I menjadi 4,55 ribu ton pada triwulan II. Pada triwulan III terjadi peningkatan produksi hingga menjadi 5,04 ribu ton, kemudian meningkat lagi menjadi 9,17 ribu ton pada triwulan IV.

Kemiri

Produksi kemiri pada triwulan II yakni sebesar 3,19 ribu ton mengalami peningkatan produksi dari triwulan sebelumnya, kemudian pada

http://www.bps.go.id

triwulan III mengalami penurunan produksi lebih dari dua kali lipat menjadi sebesar 1,10 ribu ton dan pada triwulan IV naik kembali menjadi sebesar 2,39 ribu ton

Asam

Hasil produksi asam di Indonesia pada tahun 2014 mengalami turun naik dalam kurun waktu triwulan I sampai dengan triwulan triwulan IV. Produksi asam mengalami penurunan produksi pada triwulan II yakni menjadi sebesar 0,05 ribu ton setelah sebelumnya pada triwulan I produksi asam jawa sebesar 0,75 ton. Produksi asam mengalami peningkatan pada triwulan III hingga 1,94 ribu ton. Kemudian pada triwulan IV produksi asam naik kembali menjadi sebesar 4,20 ribu ton.

Gaharu

Produksi gaharu mengalami penurunan selama triwulan II sampai dengan triwulan IV, dari sebesar 0,73 ribu ton pada triwulan I menurun hingga mencapai 0,67 ribu ton pada triwulan III, pada triwulan IV produksi kembali mengalami penurunan menjadi 0,26 ribu ton.

Damar

Produksi damar mengalami penurunan produksi pada triwulan II dan III. Pada triwulan III produksi damar turun hingga menjadi sebesar 0,39 ribu ton, setelah sebelumnya pada triwulan I produksi damar sebesar 0,91 ribu ton. Kemudian produksi damar pada triwulan IV kembali turun menjadi 0,37 ribu ton.

2.3.2. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu

Pola persebaran hasil hutan non kayu utama di Indonesian berdasarkan produksi Menurut Pulau yang mengacu pada Tabel 15 sebagai berikut :

Bambu

Pada tahun 2014 produk bambu dihasilkan di sebagian besar pulau di Indonesia, kecuali Pulau Maluku, dan Papua. Pulau dengan produksi bambu paling besar adalah Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5,14 juta batang

http://www.bps.go.id

(59,48 persen) diikuti oleh Pulau Jawa sebesar 3,20 juta batang (37,04 persen), Pulau Sumatera Sebesar 0,16 juta batang (1,83 persen), sedangkan sisanya sebesar 0,14 juta batang (1,63 persen) di produksi di Pulau Sulawesi dan 0,60 ribu batang (0,01 persen) diproduksi di Pulau Kalimantan.

Gambar 22. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Berupa Bambu Menurut Pulau di Indonesia, 2014

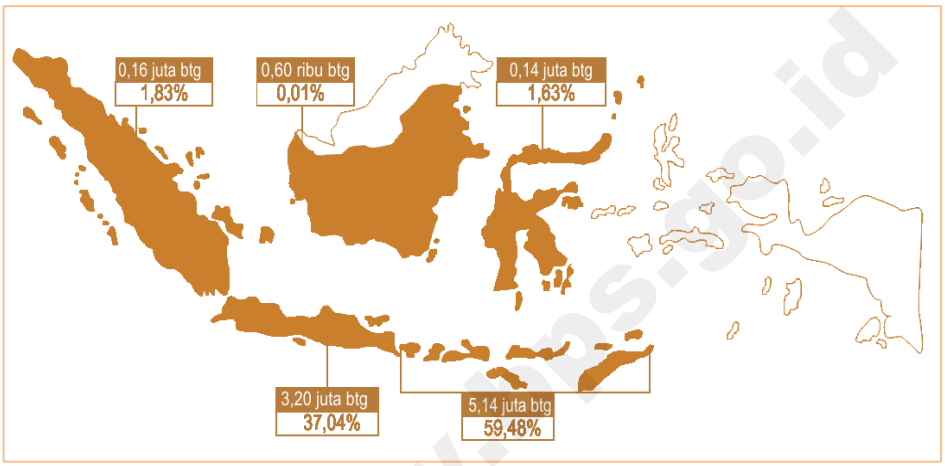

Rotan

Pada tahun 2014 produksi rotan Indonesia dihasilkan di seluruh pulau di Indonesia.

Gambar 23. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Berupa Rotan Menurut Pulau di Indonesia, 2014

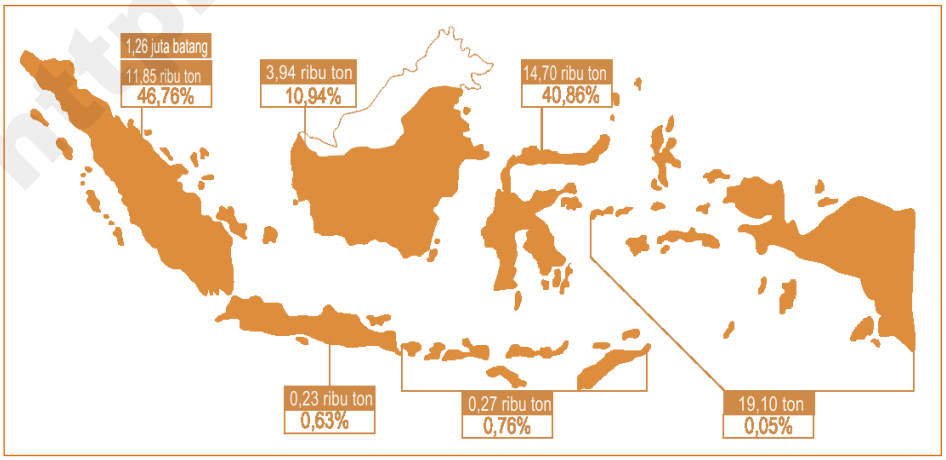

http://www.bps.go.id

Pulau dengan produksi rotan paling besar tahun 2014 adalah Pulau Sumatera dengan produksi sebesar 1,26 juta batang dan 11,85 ribu ton (46,76 persen) diikuti oleh Pulau Sulawesi sebesar 14,70 ribu ton (40,86 persen). Kemudian Pulau Kalimantan sebesar 3,94 ribu ton (10,94 persen), Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 0,27 ribu ton (0,76 persen) dan Pulau Jawa sebesar 0,23 ribu ton (0,63 persen). Sedangkan sisanya sebesar 19,10 ton (0,05 persen) diproduksi di Pulau Maluku dan Papua

Getah Pinus/Tusam

Pada tahun 2014 produk getah pinus/tusam dihasilkan di tiga pulau, yaitu Pulau Sumatera, Jawa, dan Sulawesi.

Gambar 24. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Berupa Getah Pinus/Tusam Menurut Pulau di Indonesia, 2014

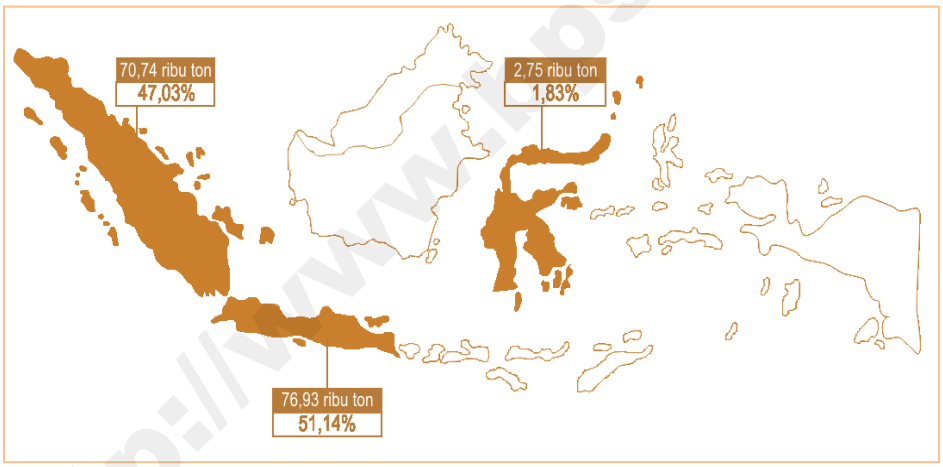

Sebagian besar getah pinus/tusam dihasilkan di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera, yakni sebesar 76,93 ribu ton (51,14 persen) di Pulau Jawa diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 70,74 ribu ton (47,03 persen). Sedangkan sisanya sebesar 2,75 ribu ton (1,83 persen) diproduksi di Pulau Sulawesi.

Madu

Pada tahun 2014 produk madu Indonesia dihasilkan di seluruh Pulau di Indonesia kecuali Pulau Maluku dan Papua. Pulau Jawa berada di peringkat pertama dalam hal pulau dengan produksi madu terbanyak pada tahun 2014 sebanyak 61,67 ribu liter madu atau 64,77 persen

http://www.bps.go.id

Gambar 25. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Berupa Madu Menurut Pulau di Indonesia, 2014

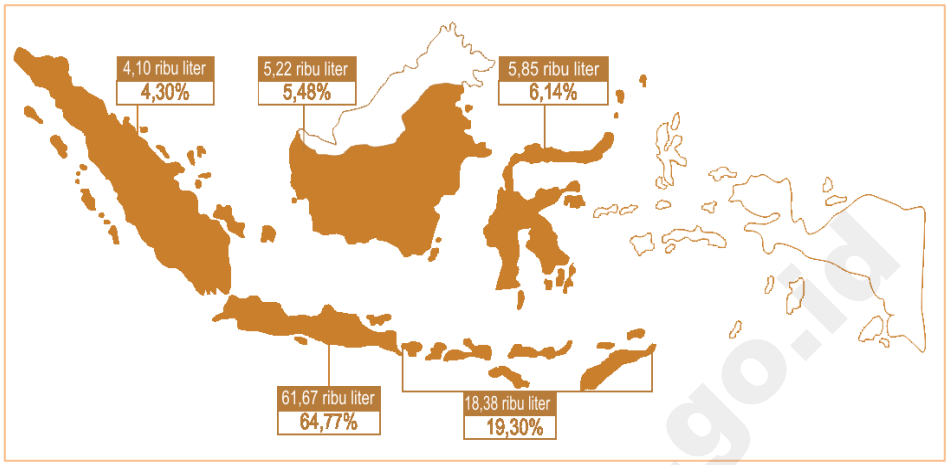

Peringkat kedua ditempati oleh Pulau Bali dan Nusa Tenggara dengan produksi sebesar 18,38 ribu liter (19,30 persen). Lalu Pulau Sulawesi berada di posisi ketiga dengan produksi sebesar 5,85 ribu liter (6,14 persen). Sisanya yakni sebesar 5,22 ribu liter (5,48 persen) dihasilkan oleh Pulau Kalimantan dan 4,10 ribu liter (4,30 persen) dihasilkan Pulau Sumatera.

Getah Karet/Hevea

Pada tahun 2014 produk getah karet/hevea Indonesia hanya dihasilkan di Pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan.

Gambar 26. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Berupa Getah Karet/Hevea Menurut Pulau di Indonesia, 2014

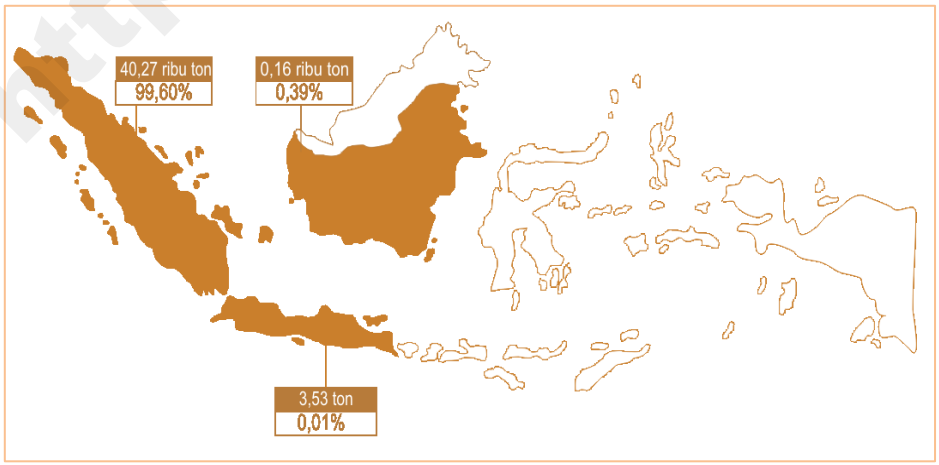

http://www.bps.go.id

Produksi getah karet/hevea sebagian besar diproduksi di Pulau Sumatera sebesar 40,27 ribu ton (99,60 persen). Sisanya diproduksi Pulau Kalimantan sebesar 0,16 ribu ton (0,39 persen) dan Pulau Jawa sebesar 3,53 ton (0,01 persen)

Daun Kayu Putih

Pada tahun 2014 produk daun kayu putih hanya dihasilkan di Pulau Jawa serta Maluku dan Papua. Dimana Pulau Jawa memiliki produksi terbesar, yakni 18,69 ribu ton (99,28 persen). Sedangkan produksi Pulau Maluku dan Papua hanya 0,14 ribu ton (0,72 persen).

Gambar 27. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Berupa Daun Kayu Putih Menurut Pulau di Indonesia, 2014

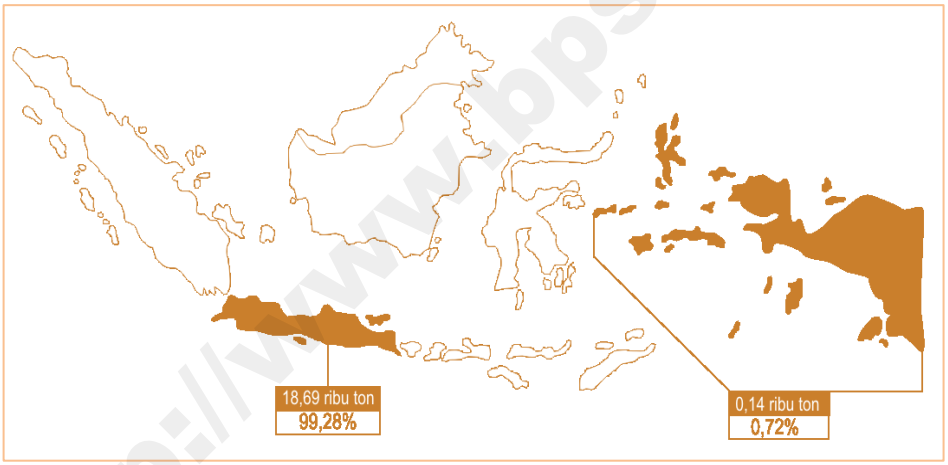

Kemiri

Pada tahun 2014 produk non kayu kemiri dihasilkan di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, Pulau Kalimantan dan Pulau Sumatera.

Produksi terbesar di hasilkan di Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebanyak 7,11 ribu ton (79,87 persen), lalu diikuti oleh Pulau Kalimantan sebesar 1,79 ribu ton (20,11 persen). Sisanya diproduksi di pulau sumatera sebesar 1,40 ton (0,02 persen)

http://www.bps.go.id

Gambar 28. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Berupa Kemiri Menurut Pulau di Indonesia, 2014

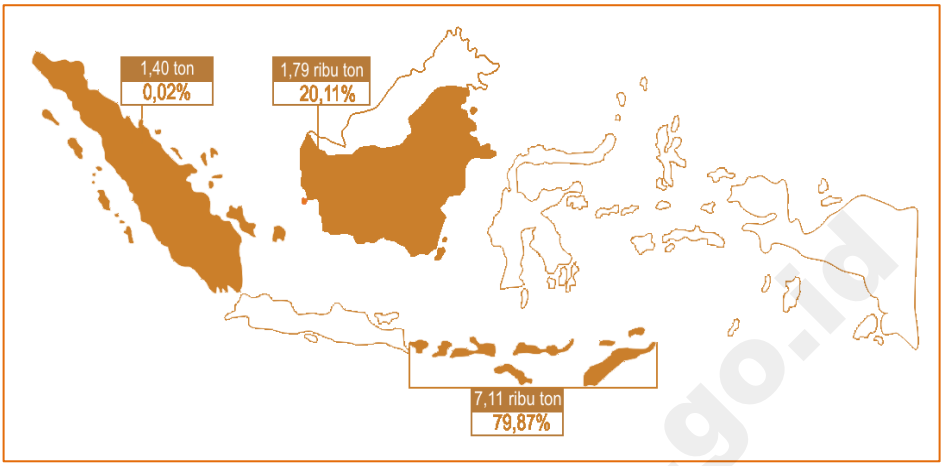

Asam

Pada tahun 2014 produk asam hanya dihasilkan di Pulau Bali dan Nusa Tenggara. Dimana Pulau Bali dan Nusa Tenggara memiliki produksi sebesar 6,93 ribu ton (100 persen).

Gambar 29. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Berupa Asam Menurut Pulau di Indonesia, 2014

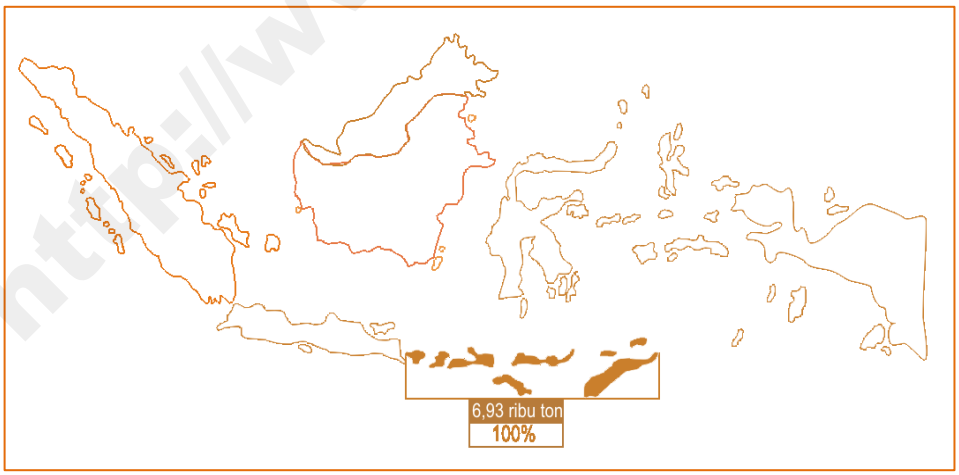

Gaharu

Pada tahun 2014 produk non kayu nira hanya dihasilkan di Pulau Kalimantan, Maluku dan Papua serta Jawa.

http://www.bps.go.id

Produksi gaharu sebagian besar diproduksi di pulau Kalimantan sebanyak 2,32 ribu ton (98,77 persen). Sisanya diproduksi di pulau Maluku dan Papua sebanyak 27,68 ton (1,18 persen) dan pulau Jawa sebanyak 1,15 ton (0,05 persen)

Gambar 30. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Berupa Gaharu Menurut Pulau di Indonesia, 2014

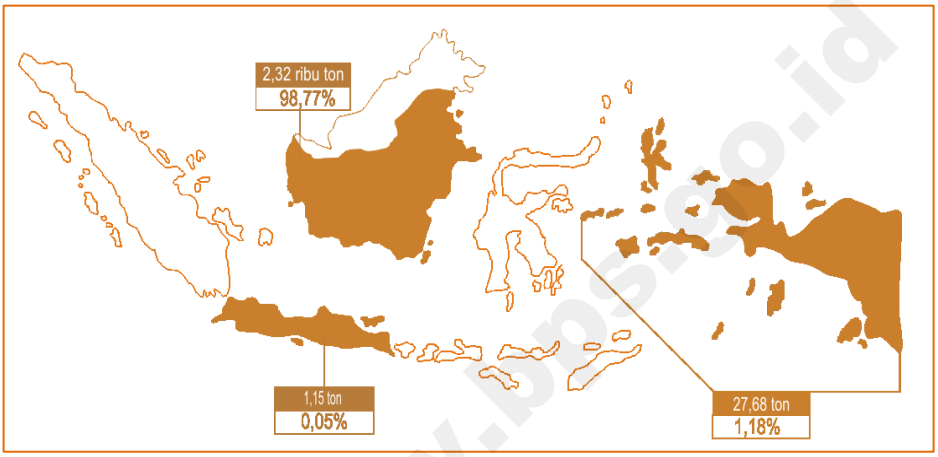

Damar

Pada tahun 2014 produk non kayu damar hanya dihasilkan di Pulau Sumatera, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Gambar 31. Persebaran Produksi Hasil Hutan Non Kayu Berupa Damar Menurut Pulau di Indonesia, 2014

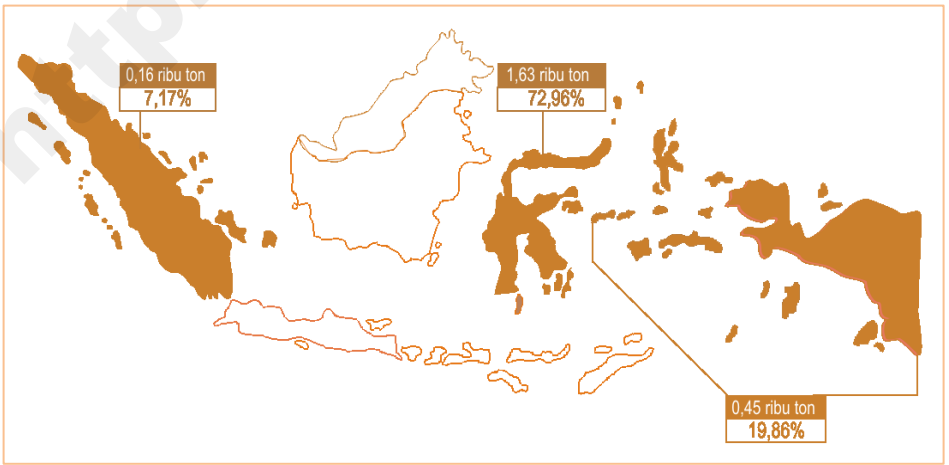

http://www.bps.go.id

Produksi terbesar dihasilkan di pulau Sulawesi sebanyak 1,63 ribu ton (72,96 persen), diikuti pulau Maluku dan Papua sebesar 0,45 ribu ton (19,86 persen). Sisanya sebesar 0,16 ribu ton (7,17 persen) dihasilkan di pulau Sumatera.

2.3.3. Jenis Hasil Hutan Non Kayu Utama Per Pulau

Berikut ini penjelasan lebih jauh mengenai jenis hasil hutan non kayu yang dihasilkan di setiap pulau di Indonesia.

Pulau Sumatera

Hasil hutan non kayu yang paling banyak diproduksi di Pulau Sumatera tahun 2014 berupa rotan, nira, bambu, getah pinus/tusam, dan getah karet.

Tabel 16. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Utama di Pulau Sumatera, 2014

Jenis Hasil Hutan Non Kayu	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Rotan	Batang	1 256 236,00
Rotan	Ton	11 845,82
Nira	Liter	337 328,00
Bambu	Batang	158 480,11
Getah Pinus/Tusam	Ton	70 737,92
Getah Karet	Ton	40 266,33

Pulau Jawa

Hasil hutan non kayu yang paling banyak diproduksi di Pulau Jawa tahun 2014 berupa bambu, getah pinus/tusam, madu, daun kayu putih dan jamur.

Tabel 17. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Utama di Pulau Jawa, 2014

Jenis Hasil Hutan Non Kayu	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Bambu	Batang	3 203 380,31
Getah Pinus/Tusam	Ton	76 926,22
Madu	Liter	61 668,70
Daun Kayu Putih	Ton	18 686,52
Jamur	Ton	430,59

http://www.bps.go.id

Pulau Bali dan Nusa Tenggara

Hasil hutan non kayu yang paling banyak diproduksi di Pulau Bali dan Nusa Tenggara tahun 2014 berupa bambu, madu, kemiri, asam dan rotan

Tabel 18. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Utama di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2014

Jenis Hasil Hutan Non Kayu	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Bambu	Batang	5 143 960,00
Madu	Liter	18 379,86
Kemiri	Ton	7 108,59
Asam	Ton	6 933,68
Rotan	Ton	271,76

Pulau Kalimantan

Hasil hutan non kayu yang paling banyak diproduksi di Pulau Kalimantan tahun 2014 berupa madu, rotan, kayu manis, gaharu, dan kemiri.

Tabel 19. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Utama di Pulau Kalimantan, 2014

Jenis Hasil Hutan Non Kayu	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Madu	Liter	5 220,00
Rotan	Ton	3 937,24
Kayu Manis	Ton	2 923,36
Gaharu	Ton	2 319,90
Kemiri	Ton	1 790,00

Pulau Sulawesi

Tabel 20. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Utama di Pulau Sulawesi, 2014

Jenis Hasil Hutan Non Kayu	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Bambu	Batang	141 150,00
Rotan	Ton	14 698,75
Madu	Liter	5 849,65
Getah Pinus	Ton	2 751,78
Damar	Ton	1 634,54

http://www.bps.go.id

Hasil hutan non kayu yang paling banyak diproduksi di Pulau Sulawesi tahun 2014 berupa bambu, rotan, madu, getah pinus dan damar

Pulau Maluku dan Papua

Hasil hutan non kayu yang paling banyak diproduksi di Pulau Maluku dan Papua tahun 2014 berupa gambir, damar, kulit masohi, daun kayu putih dan minyak kayu putih.

Tabel 21. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Utama di Pulau Maluku dan Papua, 2014

Jenis Hasil Hutan Non Kayu	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Gambir	Ton	6 665,30
Damar	Ton	445,00
Kulit Masohi	Ton	231,34
Daun Kayu Putih	Ton	135,75
Minyak Kayu Putih	Ton	53,22

http://www.bps.go.id

CHAPTER II
BRIEF REVIEWS

2.1. Production of Logs

2.1.1. Production of Logs by Type

Based on report of quarterly forestry data collection 2014 (DKT 2014), number of logs production in Indonesia was 38.61 millions m^3 .

Table 1.Production of Indonesian Logs by Type per Quarter (m^3), 2014

Logs Type	Year 2014				Total
	Quarter 1	Quarter 2	Quarter 3	Quarter 4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Acasia	3 742 708.28 (39.22%)	4 602 882.11 (46.32%)	2 996 503.47 (37.26%)	4 958 498.35 (44.74%)	16 300 592.20 (42.22%)
Meranti (Shorea spp)	1 048 004.82 (10.98%)	1 422 772.32 (14.32%)	1 113 321.50 (13.84%)	1 571 751.96 (14.18%)	5 155 850.60 (13.36%)
Mixed Forest	940 294.78 (9.85%)	673 125.67 (6.77%)	625 108.09 (7.77%)	1 516 045.61 (13.68%)	3 754 574.15 (9.73%)
Eucalyptus	779 331.47 (8.17%)	961 733.14 (9.68%)	807 620.78 (10.04%)	783 228.74 (7.07%)	3 331 914.13 (8.63%)
Sengon/Albazia/ (Albizzia falcataria)	740 515.81 (7.76%)	485 524.55 (4.89%)	984 208.46 (12.24%)	578 206.30 (5.22%)	2 788 455.13 (7.22%)
Teak	156 868.92 (1.64%)	208 578.61 (2.10%)	147 950.55 (1.84%)	119 794.03 (1.08%)	633 192.12 (1.64%)
Hevea/Rubber	125 856.64 (1.32%)	88 823.66 (0.89%	140 114.69 (1.74%)	99 565.42 (0.90%)	454 360.42 (1.18%)
Merbau (Intsia bijuga)	65 092.21 0.68%	97 987.42 0.99%	48 154.01 0.60%	94 162.22 0.85%	305 395.86 0.79%
Pine	38 285.39 (0.40%)	33 778.54 (0.34%)	53 387.63 (0.66%)	58 751.75 (0.53%)	184 203.31 (0.48%)
Mahogany	41 621.15 (0.44%)	42 146.97 (0.42%)	36 377.52 (0.45%)	48 012.19 (0.43%)	168 157.82 (0.44%)
Other	1 865 098.71 (19.54%)	1 319 449.10 (13.28%)	1 088 861.62 (13.54%)	1 255 365.22 (11.33%)	5 528 774.65 (14.32%)
Total	9 543 678.18 (100.00%)	9 936 802.10 (100.00%)	8 041 608.32 (100.00%)	11 083 381.79 (100.00%)	38 605 470.39 (100.00%)

http://www.bps.go.id

Based on Table 1 above shows that by the type of logs, the largest production number was acacia logs in amount of 16.30 million m^3 (42.22 percent), followed by meranti logs (shorea spp) in amount of 5.16 million m^3 (13.36 percent), mixed forest logs amounted to 3.75 million m^3 (9.73 %), eucalyptus logs amounted to 3.33 million m^3 (8.63 percent), sengon/ albizia logs (albizia falcataria) amounted to 2.79 million m^3 (7.22 percent), teak logs amounted to 0.63 million m^3 (1.64 %), rubber logs amounted to 0.45 million m^3 (1.18 %), merbau logs of 0.31 million m^3 (0,79 persen), pine logs of 0.18 million m^3 (0.48 percent), mahogany logs of 0.17 million m^3 (0.44 percent), and while for the remaining of others logs are amounted 5.53 million m^3 (14.32 percent).

Furthermore, when seen quarterly for each type of logs :

Acacia Log

The production of acacia log had a good development because almost every quarter increased, except in the third quarter. In the third quarter, its production decreased , however it back to increase by 4.96 million m^3 in the fourth quarter when compared with the production in the first quarter that only 3.74 million m^3.

Meranti Log (Shorea spp)

The production of meranti logs (Shorea spp) had increased and decreased. In the second quarter, production of meranti log amounted to 1.42 million m^3, it was increase from the first quarter that only amounted to 1.05 million m^3. Furthermore, in the third quarter, production decreased but it increased to 1.57 million m^3 in the fourth quarter.

Mixed Forest Log

The production of mixed forest logs in the first quarter amounted to 0.94 million m^3. In the second and third quarters, production of mixed forest log decreased, but in the fourth quarter, its production increased significantly to 1.52 million m^3.

http://www.bps.go.id

Eucalyptus Log

Production of eucalyptus logs has increased production in the second quarter amounted to 0.96 million m³. Then in the third quarter production output decreased to 0.81 million m³. In the fourth quarter, production decreased again to 0.78 million m³.

Sengon/albazia Log

Production of sengon/albazia logs had decreased and increased significantly during the year. In the second quarter, its production decreased to 0.49 million m³. However, in the third quarter, its production increase to 0.98 million m³. But, its production decreased in the fourth quarter to 0.58 million m³.

Teak Log

The production of teak logs increased to 0.21 million m³ in the second quarter. Decline in production occurred in the third quarter and fourth quarter. At the end, its production by 0.12 million m³ in the fourth quarter.

Rubber/Hevea Logs

Production of rubber logs fluctuated during the first quarter to the fourth. In the first quarter, its production was recorded at 0.13 million m³, and it fell to 0.09 million m³ in the second quarter. However, its production increased again in the third quarter amounted to 0.14 million m³, but in the fourth quarter, its production only amounted to 0.10 million m³ ,

Merbau Logs

Production of merbau logs increased during the second quarter amounted to 0.10 million m³, earlier in the first quarter, its production by 0.07 million m³. Then, it decreased in the third quarter and increased again in the fourth quarter in amounted to 0.09 million m³.

http://www.bps.go.id

Pine Log

Production of pine log had increased and decreased. In the second quarter, its production decreased to 0.03 million m³, then in the third and fourth quarter,it increased again. At the end, its production by 0.06 million m³ at the end of the fourth quarter.

Mahogany Logs

The production of mahogany logs had insignificant relatively fluctuated during the first quarter to the fourth quarter. The highest production in the fourth quarter amounted to 0.05 million m³ and the lowest production occurred in the third quarter by 0.04 million m³.

2.1.2. Production of Logs by Island

According to origin island of logs production, from 38.61 millions m³ of Indonesian logs production, as many as 21.41 million m³ (55.46 %) of log was produced in Sumatra island, 11.11 million m³ (28.78 %) of log was produced in Borneo island, 4.18 million m³ (10.82 %) of log was produced in Java island, 1.56 million m³ (4.04 %) of log was produced in Moluccas and Papua island, 0.32 million m³ (0.82 %) of log was produced in Celebes island and the remaining 0.03 million m³(0.07 %) of log was produced in the island of Bali and Nusa Tenggara.

Figure 1. Percentage of Logs Production by Island, 2014

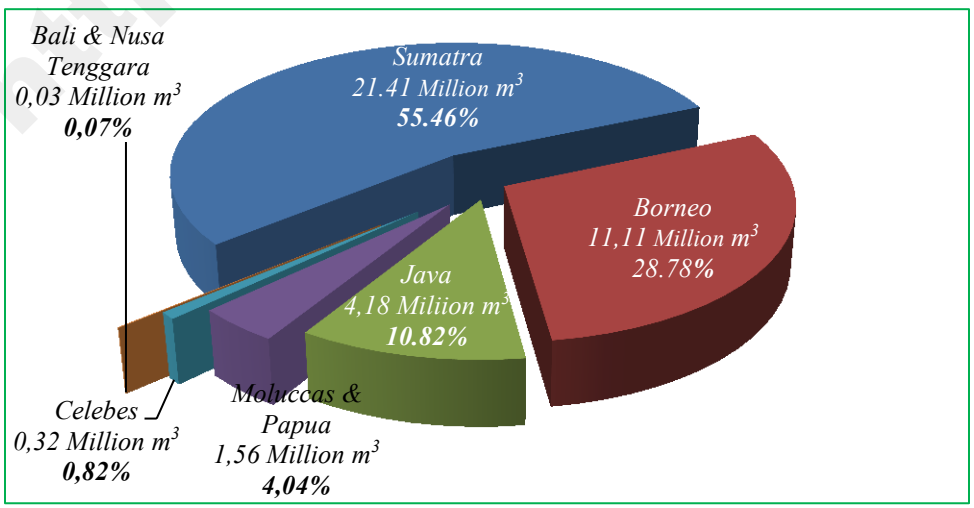

http://www.bps.go.id

2.1.3. Distribution of Logs Production

The patterns of distribution of primary types of logs that presented in Table 1 will be described below.

Acacia Logs

In 2014, acacia logs was the type of logs with the largest production. However, that number was only produced in four waslands in Indonesia, i.e. Sumatra, Java, Borneo and Celebes island.

Figure 2. Distribution of Acacia Logs Production by Island in Indonesia, 2014

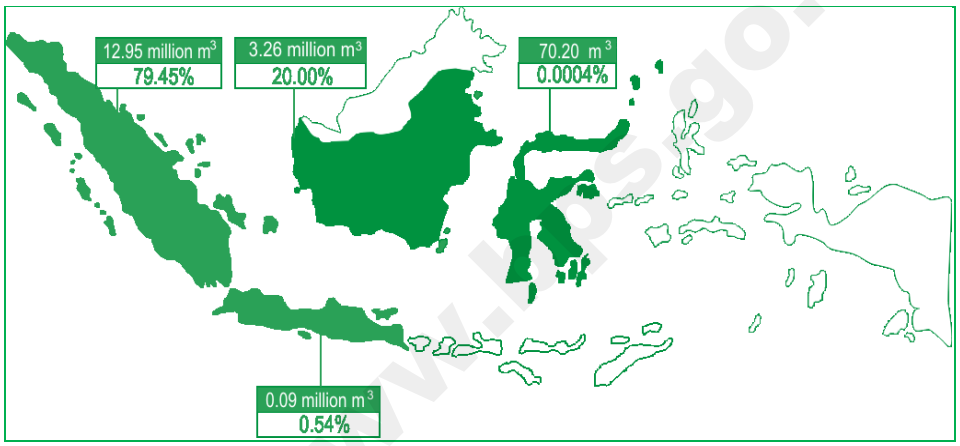

Mostly, i.e. 12.95 million m³ (79.45 %) of acacia log was produced in Sumatra island. As many as 3.26 million m³ (20.00 %) of acacia log was produced in the Borneo island, amounted to 0.09 million m³ (0.54 %) of it was produced in Java island and the rest products amounting to 70.20 m³ (0.0004 %) was produced in the island of Celebes.

Meranti (Shorea spp) Logs

In 2014, Meranti (Shorea spp) logs was the second largest production of logs and it was produced in all of the islands in Indonesia.

The largest production of Meranti (Shorea spp) logs had produced in Borneo island by 4.32 million m³ (83.73 %), followed by Moluccas and Papua island by 0.66 million m³ (12.74 %), and Sumatra island by 0.14 million m³ (2.71 %). While, the rest by 0.04 million m³ (0.81 %), 0.52 thousand m³

http://www.bps.go.id

(0.01%), 0.13 thousand m³ (0.003) were produced in Celebes island, Java island and Bali and Nusa Tenggara island.

Figure 3. Distribution of Meranti Logs Production by Island in Indonesia, 2014

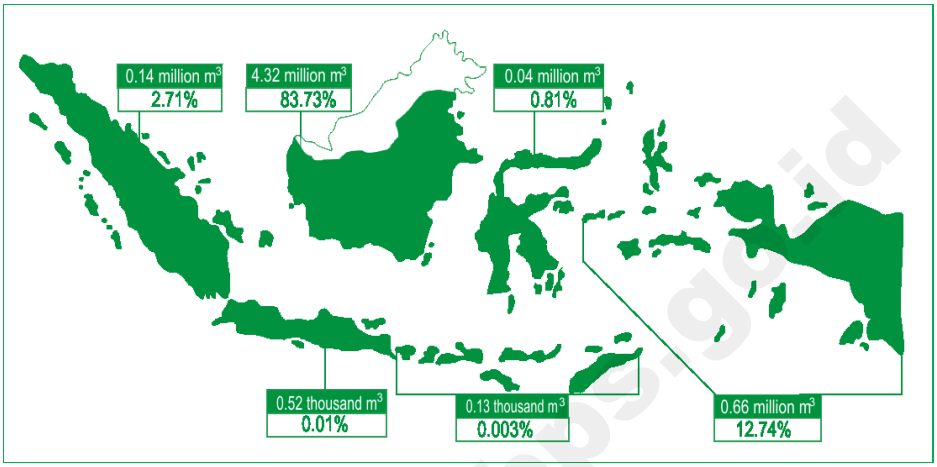

Mixed Forest Logs

In 2014, Mixed forest logs was produced in all of the islands in Indonesia.

Figure 4. Distribution of Mixed Forest Logs Production by Island in Indonesia, 2014

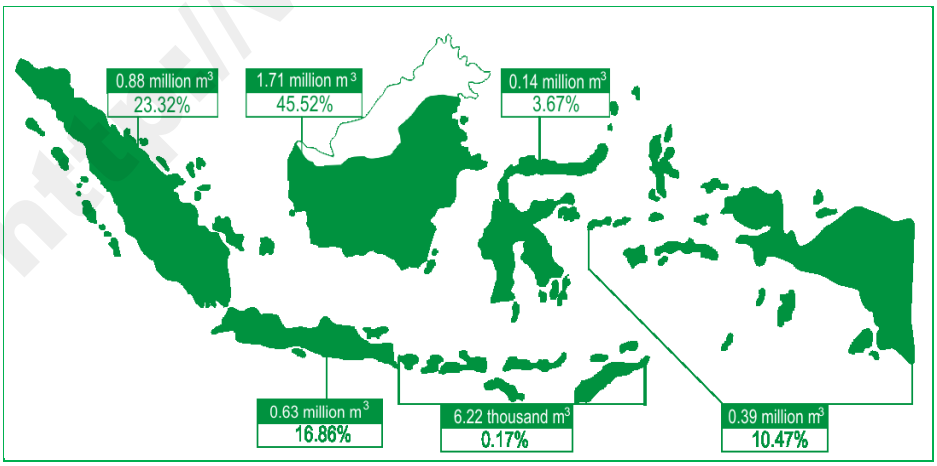

From 3.75 millions m³ of mixed forest logs production, as many as 1.71 million m³ (45.52 %) of mixed forest logs was produced in Borneo island,

https://www.bps.go.id

0.88 million m³ (23.32 %) of mixed forest logs was produced in Sumatra island, 0.63 million m³ (16.86 %) of mixed forest logs was produced in Java island, 0.39 million m³ (10.47 %) of mixed forest logs was produced in Moluccas and Papua island, 0.14 million m³ (3.67 %) of mixed forest logs was produced in the island of Celebes, the remaining amounted to 6.22 thousand m³ (0.17 %) of mixed forest log was produced in the island of Bali and Nusa Tenggara.

Eucalyptus Logs

Indonesian eucalyptus logs products in 2014 was produced several islands in indonesia, i.e. Sumatera, Java, Borneo and Celebes.

Figure 5. Distribution of Eucalyptus Logs Production by Island in Indonesia, 2014

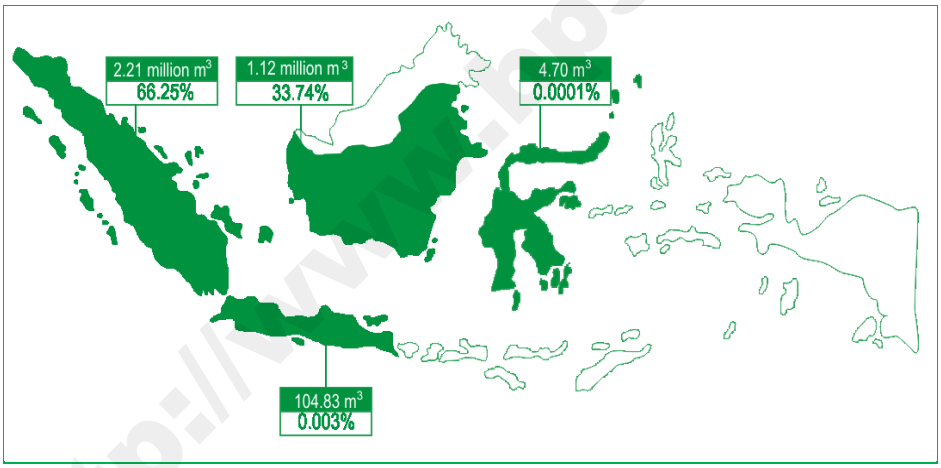

The island with the largest production of eucalyptus logs was Sumatra island, which amounted to 2.21millions m³ (66.25 %). Followed by Borneo island as many as 1.12 million m³ with 33.74 . Then Java island in amount of 104.83m³ (0.003 %). Whereas, the rest was produced in the island of Celebes amounted to 4.70 m³(0.0001%).

Sengon / Albizia Logs

In 2014, sengon/albazia logs was produced in all of the islands in Indonesia.

http://www.bps.go.id

In 2014, most of sengon/albazia logs was produced in Java island which amounted to 2.37 million m³ (85.15 %). The second largest production of sengon/albazia log was produced in Sumatera island i.e. 0.38 million m³ (13.58 %), followed by the island of Borneo, Bali and Nusa Tenggara, and Celebes with each production number about 0.03 million m³ (0.95 %) ,8.82 thousand m³(0.32 %) and 0.13 thousand m³ (0.005%).

Figure 6. Distribution of Sengon/ Albizia Logs Production by Island in Indonesia, 2014

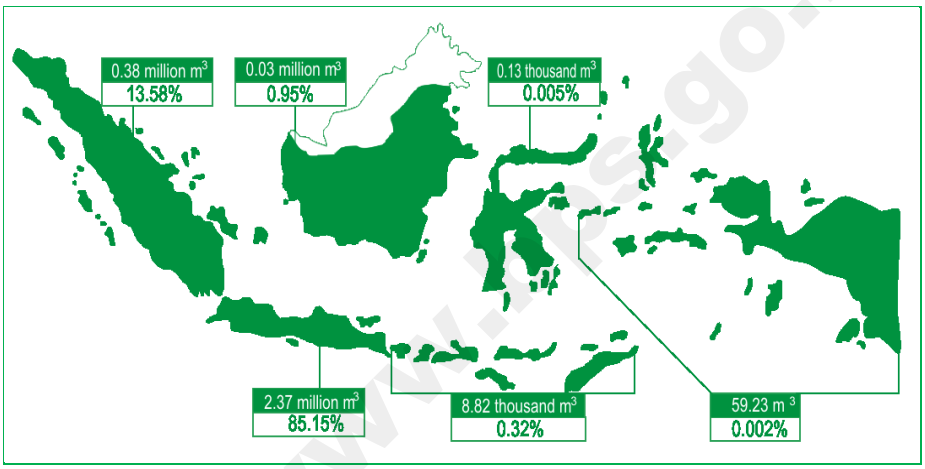

Whereas, the rest in amount of 59.23 m³ was produced in Moluccas and Papua island with the percentage of 0.002 percent of national production of sengon/albazia logs.

Teak Logs

In 2014, teak logs produced in all regions of Indonesia, The island with the largest production number of teak logs was Java island, by 0.55 million m³ (87.08 %), followed by Celebes island amounted to 0.06 million m³ (9.72 %), Sumatra island amounted to 0.02 million m³(2.58 %), Bali and Nusa Tenggara island amounted to 3.38 thousand m³ (0.53 %). While the rest by 357.23 m³ (0.06 %) and 228.67 m³ (0.04 %) were produced in the island of Moluccas and Papua and Borneo.

http://www.bps.go.id

Figure 7. Distribution of Teak Logs Production by Island in Indonesia, 2014

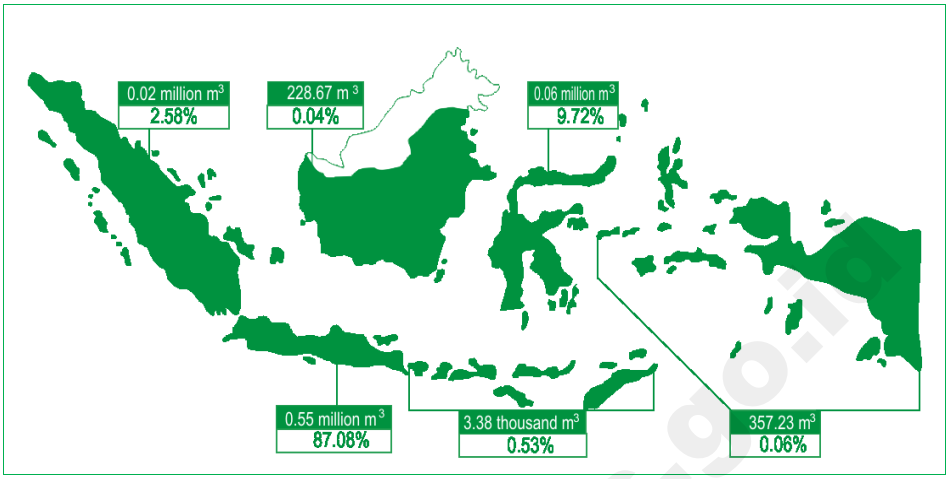

Rubber Logs

In 2014, production of rubber logs in Indonesia was produced in four island in Indonesia, i.e. Sumatera, Borneo, Celebes and Java.

Sumatera island dominated with the production number by 0.45 million m^3(98.16 %), and the remaining was produced in Borneo island by 7.49 thousands m^3(1.65 %), Celebes island by 678.02 m^3(0.15 %) and Java island by 185.36 m^3 (0.04%)

Figure 8. Distribution of Rubber Logs Production by Island in Indonesia, 2014

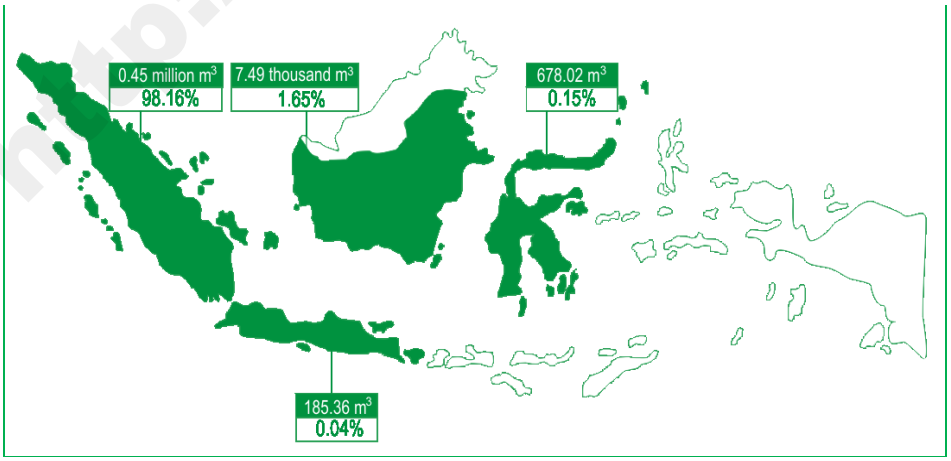

http://www.bps.go.id

Merbau Logs

Merbau logs was produced in the island of Bali dan Nusa Tenggara, Mollucas and Papua.. Most of the production was resulted by Maluku and Papua, by 0.31 million m³ (99.99 percent), and the rest was produced in Bali and Nusa Tenggara by 19.81 m³ (0.01 percent)

Figure 9. Distribution of Merbau Logs Production by Island in Indonesia, 2014

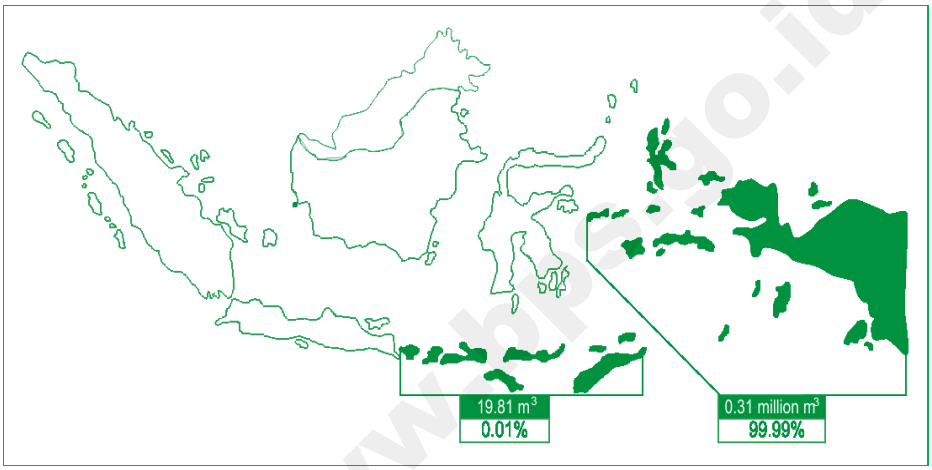

Pine Logs

Indonesian pine logs products in 2014 was produced only in some of Indonesian islands, i.e. Sumatera, Java, Celebes, Bali and Nusa Tenggara.

Figure 10. Distribution of Pine Logs Production by Island in Indonesia, 2014

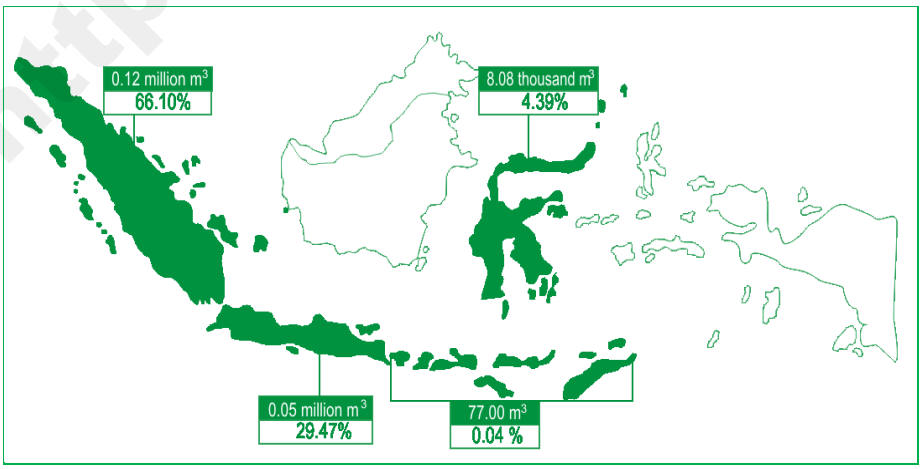

http://www.bps.go.id

The largest production of logs of pine 2014 was produced in the island of Sumatra by 0.12 million m³ (66.10 percent). Java Island by 0.05 million m³ (29.47 percent). While the rest by 8.08 thousand m³ (4.39 percent) and 77 m³ (0.04 percent) were produced on Celebes, Bali and Nusa Tenggara island.

Mahagony Logs

Indonesian mahogany logs products in 2014 was produced in several islands in Indonesia, namely the island of Sumatra, Java and Bali and Nusa Tenggara. Java Island dominates mahogany logs production by 0.17 million m³ (99.25 percent). The rest was generated Bali and Nusa Tenggara by 933.75 m³ (0.56 percent) and the Sumatra island by 329.86 m³ (0.20 percent).

Figure 11. Distribution of Mahagony Logs Production by Island in Indonesia, 2014

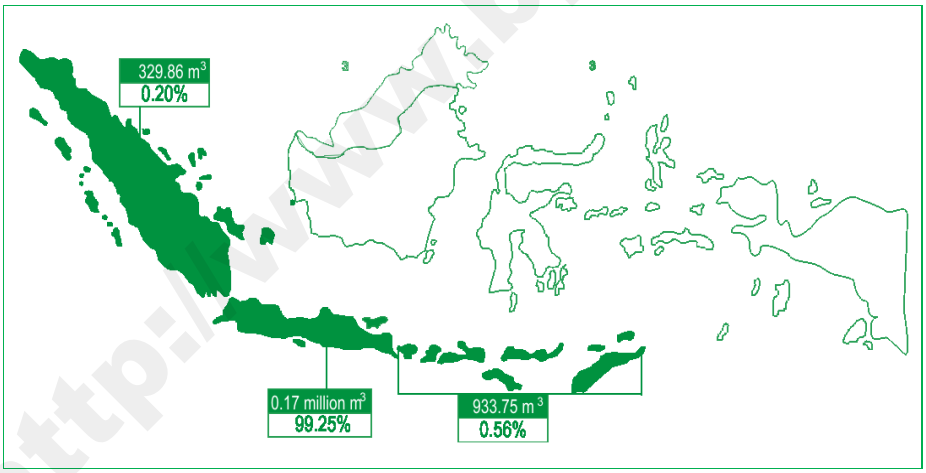

2.1.4. Production of Primary Logs by Island

Figure1 above shows the distribution of Indonesian logs products in 2014 by island. The following explanation will explain more about type of primary logs available on every island in Indonesia. Primary logs is type of logs with the largest percentage of production in the respective islands.

http://www.bps.go.id

Sumatra Island

In 2014, the production of logs that produced in Sumatra island was 21.41 million m³. The most of the production dominated by acacia, eucalyptus, mixed forest and rubber with a total percentage by 76.97 percent of total production of logs in Sumatra island during 2014, or with a volume by 16.48 million m³.

Table 2. Production Number and Percentage of Sumatra Island's Primary Logs, 2014

Type of Primary Logs	Production Number (million m^3)	Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
Acacia	12.95	60.48
Eucalyptus	2.21	10.31
Mixed Forest	0.88	4.09
Rubber	0.45	2.08
Sub Total of Primary Logs	**16.48**	**76.97**
Others	4.93	23.03
Jumlah	**21.41**	**100.00**

Java Island

In 2014, the production of logs that produced in Java island was 4.18 million m³.

Table 3. Production Number and Percentage of Java Island's Primary Logs, 2014

Type of Primary Logs	Production Number (million m3)	Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
Sengon/albazia/Albizzia Falcataria	2.37	56.82
Mixed Forest	0.63	15.15
Teak	0.55	13.19
Mahogany	0.17	3.99
Sub Total of Primary Logs	**3.73**	**89.16**
Others	0.45	10.84
Total	**4.18**	**100.00**

http://www.bps.go.id

Which are 3.73 million m³ (89.16%) of total logs production in Java island was production of sengon/albazia/albizzia falcataria, mixed forest, teak, and mahogany.

The Island of Bali and Nusa Tenggara

In 2014, production number of logs in the island of Bali and Nusa Tenggara was 0.027 million m³. Where amounted to 0.019 million m³ (72.05%) were sengon/albazia/ albizzia falcataria, , mixed forest, teak, and mahogany.

Table 4. Production Number and Percentage of Bali and Nusa Tenggara Island's Primary Logs, 2014

Type of Primary Logs	***Production Number (million m³)***	***Percentage (%)***
(1)	***(2)***	***(3)***
Sengon/albazia/Albizzia falcataria	*0.009*	*32.83*
Mixed Forest	*0.006*	*23.16*
Teak	*0.003*	*12.58*
Mahogany	*0.001*	*3.48*
Sub Total of Primary Logs	***0.019***	***72.05***
Others	*0.008*	*27.95*
Total	***0.027***	***100.00***

Borneo Island

In 2014, the production of logs that produced in Borneo island was 11.11 million m³.

Table 5. Production Number and Percentage of Borneo Island's Primary Logs, 2014

Type of Primary Logs	***Production Number (million m3)***	***Percentage (%)***
(1)	***(2)***	***(3)***
Meranti(Shorea spp)	*4.32*	*38.85*
Acacia	*3.26*	*29.35*
Mixed Forest	*1.71*	*15.38*
Eucalyptus	*1.12*	*10.12*
Sub Total of Primary Logs	***10.41***	***93.70***
Others	*0.70*	*6.30*
Total	***11.11***	***100.00***

http://www.bps.go.id

Where amounted to 10.41 million m³ (93.70%) of the products were products of meranti (Shorea spp), acacia, mixed forest, and Eucalyptus.

Celebes Island

In 2014, production of logs in Celebes island was 0.32 million m³. Where amounted to 0.25 million m³ (79.58 %) were products of mixed forest, teak, meranti (Shorea spp), and Indah.

Table 6. Production Number and Percentage of Celebes Island's Primary Logs, 2014

Type of Primary Logs	Production Number (million m^3)	Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
Mixed Forest	0.14	43.56
Teak	0.06	19.43
Meranti(Shorea spp)	0.04	13.16
Indah	0.01	3.42
Sub Total of Primary Logs	**0.25**	**79.58**
Others	0.06	20.42
Total	**0.32**	**100.00**

The Island of Moluccas and Papua

In 2014, production of logs in the island of Moluccas and Papua was 1.56 million m³. Where amounted to 1.37 million m³ (87.89 %) were products of meranti (Shorea spp), mixed forest, merbau (Intsia bijuga) and nyatoh.

Table 7. Production Number and Percentage of Moluccas and Papua Island's Primary Logs, 2014

Type of Primary Logs	Production Number (million m3)	Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
Meranti(Shorea spp)	0.66	42.11
Mixed Forest	0.39	25.19
Merbau (Intsia bijuga)	0.31	19.57
Nyatoh	0.02	1.02
Sub Total of Primary Logs	**1.37**	**87.89**
Others	0.19	12.11
Total	**1.56**	**100.00**

http://www.bps.go.id

2.2. Production of Processed Wood

2.2.1. Production of Processed Wood by Type

Based on the report of Quarterly Forestry Data Collection 2014 (DKT 2014), the total production of processed wood in Indonesia is described below:

Table 8. Production of Processed Wood in Indonesia by Type per Quarter, 2014

Type of Processed Wood	Unit	Year 2014				Total
		Quarter I	Quarter II	Quarter III	Quarter IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pulp	Ton	746 632.82	1 601 726.54	2 244 160.62	864 507.79	5 457 027.76
Sawnwood	m^3	1 012 053.36	1 460 734.66	532 803.45	607 852.04	3 613 443.50
Chip & Particle	m^3	523 899.28	502 030.86	490 549.92	515 489.83	2 031 969.89
Plywood	m^3	592 001.68	410 339.42	382 508.23	410 163.58	1 795 012.91
Barecore	m^3	296 335.32	521 965.34	67 920.17	84 230.87	970 451.70
Veneer	m^3	282 812.86	249 924.67	174 004.96	179 202.34	885 944.84
Wooden Furniture	m^3	114 959.20	129 766.49	59 127.08	156 275.84	460 128.61
Moulding/Dowel	m^3	42 158.58	31 201.14	93 943.91	46 944.20	214 247.83
Flooring	m^3	887.81	610.61	2 354.90	163 461.27	167 314.59
Fibreboard	m^3	29 327.78	48 452.04	31 061.97	57 763.00	166 604.79
Others	m^3	857 663.07	511 245.05	500 093.91	943 006.08	2 812 008.10
	Ton	67 674.72	157 515.21	211 246.18	79 449.05	515 885.16

According to the fluctuation of each type of processed wood above, it can be described\ below:

Pulp

Production of pulp had fluctuated during the first quarter until the fourth quarter in 2014. Production of pulp by 0.75 million tons in the first quarter. The largest production of pulp was 2.24 million tons in the third quarter, while previous production by 1.60 million tons in the second quarter. Then, in the fourth quarter, pulp production decreased when compared to the third quarter which become 0.86 million tons.

http://www.bps.go.id

Sawnwood

Production of sawnwood had fluctuated during the first quarter until the fourth quarter in 2014. Its production in the first quarter by 1.01 million m³. In the second quarter, it increased to 1.46 million m³. In the third quarter, production number of sawnwood decreased to 0.53 million m³. Then, in the fourth quarter, the production increased to 0.61 million m³.

Chip and Particle

Production of chip and particle had fluctuated during the first quarter until the fourth quarter in 2014. Production of chip and particle by 0.52 million m³ in the first quarter. In the second quarter, production of chip and particle decrease to 0.50 million m³. Then, in the third quarter, production of chip and particle decreased to 0.49 million m³. While, in the fourth quarter it increased to 0.52 million m³.

Plywood

Production of plywood decreased in the second quarter by 0.41 million m³ after the previous quarter by 0.59 million m³ in the first quarter. Then in the third quarter, plywood production decreased to 0.38 million m³. Then in the fourth quarter, plywood production increased to 0.41 million m³.

Barecore

Production of barecore had fluctuated during the first quarter until the fourth quarter in 2014. Barecore production in the first quarter by 296.34 thousand m³. In the second quarter, its production increased to 521.96 thousand m³. But, in the third quarter, barecore production decreased to 67.92 thousand m³. Then, in the fourth quarter, barecore production back to increased to 84.23 thousand m³.

Veener

Production of veneer had decreased during the first quarter until the third quarter. It decreased from 0.28 million m³ in the first quarter to 0.25

http://www.bps.go.id

million m³ in the second quarter and 0.17 million m³ in the third quarter. Then, in the fourth quarter it increased to 0.18 million m³.

Wooden Furniture

Production of wooden furniture had fluctuated during the first until the fourth quarter in 2014. In the second quarter, production of wooden furniture increased to 129.77 thousand m³ when compare to the first quarter which produced 114.96 thousand m³. Then, production of wooden furniture decrease to 59.13 thousand m³ in the third quarter. However, its production increased toy 156.28 thousand m³ in the fourth quarter.

Moulding/ Dowel

Production of moulding/dowel had fluctuated through the first until the fourth quarter in 2014. It was 42.16 thousand m³ of moulding/dowel production in the first quarter. Then it decrease to 31.20 thousand m³ in the second quarter. In the third quarter, the production increased to 93.94 thousand m³. However, in the fourth quarter, it fell again to 46.94 thousand m³.

Flooring/Parket

Production of flooring/parket had fluctuated during the first quarter until the fourth quarter in 2014. Production of flooring in the first quarter by 0.89 thousand m³. Then, it decreased to 0.61 thousand m³ in the second quarter. In the third quarter, it increased to 2.35 thousand m³. Then, in the fourth quarter, it continued to increase to 163.46 thousand m³.

Fibreboard

Production of fibreboard had fluctuated during the first quarter until the fourth quarter in 2014. Production of fibreboard in the first quarter by 29.33 thousand m³. It increased to 48.45 thousand m³ in the second quarter. But, in the third quarter, the production rate of fibrewood decreased to 31.06 thousand m³. Then, in the fourth quarter, it increased to 57.76 thousand m³.

http://www.bps.go.id

2.2.2 Distribution of Processed Wood Production

The distribution patterns of primary processed wood type that presented in Table 8:

Pulp

Indonesian's pulp in 2014 was produced only in Sumatra Island. Pulp production by 5.46 million ton (100.00 percent) in 2014.

Figure 12. Distribution of Pulp Production by Island in Indonesia, 2014

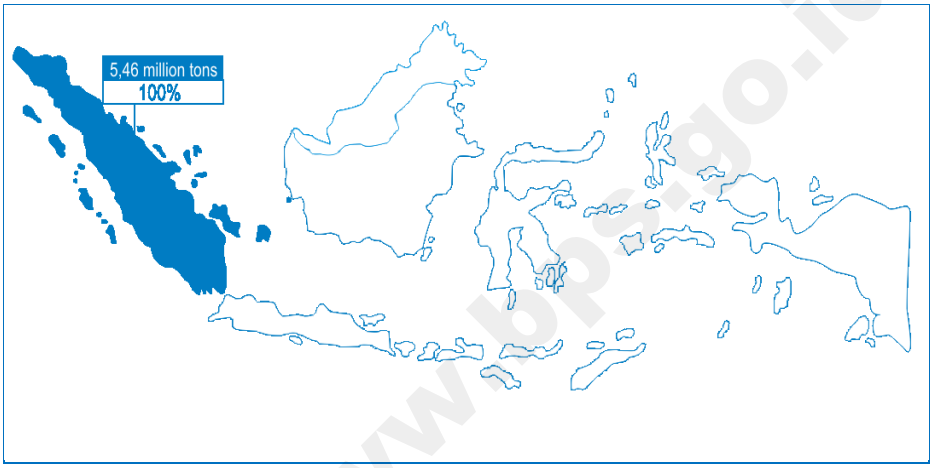

Sawnwood

Indonesian's sawnwood in 2014 was resulted in the entire island in Indonesia.

Figure 13. Distribution of Sawnwood Production by Island in Indonesia, 2014

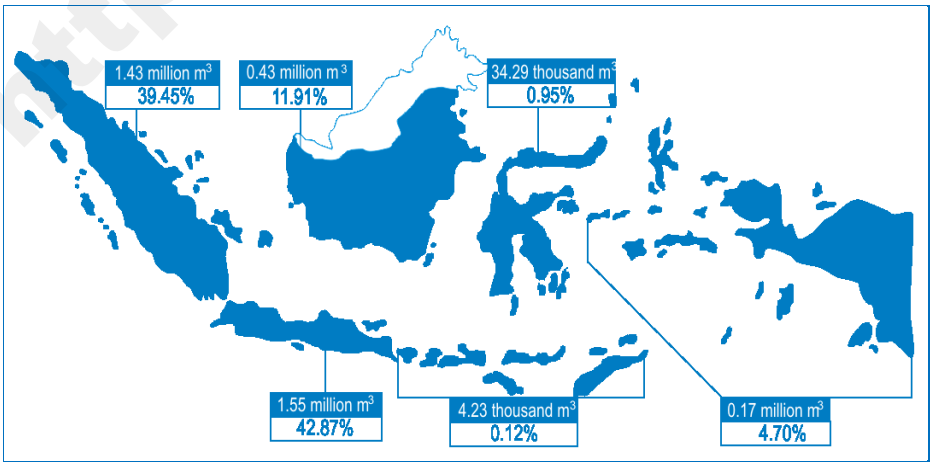

http://www.bps.go.id

The largest producer of sawnwood was Java island by 1.55 million m³ (42.87 percent), followed by Sumatera island by 1.43 million m³ (39.45 percent) and Borneo island by 0.43 million m³ (11.91 percent). While the rest by 34.29 thousand m³ (0.95 percent) resulted by Celebes island, and 4.23 thousand m³ (0.12 percent) resulted by Moluccas and Papua island.

Chip and Particle

Indonesian's chip and particle in 2014 only produced in Sumatera and Borneo island.

Figure 14. Distribution of Chip and Particle Production by Island in Indonesia, 2014

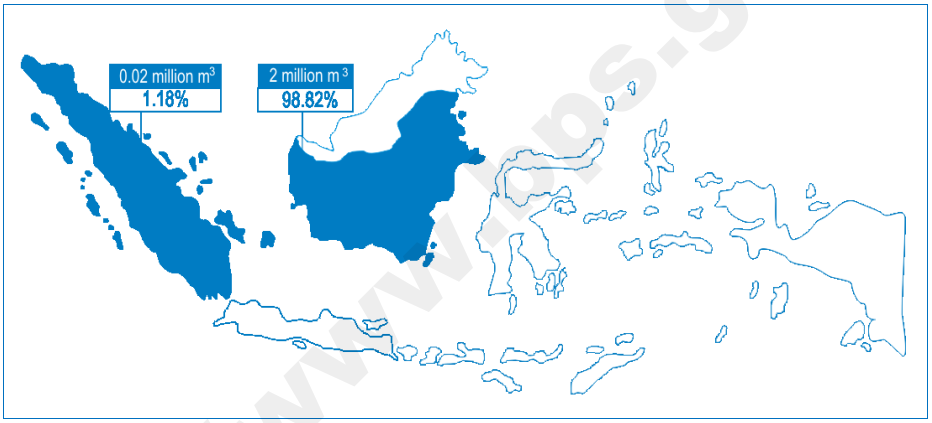

Most of the products of chip and particle processed wood was produced in Borneo island by 2 million m^3 (98.82 percent). The rest by 0.02 million m^3 (1.18 percent) was produced in Sumatera island.

Plywood

Indonesian plywood products in 2014 was produced in the entire island in Indonesia, except Bali and Nusa Tenggara island.

More than half of national production of plywood (54.72 percent) was produced in Borneo island by 0.98 million m³. Then 0.54 million m³ (30.24 percent) of plywood production was produced in Java island. The third production rate of plywood was in the Sumatera island by 0.20 million m^3 (11.27 percent). The rest of the national production resulted by Celebes island

http://www.bps.go.id

in amount 66.42 thousand m³ (3.70 percent) and also resulted by Mollucas and Papua in amount 1.15 thousand m³ (0.06 percent)

Figure 15. Distribution of Plywood Production by Island in Indonesia, 2014

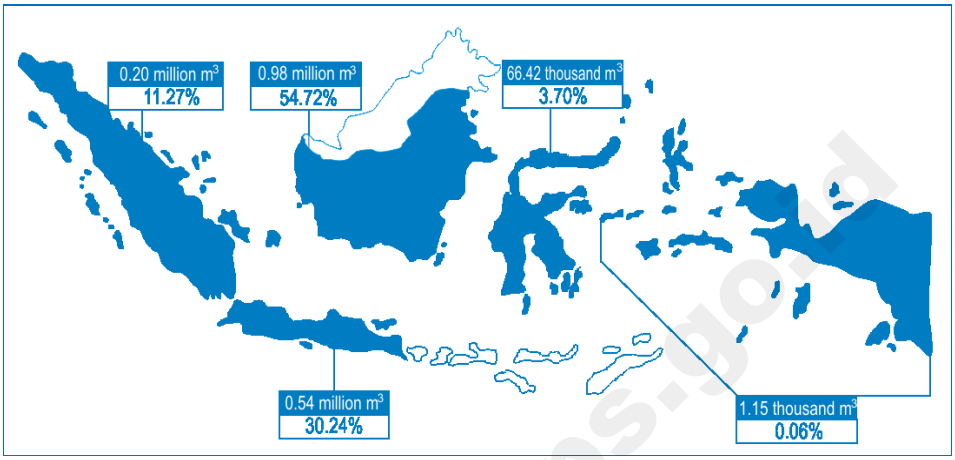

Barecore

Indonesian Barecore products in 2014 was produced only in Sumatera, Java, and Borneo island.

Figure 16. Distribution of Barecore Production by Island in Indonesia, 2014

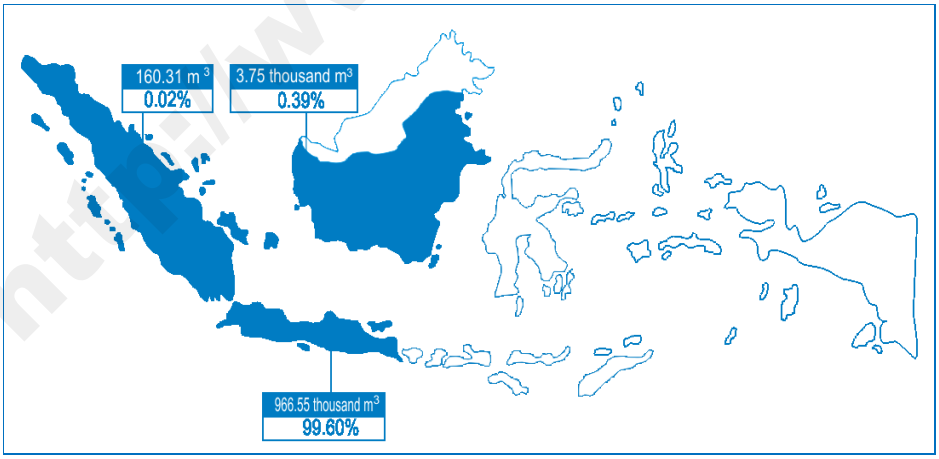

In 2014, Java island produced the largest production rate of barecore by 966.55 thousand m³ (99.60 percent). Followed by Borneo island in amount 3.75 thousand m³ (0.39 percent) and Sumatera in amount 160.31 m³ (0.02 percent).

http://www.bps.go.id

Veneer

Indonesian's veneer in 2014 was produced in the entire island, except Bali and Nusa Tenggara island. In 2014, Borneo island produced the largest production of veneer by 401.21 thousand m³ (45.29 percent). Followed by Java island by 338.86 thousand m³ (38.25 percent), Sumatra island by 81.62 thousand m³ (9.21 percent), Celebes island by 62.41 thousand m³ (7.04 percent), and the island of Moluccas and Papua by 1.85 thousand m³ (0.21 percent).

Figure 17. Distribution of Veneer Production by Island in Indonesia, 2014

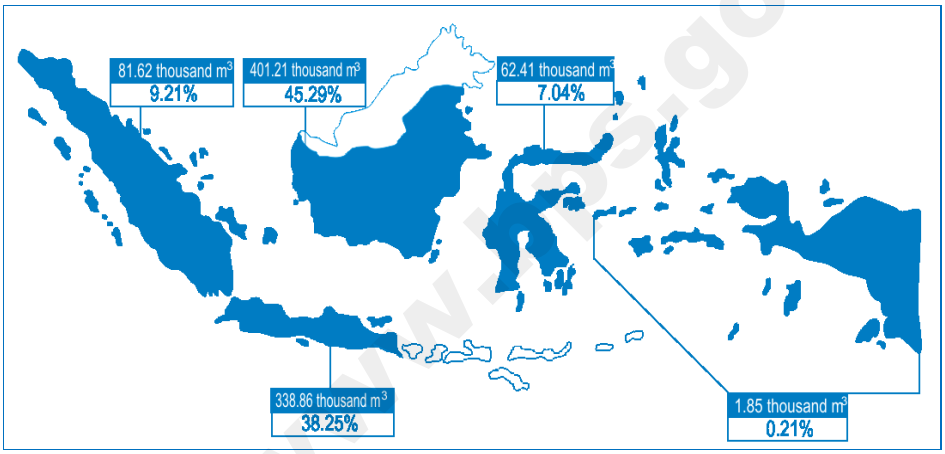

Wooden Furniture

Figure 18. Distribution of Wooden Furniture Production by Island in Indonesia, 2014

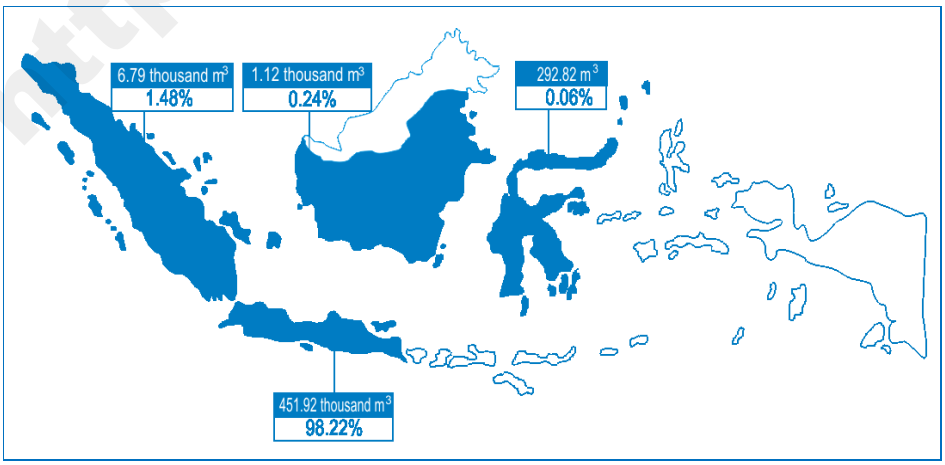

http://www.bps.go.id

The products of wooden furniture in 2014 was produced in the entire island except Bali and Nusa Tenggara island and Moluccas and Papua island.

Most of wooden furniture produced in Java island by 451.92 thousand m^3 (98.22 percent). The second rank was Sumatera island with production rate by 6.79 thousand m^3(1.48 percent). While the rest by 1.12 thousand m^3(0.24 percent) spread across the Borneo island and 292.82 thousands m^3 (0.06 percent) in Celebes island.

Moulding/Dowel

The products of Indonesian's moulding/dowel in 2014 was produced in the entire island except Bali and Nusa Tenggara island.

Figure 19. Distribution of Moulding/Dowel Production by Island in Indonesia, 2014

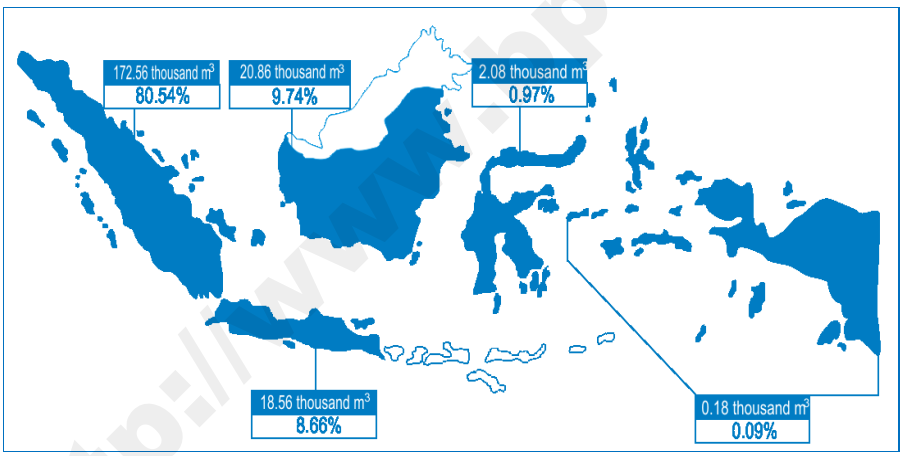

In 2014, Sumatera island produced the most production number of moulding by 172.56 thousand m³ (80.54 percent). Followed by Borneo island as many as 20.86 thousand m³ (9.74 percent), Java island by 18.56 thousand m³ (8.66 percent), Celebes island by 2.08 thousand m³ (0.97 percent), and the island of Moluccas and Papua by 0.18 thousand m³ (0.09 percent)

Flooring/Parket

Indonesian's flooring/parket in 2014 only produced in Java island by 0.17 millions m³ (100.00 percent)

http://www.bps.go.id

Figure 20. Distribution of Particle Board/ Chipboard Production by Island in Indonesia, 2014

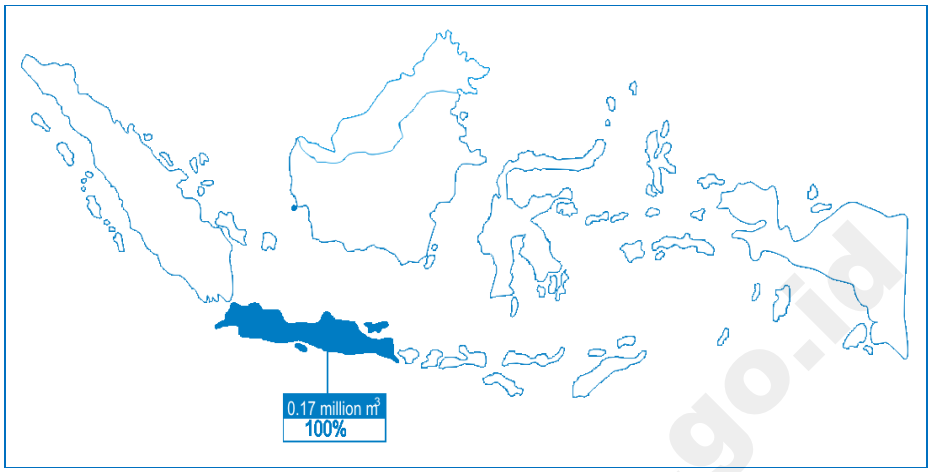

Fibreboard

In 2014, Indonesian's fibreboard was produced only in Sumatera and Celebes island. Most of fibreboard was produced in Sumatera island, with the production rate by 166.46 thousand m^3 (99.91 percent), and the rest was produced in Celebes with the production rate by 0.15 thousand m^3 (0.09 percent).

Figure 21. Distribution of Fibreboard Production by Island in Indonesia, 2014

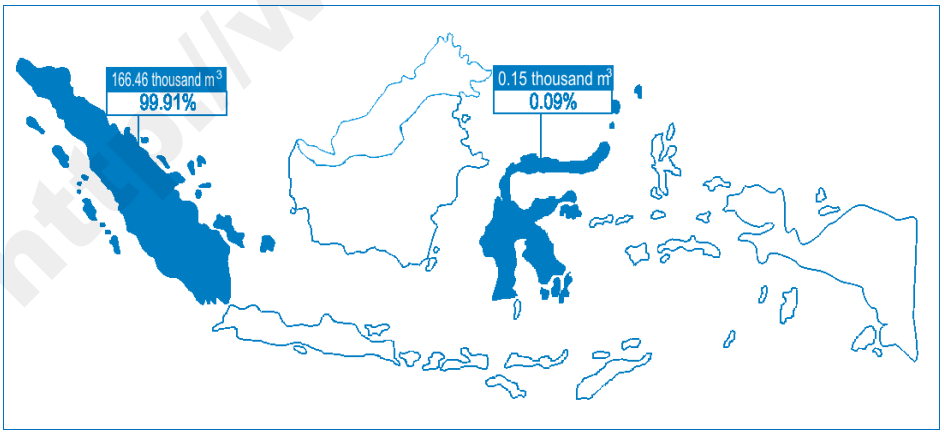

2.2.3 Type of Primary Processed Wood by Island

Here's more detail about what type of primary processed wood that available in every island in Indonesia.

http://www.bps.go.id

Sumatra Island

The most product of processed wood that produced in Sumatera island in 2014 were pulp, sawnwood, plywood, and moulding.

Table 9. Production Number of Sumatra Island's Primary Processed Wood, 2014

Type of Processed Wood	Unit	Production Number
(1)	(2)	(3)
Pulp	Ton	5 457 027.76
Sawnwood	m^3	1 425 642.64
Plywood	m^3	202 299.51
Moulding	m^3	172 561.67
Others	m^3	826 241.30
	Ton	506 859.41

Java Island

The most product of processed wood that produced in Java island in 2014 were sawnwood, barecore, plywood and wooden furniture.

Table 10. Production Number of Java Island's Primary Processed Wood, 2014

Type of Processed Wood	Unit	Production Number
(1)	(2)	(3)
Sawnwood	m^3	1 549 008.95
Barecore	m^3	966 545.74
Plywood	m^3	542 841.11
Wooden Furnitur	m^3	451 920.37
Others	m^3	1 965 986.03
	Ton	524.61

The Island of Bali and Nusa Tenggara

The most product of processed wood that produced in the Bali and Nusa Tenggara island was sawnwood.

Table 11. Production Number of Bali and Nusa Tenggara Island's Primary Processed Wood, 2014

Type of Processed Wood	Unit	Production Number
(1)	(2)	(3)
Sawnwood	m^3	4 232.36
Others	m^3	55 561.02
	Ton	109.69

http://www.bps.go.id

Borneo Island

The most product of processed wood that producedin Borneo island in 2014 were chip & particle, plywood, sawnwood, and veener.

Table 12. Production Number of Borneo Island's Primary Processed Wood, 2014

Type of Processed Wood	Unit	Production Number
(1)	(2)	(3)
Chip & Particle	m^3	2 008 061.13
Plywood	m^3	982 307.81
Sawnwood	m^3	430 299.30
Veneer	m^3	401 210.17
Others	m^3	226 675.03
	Ton	6 970.99

Celebes Island

The most product of processed wood that produced in Celebes island in 2014 were plywood, veneer, sawnwood, and moulding.

Table 13. Production Number of Celebes Island's Primary Processed Wood, 2014

Type of Processed Wood	Unit	Production Number
(1)	(2)	(3)
Plywood	m^3	66 419.04
Veneer	m^3	62 408.31
Sawnwood	m^3	34 294.59
Moulding	m^3	2 080.92
Others	m^3	533 761.08
	Ton	1 420.46

The Island of Moluccas and Papua

Table 14. Production Number of Moluccas and Papua Island's Primary Processed Wood,2014

Type of Processed Wood	Unit	Production Number
(1)	(2)	(3)
Sawnwood	m^3	169 965.66
Veneer	m^3	1 847.07
Plywood	m^3	1 145.44
Chipboard	m^3	304.51
Others	m^3	33 506.00

http://www.bps.go.id

The most product of processed wood that produced in Moluccas and Papua island in 2014 were sawnwood, veneer, plywood, and chipboard.

2.3. Production of Non Timber Forest Products

2.3.1. Production of Non Timber Forest Products by Type

Based on report of quarterly forestry data collection 2014 (DKT 2014), the production number of non timber forest produts in Indonesia is described below :

Table 15. Production of Indonesian Non Timber Forest Products by Type per Quarter, 2014

Type of Non Timber Forest Products	Unit	Year 2014				
		Quarter I	Quarter II	Quarter III	Quarter IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bamboo	Rod	2 149 517.67	2 375 645.00	1 822 248.71	2 300 159.04	8 647 570.42
Rattan	Rod	254 557.00	216 909.00	372 974.00	411 796.00	1 256 236.00
	Ton	10 643.72	8 156.88	3 260.81	8 939.57	31 000.96
Pine Resin	Ton	47 622.07	50 977.88	28 803.20	23 012.78	150 415.92
Honey	Liter	9 360.17	11 823.44	37 237.51	36 794.79	95 215.91
Rubber Resin	Ton	8 236.21	14 782.48	10 241.74	7 167.57	40 428.00
Cajuput Leaves	Ton	67.96	4 550.02	5 036.38	9 167.90	18 822.27
Candlenut	Ton	2 214.93	3 193.12	1 104.37	2 387.57	8 899.99
Tamarind	Ton	748.82	51.75	1 937.95	4 195.16	6 933.68
Gaharu (Eanglewood)	Ton	729.44	690.65	671.00	257.64	2 348.73
Damar/Resin (Agathis Dammara)	Ton	907.94	574.20	390.50	367.60	2 240.24
Others	Liter	84 416.00	76 996.00	75 808.00	100 108.00	337 328.00
	Ton	27 617.87	19 519.62	16 527.60	19 075.20	82 740.28
	Sm	10 106.00	9 668.00	13 900.00	7 299.00	40 973.00
	Rod	7 810.00	8 151.00	11 635.00	1 733.00	29 329.00
	m^3	330.38	363.75	0.00	0.00	694.13
	Others	246.00	9 166.00	1 895.00	1 375.45	12 682.45

From table 15 above, the fluctuation of each type of non timber forest products can be described below:

http://www.bps.go.id

Bamboo

Bamboo production had increased and decreased each quarter. In the second quarter of national bamboo production reached 2.38 million rods that increased from the first quarter. Its production in the third quarter decreased, and it increased in the fourth quarter amounted to 2.30 million rods

Rattan

Production of rattan fluctuated in the first quarter of the period through the fourth quarter. In the first quarter, production of rattan reached 0.25 million rods and 10.64 thousand tons. In the second quarter, it decreased to 0.22 million rods and 8.16 thousand tons. In the third quarter, production of rattan decreased again to 0.37 million rods and 3.26 thousand tons. Then in the fourth quarter there was an increase to 0.41 million rods and 8.94 thousand tons.

Pine Resin

Production of pine resin had a positive trend in the second quarter. From its production by 47.62 thousand tons in the first quarter,it increased to 50.98 thousand tons in the second quarter. Its production decreased in the third and fourth quarter. In the fourth quarter, its production was 23.01 thousand tons.

Honey

Production of Honey in 2014 had a positive trend during the first quarter until the third quarter, which increased significantly from 9.36 thousand liters in the first quarter to 37.24 thousand liters in the third quarter. Then the honey production had decreased in the fourth quarter to 36.79 thousand liters.

Rubber Resin

Rubber resin production has from the first quarter to the second quarter, namely from 8.24 thousand tons to 14.78 thousand tons, then decreased in the third quarter became 10.24 thousand tons and fell further in the fourth quarter of up to 7.17 thousand tons.

http://www.bps.go.id

Cajuput Leaves

Production of cajuput leaves had increased significantly in the second quarter i.e. 0.07 thousand tons in the first quarter to 4.55 thousand tons in the second quarter. In the third quarter, its production increased to 5.04 thousand tons, and then it increased again to 9.17 thousand tons in the fourth quarter.

Candlenut

Production of Candlenut in the second quarter by 3.19 thousand tons which had increased from the previous quarter, and then in the third quarter,it decreased to 1.10 thousand tons, and in the fourth quarter, it increased again to 2.39 thousand tons.

Tamarind

Production of Indonesian tamarind in 2014 had fluctuated in the first quarter to the fourth quarter of the period. National production of tamarind decreased to 0.05 thousand tons in the second quarter after the previous quarter had tamarind production by 0.75 tons. Tamarind production increased in the third quarter to 1.94 thousand tons. Then, in the fourth quarter, production of tamarind increase again to 4.20 thousand tons.

Gaharu (Eanglewood)

The production of gaharu (eanglewood) had decreased during the second quarter until the fourth quarter, from 0.73 thousand tons in the first quarter, it decreased to 0.67 thousand tons in the third quarter. Then, in the fourth quarter, its production decreased again to 0.26 thousand tons.

Damar/Resin (Agathis dammara)

The production of damar/resin (Agathis dammara) decreased in the second and third quarters. In the third quarter, production of damar/resin (Agathis dammara) decreased to 0.39 thousand tons, after the previous production by 0.91 thousand tons. Then the production of damar/resin (Agathis dammara) decreased again to 0.37 thousand tons in the fourth quarter.

http://www.bps.go.id

2.3.2. Distribution of Production of Non Timber Forest Products

Here are the patterns of distribution of primary non timber forest product that presented in Table 15 above.

Bamboo

In 2014, the products of bamboo was produced in all of the islands in Indonesia, except the Moluccas and Papua island.

Island with the largest production of bamboo was Bali and Nusa Tenggara island by 5.14 million rods (59.48 %), followed by Java island by 3.20 million rods (37.04 %), Sumatra island by 0.16 million rods (1.83 %). While the rest by 0.14 million rods (1.63 %) was produced in Celebes island and 0.60 thousand rods (0.01 %) was produced in Borneo island.

Figure 22. Distribution of Production of Bamboo Non Timber Forest Products by Island in Indonesia, 2014

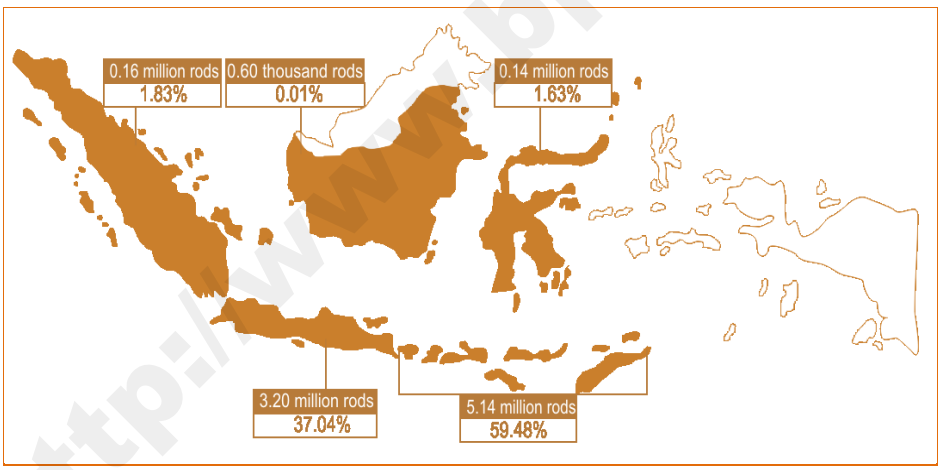

Rattan

In 2014, production of Indonesian rattan is produced in the whole island in Indonesia.

The island with the largest production of rattan in 2014 was Sumatra island by 1.26 million rods and 11.85 thousand tons (46.76 %), followed by Celebes island by 14.70 thousand tons (40.86 %). Then, Borneo island by 3.94 thousand tons (10.94 %), Bali and Nusa Tenggara island by 0.27 thousand tons (0.76 %) and Java island by 0.23 thousand tons (0.63 %). While the

http://www.bps.go.id

remaining by 19.10 tons (0.05 %) was produced in the island of Moluccas and Papua.

Figure 23. Distribution of Rattan Production by Island in Indonesia, 2014

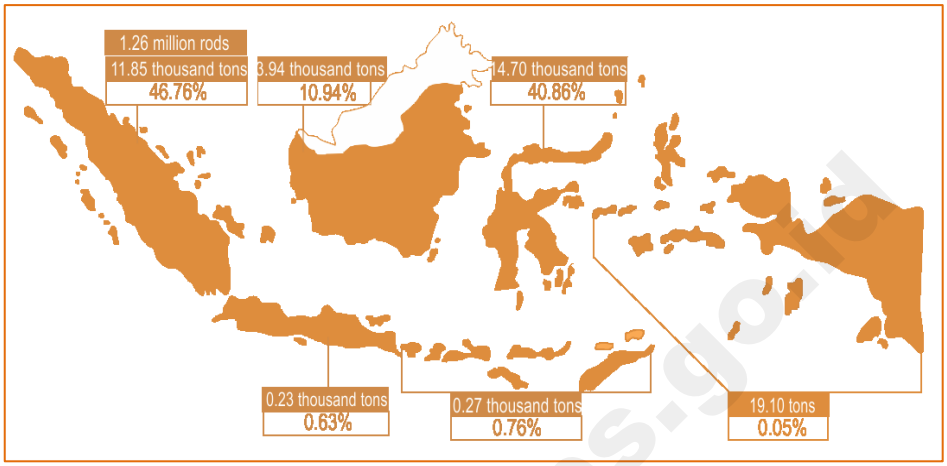

Pine Resin

In 2014, the production of pine resin was produced in three islands, namely Sumatra, Java and Celebes.

Figure 24. Distribution of Pine Resin Production by Island in Indonesia, 2014

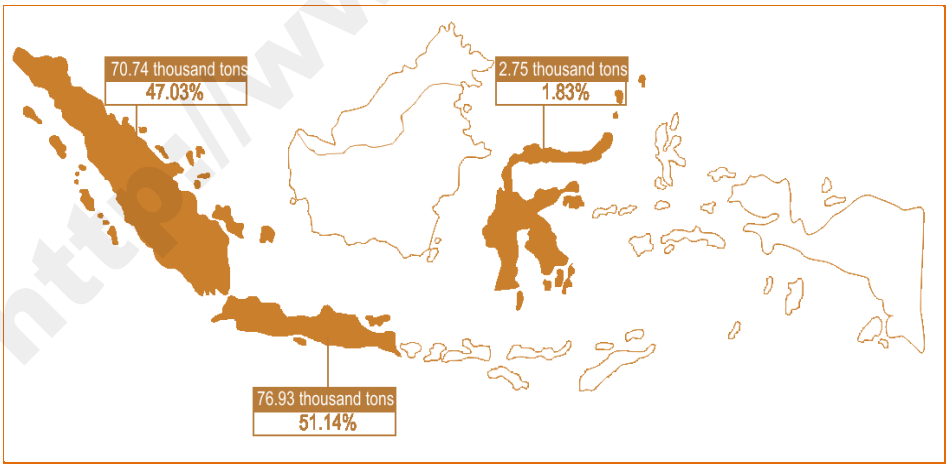

Most of the pine resin was produced in Java and Sumatra island, which amounted to 76.93 thousand tons (51.14 %) in Java island , followed by Sumatra Island by 70.74 thousand tons (47.03 %). While, the remaining by 2.75 thousand tons (1.83 %) was produced in Celebes island.

http://www.bps.go.id

Honey

In 2014, the products of Indonesian honey was produced in the whole islands in Indonesia except Moluccas and Papua.

Figure 25. Distribution of Honey Production by Island in Indonesia, 2014

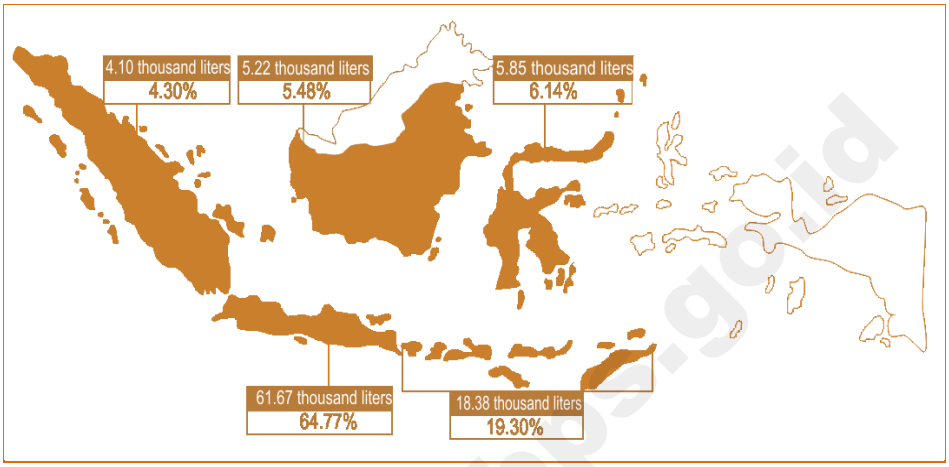

In 2014, Java was in the first rank of the island with the highest production of honey by 61.67 thousand liters or 64.77 percent of the national production of honey. Then, Bali and Nusa Tenggara was in the second rank with production number by 18.38 thousand liters (19.30 %). Then, Celebes Island was in the third rank with production number by 5.85 thousand liters (6.14 %). The rest which amounted to 5.22 thousand liters (5.48 %) was produced by Sumatra island and 4.10 thousand liter (4.30%) produced by Borneo 1sland.

Rubber Resin

In 2014, Indonesian resin of rubber was produced in the island of Sumatra, Java, and Borneo.

Most of the rubber was produced in Sumatra island by 40.27 thousand tons (99.60 %). While the remaining by 0.16 thousand tons (0.39 %) was produced in Borneo island and 3.53 tons (0.01 %) was produced in Java island.

http://www.bps.go.id

Figure 26. Distribution of Rubber Resin Production by Island in Indonesia, 2014

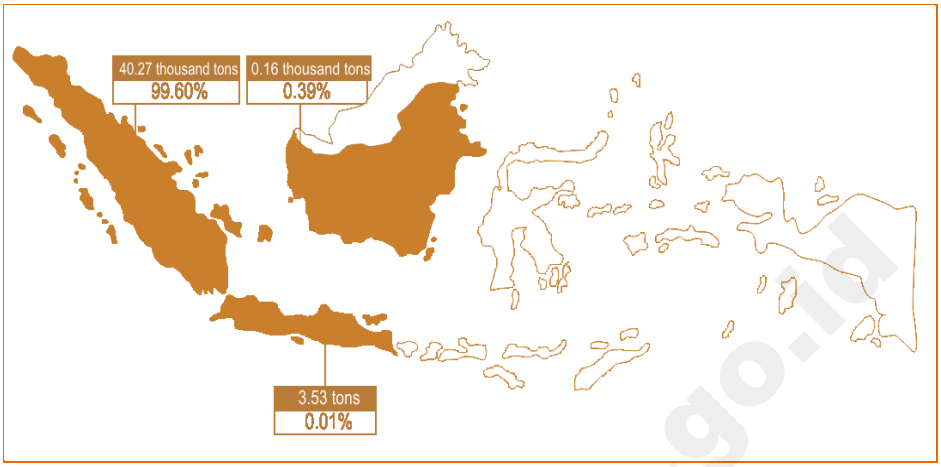

Cajuput Leaves

In 2014, the production of Indonesian Cajuput Leaves was produced only in the island of Java, Moluccas and Papua. Java had the largest production number by 18.69 thousand tons (99.28 percent). While the production in the island of Moluccas and Papua was only 0.14 thousand tons (0.72 %).

Figure 27. Distribution of Cajuput Leaves Production by Island in Indonesia, 2014

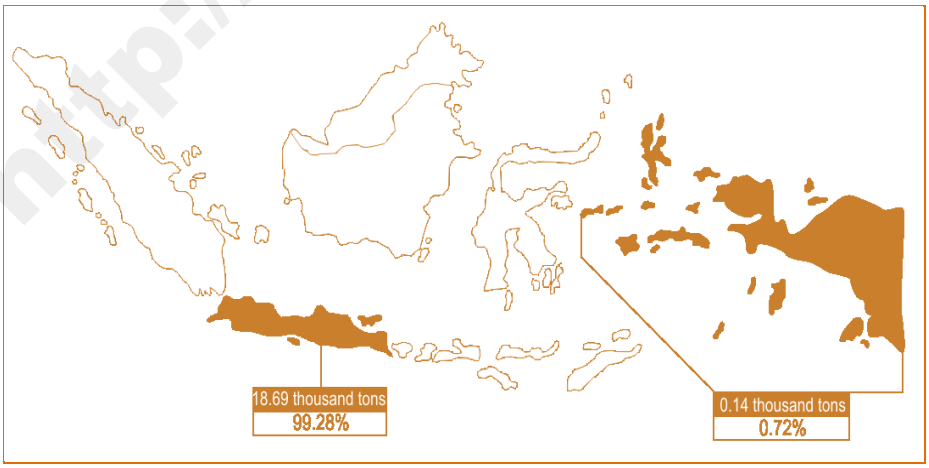

http://www.bps.go.id

Candlenut

In 2014, Indonesian candlenut was produced in Bali and Nusa Tenggara island, Borneo island and Sumatra island.

The island with the largest production of candlenut in 2014 was Bali and Nusa Tenggara island by 7,11 thousand tons (79.87 %), followed by Borneo island by 1.79 thousand tons (20.11 %). While the remaining by 1.40 tons (0.02 %) was produced in Sumatra island.

Figure 28. Distribution of Candelnut Production by Island in Indonesia, 2014

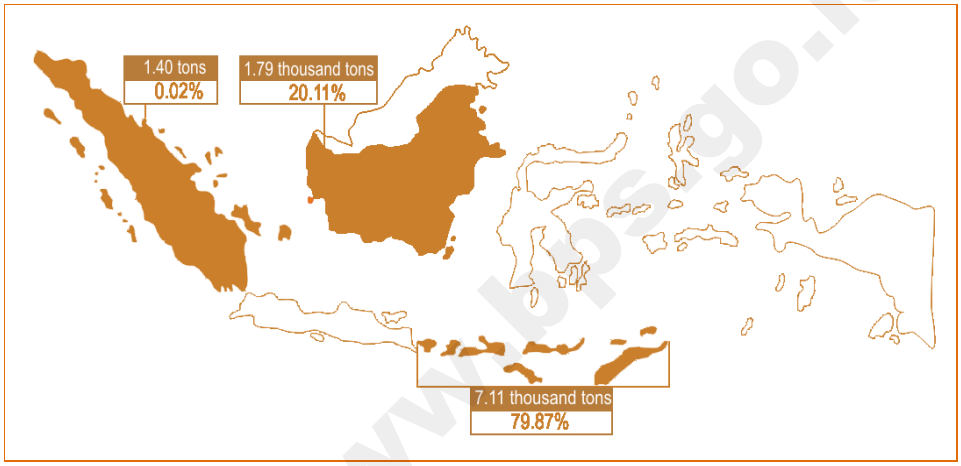

Tamarind

In 2014, tamarind was produced only in Bali and Nusa Tenggara island by 6.93 thousand tons (100%).

Figure 29. Distribution of Tamarind Production by Island in Indonesia, 2014

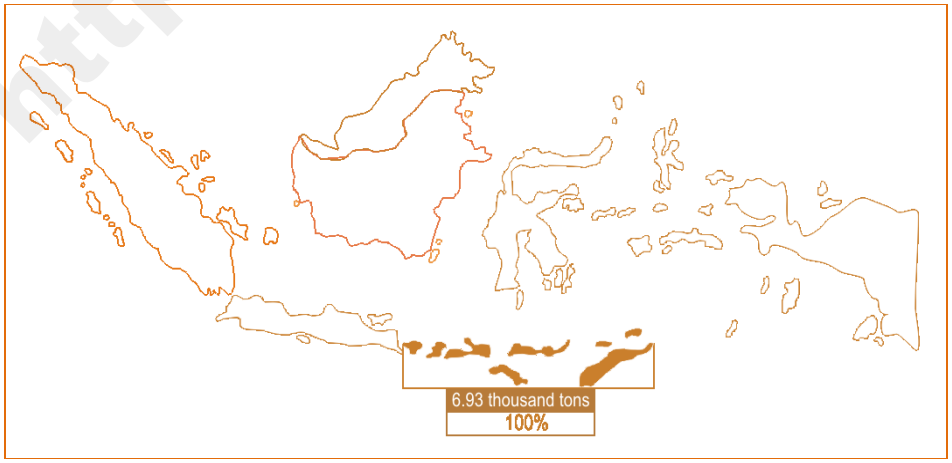

http://www.bps.go.id

Gaharu (Eeanglewood)

In 2014, the production of gaharu (eaglewood) was only produced in the island of Borneo, Moluccas and Papua, and Java.

The largest production number of gaharu (eaglewood) was produced in Borneo island by 2.32 thousand tons (98.77 %). While the remaining were produced in the island of Moluccas and Papua by 27.68 tons (1.18 %) and Java island by 1.15 tons (0.05 %). .

Figure 30. Distribution of Gaharu (Eaglewood) Production by Island in Indonesia, 2014

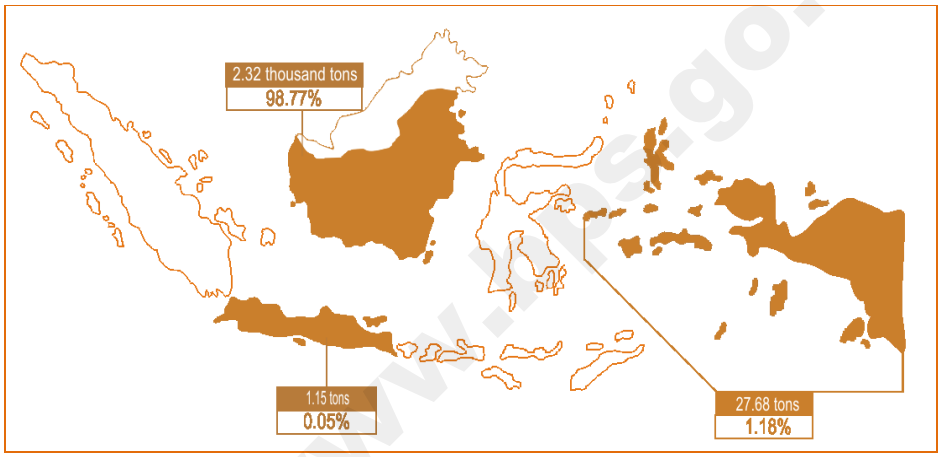

Damar/Resin (Agathis dammara)

Figure 31. Distribution of Damar/Resin (Agathis Dammara) Production by Island in Indonesia, 2014

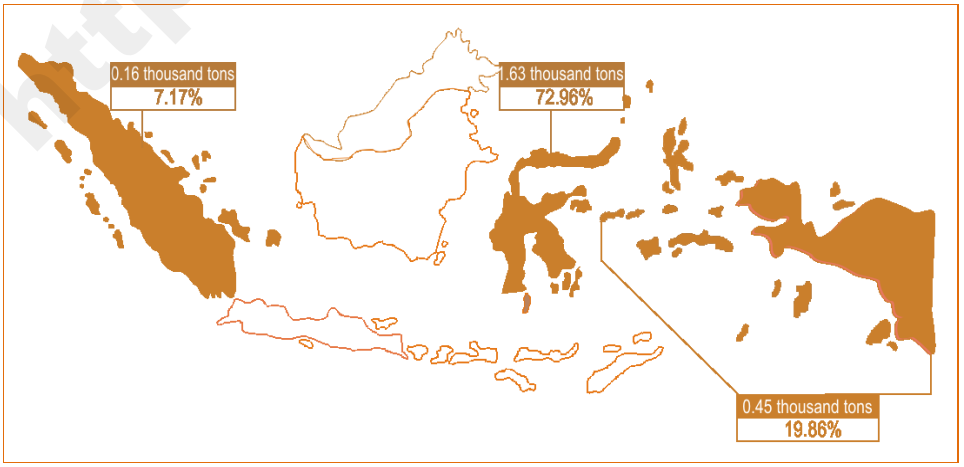

http://www.bps.go.id

In 2014, damar/resin (agathis dammara) was produced in the island of Sumatra, Celebes and , Moluccas and Papua. The largest damar/resin (agathis dammara) production was produced in Celebes island by 1.63 thousand tons (72.96 %), followed by Moluccas and Papua island with a production by 0.45 thousand tons (19.86 %). The remaining amount by 0.16 thousand tons (7.17 %) were produced by Sumatra island.

2.3.3 Types of Primary Non timber Forest Products by Island

Here is the further explanation about the types of primary non timber forest products that produced in every island in Indonesia.

Sumatra Island

In 2014, the most production of non timber forest products in Sumatera island were rattan, nira, bamboo, pine resin, and forest rubber resin.

Table 16. Production of Primary Non timber Forest Products in Sumatra Island, 2014

Type of Non Timber Forest Products	Unit	Total
(1)	(2)	(3)
Rattan	Rod	1 256 236.00
	Ton	11 845.82
Nira	Liter	337 328.00
Bamboo	Rod	158 480.11
Pine Resin	Ton	70 737.92
Rubber Resin	Ton	40 266.33

Java Island

Table 17. Production of Primary Non timber Forest Products in Java Island, 2014

Type of Non Timber Forest Products	Unit	Total
(1)	(2)	(3)
Bamboo	Rod	3 203 380.31
Pine Resin	Ton	76 926.22
Honey	Liter	61 668.70
Cajuput Leaves	Liter	18 686.52
Mushroom	Ton	430.59

http://www.bps.go.id

In 2014, the most widely production of non timber forest products in Java island were bamboo, pine resin, honey, cajuput leaves, and mushroom.

The Island of Bali and Nusa Tenggara

In 2014, the most production of non timber forest products in Bali and Nusa Tenggara island were bamboo, honey, candlenut, tamarind, and rattan.

Table 18. Production of Primary Non timber Forest Products in the Island of Bali and Nusa Tenggara, 2014

Type of Non Timber Forest Products	Unit	Total
(1)	(2)	(3)
Bamboo	Rod	5 143 960.00
Honey	Liter	18 379.86
Candlenut	Ton	7 108.59
Tamarind	Ton	6 933.68
Rattan	Ton	271.76

Borneo Island

In 2014, the most production of non timber forest products in Borneo island were honey, rattan, kayu manis, gaharu and candlenut

Table 19. Production of Primary Non timber Forest Products in Borneo Island,2014

Type of Non Timber Forest Products	Unit	Total
(1)	(2)	(3)
Honey	Liter	5 220.00
Rattan	Ton	3 937.24
Kayu Manis	Ton	2 923.36
Gaharu (Eaglewood)	Ton	2 319.90
Candlenut	Ton	1 790.00

http://www.bps.go.id

Celebes Island

In 2014, the most production of non timber forest products in Celebes island were bamboo, rattan, honey, pine resin, and damar/resin.

Table 20. Production of Primary Non timber Forest Products in Celebes Island, 2014

Type of Non Timber Forest Products	***Unit***	***Total***
(1)	***(2)***	***(3)***
Bamboo	*Rod*	*141 150.00*
Rattan	*Ton*	*14 698.75*
Honey	*Liter*	*5 849.65*
Pine Resin	*Ton*	*2 751.78*
Damar/Resin (Agathis Dammara)	*Ton*	*1 634.54*

The Island of Moluccas and Papua

In 2014, the most production of non timber forest products in Moluccas and Papua island were gambir, damar/resin (agathis dammara), kulit masohi, cajuput leaves and cajuput oil

Table 21. Production of Primary Non timber Forest Products in the Island of Moluccas and Papua,2014

Type of Non Timber Forest Products	***Unit***	***Total***
(1)	***(2)***	***(3)***
Gambir	*Ton*	*6 665.30*
Damar/Resin (Agathis Dammara)	*Ton*	*445.00*
Kulit Masohi	*Ton*	*231.34*
Cajuput Leaves	*Ton*	*135.75*
Cajuput Oil	*Ton*	*53.22*

.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

LAMPIRAN TABEL /
APPENDIX OF TABLES

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Tabel 1a **Produksi Kayu Bulat Menurut Jenis Kayu per Triwulan (m^3), 2014**
Table ***Production of Logs by Type per Quarter (m^3), 2014***

Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
	Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Akasia/*Acacia*	3 742 708,28	4 602 882,11	2 996 503,47	4 958 498,35	16 300 592,20
Meranti/ *Shorea spp*	1 048 004,82	1 422 772,32	1 113 321,50	1 571 751,96	5 155 850,60
Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	940 294,78	673 125,67	625 108,09	1 516 045,61	3 754 574,15
Ekaliptus/ *Eucalyptus*	779 331,47	961 733,14	807 620,78	783 228,74	3 331 914,13
Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	740 515,81	485 524,55	984 208,46	578 206,30	2 788 455,13
Jati/ *Teak*	156 868,92	208 578,61	147 950,55	119 794,03	633 192,12
Karet/*Hevea*/ *Rubber*	125 856,64	88 823,66	140 114,69	99 565,42	454 360,42
Merbau/ *Intsia bijuga*	65 092,21	97 987,42	48 154,01	94 162,22	305 395,86
Pinus/Tusam/ *Pine*	38 285,39	33 778,54	53 387,63	58 751,75	184 203,31
Mahoni/ *Mahogany*	41 621,15	42 146,97	36 377,52	48 012,19	168 157,82
Waru/ *Coastal Cottonwood*	21 894,77	68 271,27	22 932,04	3 111,56	116 209,64
Kruing/ *Dipterocarpus borneensis*	28 912,21	21 029,16	17 065,37	15 105,45	82 112,19
Gmelina/Jati Putih/ *Gmelina arborea*	5 137,26	24 258,65	27 527,39	14 380,29	71 303,59
Indah	13 090,56	11 361,08	13 225,04	13 006,26	50 682,93
Sonokeling/ *Indian Rosewood*	10 234,77	10 179,91	8 185,19	12 963,19	41 563,06
Sobsis	6 675,44	7 169,12	9 650,61	9 436,40	32 931,57
Durian/*Durian*	7 011,82	5 018,18	10 167,05	10 131,59	32 328,64
Pulai/*Alstonia spp*	8 514,59	7 259,47	6 860,89	5 638,12	28 273,07
Gelam/ *Melaleuca leucadendra*	9 363,91	6 502,51	9 498,32	511,56	25 876,30
Jabon/ *Neolamarckia cadamba*	4 831,88	5 991,95	5 212,29	5 139,64	21 175,76
Nyatoh/ *Palaquium spp.*	7 409,15	3 117,69	2 783,77	2 835,18	16 145,79
Kenari/ *Walnut*	3 233,52	3 709,32	4 968,69	3 610,88	15 522,41
Mindi/*Melia azedarach*	3 806,57	4 215,37	4 061,07	3 131,34	15 214,35
Rasamala/ *Altingia excelsa*	4 632,86	2 734,22	4 669,60	1 586,49	13 623,16
Kecapi/ *Sandoricum Koetjape*	1 891,38	2 031,25	2 734,34	2 673,66	9 330,63
Gosale/ *Eugenia sp*	6 386,34	1 297,88	465,98	0,00	8 150,20
Matoa/ *Pometia pinnata*	3 896,85	1 652,46	1 647,27	929,92	8 126,50
Balsa/ *Ochroma pyramidale*	568,33	1 773,12	1 913,15	2 614,71	6 869,31
Jambu - Jambu/ *Syzygium spp*	3 255,07	1 509,43	0,00	1 464,57	6 229,07

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1a

Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
	Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Afrika/ *Maesopsis eminii*	3 008,79	214,10	2 171,08	0,00	5 393,97
Suren/ *Toona sureni*	1 808,28	523,10	805,83	670,78	3 807,99
Bayur/ *Pterospermum javanicum*	1 182,21	705,22	790,19	931,01	3 608,63
Bintangur/ *Calophyllum spp.*	0,00	0,00	750,83	2 059,97	2 810,80
Merawan/*Hopea*	0,00	2 783,56	0,00	0,00	2 783,56
Benda/ Terap/ *Artocarpus elasticus*	2 006,63	462,12	0,53	24,24	2 493,52
Mersawa/ *Anisoptera marginata*	2 094,15	18,07	3,55	5,47	2 121,24
Damar/ *Agathis dammara*	412,57	985,40	390,16	124,52	1 912,65
Haundolok	414,20	426,65	457,22	465,65	1 763,72
Benuang/ *Octomeles sumatrana*	901,59	682,61	64,88	77,70	1 726,78
Kapas/ *Cotton*	375,71	402,85	436,21	452,11	1 666,88
Medang/*Litsea spp*, *Dehaasia spp,*	333,40	359,35	381,82	569,10	1 643,67
Racuk	550,52	875,73	0,00	0,00	1 426,25
Cemara/ *Casuarinaceae*	0,00	458,96	547,46	417,29	1 423,71
Ulin/ *Eusideroxylon zwageri*	0,00	0,00	0,00	1 334,72	1 334,72
Anggrong	0,00	0,00	542,10	523,50	1 065,60
Ketapang/ *Terminalia catappa*	129,21	0,00	44,74	855,05	1 029,00
Bugis/ *Koordersiodendron pinnatum*	0,00	0,00	1 018,01	0,00	1 018,01
Johar/ *Casia siamea*	88,89	36,25	115,10	606,10	846,34
Gia/ *Homalium foetidum*	0,00	0,00	545,40	0,00	545,40
Kayu Merah	164,51	35,42	278,30	5,65	483,88
Puspa/ *Schima spp*	26,31	116,72	166,76	109,53	419.32
Mangga/ *Mango*	208,94	0,00	0,00	106,47	315,41
Cempaka/ *Michelia sp.*	26,00	50,00	60,00	174,44	310,44
Perupuk/*Lophopetalum beccarianum Pierre*	286,09	0,00	0,00	0,00	286,09
Papi/ *Exocarpus latifolia R.Br*	103,89	100,29	72,33	0,31	276,82
Weru/Wangkal/ *Albizzia procera*	53,19	61,00	69,96	80,22	264,37

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1a

Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
	Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sonokembang *Pterocarpus indicus*	0,00	0,00	0,00	261,22	261,22
Nyampo	0,00	218,06	0,00	0,00	218,06
Nangka/ *Jackfruit*	64,00	45,00	64,00	37,34	210,34
Cempaga/ *Dysoxylum densiflorum*	50,13	64,50	52,00	27,00	193,63
Trembesi/ *Albizia saman*	37,58	43,08	49,40	56,64	186,70
Sungkai/ *Peronema canescens*	16,44	15,50	76,54	76,56	185,04
Kelapa/ *Coconut*	52,61	20,71	1,00	104,72	179,04
Kemiri/ *Candlenut*	20,19	12,30	87,37	58,47	178,33
Keduyo/*Dysoxylum spp*	23,90	27,40	31,42	36,02	118,74
Melur/*Dacrydium spp*	29,41	79,19	0,00	0,00	108,60
Kutat	38,00	15,00	30,00	25,00	108,00
Gopasa/ *Vitex cofassus*	15,00	47,51	3,78	32,81	99,10
Meribungan	0,00	0,00	0,00	96,60	96,60
Sukun/ *artocarpus altilis*	41,00	0,00	55,00	0,00	96,00
Sesendok/Kayu Labu/ *Endospermum spp*	0,00	87,40	0,00	0,00	87,40
Cempedak/ *Artocarpus integer*	0,00	84,30	0,00	0,00	84,30
Gadog/Gintungan/ *Bishop wood*	47,20	11,80	1,85	9,06	69,91
Kapur/ *Camphor Tree*	0,00	66,57	0,00	0,00	66,57
Peranca	0,00	0,00	61,00	0,00	61,00
Angsana/Lingua/ *Pterocarpus indicus*	0,00	57,09	0,00	0,00	57,09
Gebang/ *Corypha utan*	38,43	15,00	0,00	0,00	53,43
Makila/*Litsea Angulata*	45,05	0,00	0,00	0,00	45,05
Balau/Semantok/ *Shorea spp*	0,00	41,27	0,00	0,00	41,27
Wani/ *Mangifera caesia Jack*	0,00	40,00	0,00	0,00	40,00
Gabirsiah	0,00	23,84	8,06	6,14	38,04
Cendana/ *Sandalwood*	2,66	9,51	13,94	0,03	26,14
Belo	22,47	0,00	0,00	0,00	22,47
Tembesu/ *Fagraea fragrans*	21,98	0,00	0,00	0,00	21,98
Pilang/ *Acacia leucophloea Willd*	0,00	0,00	0,00	11,64	11,64
Resak/ *Cotylelobium spp*	0,00	0,00	0,00	11,22	11,22

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1a

Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
	Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Flamboyan/ *Flamboyant*	10,94	0,00	0,00	0,00	10,94
Saga/ *Adenanthera microsperma*	2,63	5,71	1,75	0,00	10,09
Dahu/ *Dracontomelon spp*	0,00	0,00	0,00	8,04	8,04
Kapok Randu/ *Ceiba pentandra*	0,00	0,00	0,00	6,75	6,75
Puspa/Seru/ *Needle Wood*	0,00	0,00	0,00	3,57	3,57
Lancat/Kundur/ *Mastixiodendron spp*	0,00	0,00	0,00	3,25	3,25
Sentang	0,00	0,00	2,88	0,00	2,88
Asam/*Tamarind*	0,00	0,00	2,59	0,00	2,59
Siwalan/ *Borassus flabellifer*	0,00	0,00	2,00	0,00	2,00
Lamtoro/*Leucaena leucocephala*	0,00	0,00	0,00	1,78	1,78
Kesambi	0,00	0,00	0,21	0,00	0,21
Lainnya/ *Others*	1 699 596,73	1 120 038,92	925 036,29	1 136 630,31	4 881 302,26
Indonesia	**9 543 678,18**	**9 936 802,10**	**8 041 608,32**	**11 083 381,79**	**38 605 470,39**

http://www.bps.go.id

Tabel 1b **Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi dan Jenis Kayu Bulat Utama (m^3), 2014**
Table ***Production of Logs by Province and Primary Logs Type (m^3), 2014***

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*					
	Akasia/ *Acacia*	Meranti/ *(Shorea spp)*	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	Ekaliptus/ *Eucalyptus*	Sengon/ *Albizzia falcataria*	Lainnya/ *Other*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,00	651,58	1 346,98	0,00	8,36	2 886,94
Sumatera Utara	493 441,69	46 800,76	251 957,94	593 736,75	5 605,62	493 046,94
Sumatera Barat	0,00	53 869,15	12 264,50	0,00	0,00	182 537,21
Riau	8 712 194,14	27 063,59	36 929,24	627 966,22	3 613,57	3 071 576,57
Jambi	520 676,59	4 738,24	69 471,45	976 020,78	564,87	459 780,70
Sumatera Selatan	3 217 509,25	109,57	431 950,89	9 778,19	361 128,35	496 698,13
Bengkulu	0,00	4 171,05	31 995,00	0,00	0,00	3 840,31
Lampung	6 975,13	2 084,92	39 228,32	0,00	6 820,58	134 150,75
Kepulauan Bangka Belitung	23,37	10,51	121,05	0,00	955,82	756,37
Kepulauan Riau	0,00	0,00	134,28	0,00	0,00	14 630,44
DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat	11 888,82	0,00	11 096,02	0,00	50 237,56	123 858,90
Jawa Tengah	8 500,74	523,69	370 614,49	37,69	564 750,12	363 557,82
DI Yogyakarta	10 519,57	0,00	1 329,25	0,00	10 659,74	89 671,48
Jawa Timur	57 640,60	0,00	232 267,48	67,14	1 645 512,62	376 126,72
Banten	253,32	0,00	17 728,18	0,00	103 185,71	128 668,11
Bali	0,00	0,00	0,00	0,00	8 220,20	6 559,65
Nusa Tenggara Barat	0,00	131,65	3 132,24	0,00	599,86	897,64
Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	3 089,86	0,00	0,00	4 231,30
Kalimantan Barat	39 506,38	224 363,49	54 521,78	0,00	0,00	41 558,38
Kalimantan Tengah	1 034 211,71	2 148 175,19	152 294,28	929 466,65	0,00	223 938,99
kalimantan Selatan	316 293,70	22 860,13	13 409,39	0,00	0,00	51 862,08
Kalimantan Timur	1 870 886,99	1 921 656,50	1 488 787,98	194 836,01	26 400,44	356 220,85
Sulawesi Utara	0,00	231,37	3 188,11	0,00	0,00	4 335,69
Sulawesi Tengah	0,00	8 006,90	49 328,16	0,00	119,75	12 026,13
Sulawesi Selatan	70,20	28,05	16 793,40	4,70	12,74	95 266,05
Sulawesi tenggara	0,00	1 722,13	32 283,48	0,00	0,00	23 099,26
Gorontalo	0,00	30 238,04	33 005,96	0,00	0,00	1 859,55
Sulawesi Barat	0,00	1 451,21	3 312,42	0,00	0,00	199,40
Maluku	0,00	141 410,16	2 878,02	0,00	59,23	11 701,64
Maluku Utara	0,00	38 471,54	51 241,73	0,00	0,00	66 756,91
Papua Barat	0,00	98 886,22	72 045,23	0,00	0,00	235 253,54
Papua	0,00	378 194,96	266 827,06	0,00	0,00	196 529,73
Indonesia	**16 300 592,20**	**5 155 850,60**	**3 754 574,15**	**3 331 914,13**	**2 788 455,13**	**7 274 084,18**

http://www.bps.go.id

Tabel 1c **Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi, Jenis Kayu Bulat dan Triwulan (m^3), 2014**

Table 1c ***Production of Logs by Province, Primary Logs Type and Quarter (m^3), 2014***

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	54,81	534,93	297,04	460,20	1 346,98
	Meranti/ *Shorea spp*	101,82	229,71	153,43	166,62	651,58
	Jabon/ Neolamarckia cadamba	142,11	367,16	0,00	96,15	605,42
	Cempedak/ *Artocarpus integer*	0,00	84,30	0,00	0,00	84,30
	Pinus/Tusam/ *Pine*	25,00	35,00	10,00	0,00	70,00
	Kapur/ *Camphor Tree*	0,00	66,57	0,00	0,00	66,57
	Durian/ Durian	9,80	5,26	31,88	0,00	46,94
	Damar/ *Agathis dammara*	0,00	0,00	0,00	42,00	42,00
	Balau/Semantok/ *Shorea spp*	0,00	41,27	0,00	0,00	41,27
	Medang/*Litsea spp, Dehaasia spp, Cinnamomum spp*	0,00	0,00	0,00	30,75	30,75
	Jati/ *Teak*	0,00	0,00	27,68	0,00	27,68
	Bayur/ *Pterospermum javanicum*	0,00	0,00	23,76	0,00	23,76
	Kruing/ *Dipterocarpus borneensis*	0,00	0,00	0,00	21,19	21,19
	Benda/ Terap/ *Artocarpus elasticus*	0,00	15,10	0,00	0,00	15,10
	Resak/ *Cotylelobium spp*	0,00	0,00	0,00	11,22	11,22
	Sengon/*Albazia/ Albizzia falcataria*	0,00	0,00	8,36	0,00	8,36
	Mindi/ *Melia azedarach*	0,00	0,00	4,22	0,00	4,22
	Gopasa/ Laban/ *Vitex cofassus*	0,00	0,00	3,78	0,00	3,78
	Sentang	0,00	0,00	2,88	0,00	2,88
	Lainnya/ *Others*	53,33	633,03	809,19	294,31	1 789,86
	Sub Jumlah/ *Sub Total*	**386,87**	**2 012,33**	**1 372,22**	**1 122,44**	**4 893,86**

ftp://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Ekaliptus/ *Eucalyptus*	72 764,67	66 004,46	242 679,62	212 288,00	593 736,75
	Akasia/ *Acacia*	45 502,55	123 223,59	139 568,36	185 147,19	493 441,69
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	98 889,33	116 980,34	31 836,59	4 251,68	251 957,94
	Pinus/Tusam/ *Pine*	27 692,74	19 514,51	35 521,16	38 966,28	121 694,69
	Karet/Hevea/ *Rubber*	24 068,53	31 605,57	28 801,01	28 780,14	113 255,25
	Meranti/ *Shorea spp*	6 831,14	7 591,13	15 023,07	17 355,42	46 800,76
	Durian/ Durian	4 411,75	3 930,58	6 691,05	7 701,69	22 735,07
	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	684,23	1 234,71	1 460,68	2 226,00	5 605,62
	Jabon/ *Neolamarckia cadamba*	0,00	867,96	1 191,07	961,11	3 020,14
	Haundolok	414,20	426,65	457,22	465,65	1 763,72
	Kapas/ *Cotton*	375,71	402,85	436,21	452,11	1 666,88
	Medang/ *Litsea spp, Dehaasia spp, Cinnamomum spp*	333,40	343,03	370,57	384,30	1 431,30
	Indah	435,26	389,60	0,00	0,00	824,86
	Perupuk/*Lophopetalum beccarianum Pierr*e	286,09	0,00	0,00	0,00	286,09
	Mindi/ *Melia azedarach*	0,00	0,00	97,21	103,49	200,70
	Mahoni/ *Mahogany*	25,00	73,00	52,96	25,00	175,96
	Melur/*Dacrydium spp*	29,41	79,19	0,00	0,00	108,60
	Jati/ *Teak*	16,25	16,25	16,25	16,25	65,00
	Benuang/ *Octomeles sumatrana*	0,00	52,45	0,00	0,00	52,45
	Lainnya/ *Others*	45 819,76	107 235,13	28 615,11	44 096,23	225 766,23
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**328 580,02**	**479 971,00**	**532 818,14**	**543 220,54**	**1 884 589,70**
Sumatera Barat	Kruing/ *Dipterocarpus borneensis*	28 912,21	21 029,16	17 065,37	15 084,26	82 091,00
	Meranti/ *Shorea spp*	2 614,18	3 807,48	17 567,56	29 879,93	53 869,15
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	1 482,66	3 375,60	1 507,24	5 899,00	12 264,50
	Indah	10,06	0,00	300,00	890,00	1 200,06
	Mersawa/ *Anisoptera marginata*	84,14	18,07	3,55	5,47	111,23
	Bayur/ *Pterospermum javanicum*	24,00	26,00	19,00	32,00	101,00
	Nyatoh/ *Palaquium spp.*	8,10	31,10	0,00	20,64	59,84
	Jati/ *Teak*	51,06	0,00	0,00	0,00	51,06

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Durian/ *Durian*	10,00	5,00	9,00	17,00	41,00
	Lainnya/ *Others*	17 019,11	18 222,66	17 287,46	46 352,79	98 882,02
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**50 215,52**	**46 515,07**	**53 759,18**	**98 181,09**	**248 670,86**
Riau	Akasia/ *Acacia*	2 155 887,65	2 578 364,04	1 594 892,65	2 383 049,80	8 712 194,14
	Ekaliptus/ *Eucalyptus*	179 286,61	217 660,61	129 295,87	101 723,13	627 966,22
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	30 586,45	1 515,90	1 910,41	2 916,48	36 929,24
	Meranti/ *Shorea spp*	11 156,94	2 194,57	5 023,91	8 688,17	27 063,59
	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	0,00	0,00	0,00	3 613,57	3 613,57
	Indah	291,86	300,89	1 092,90	621,68	2 307,33
	Lainnya/ *Others*	1 133 161,95	681 219,09	507 034,13	747 854,07	3 069 269,24
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**3 510 371,46**	**3 481 255,10**	**2 239 249,87**	**3 248 466,90**	**12 479 343,33**
Jambi	Ekaliptus/ *Eucalyptus*	249 473,69	326 005,10	176 465,80	224 076,19	976 020,78
	Akasia/ *Acacia*	49 549,02	232 585,99	118 198,32	120 343,26	520 676,59
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	10 515,63	10 260,79	3 091,12	45 603,91	69 471,45
	Meranti/ *Shorea spp*	1 297,53	2 555,84	90,34	794,53	4 738,24
	Karet/Hevea/*Rubber*	626,08	735,16	478,40	784,96	2 624,60
	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	13,05	64,00	196,90	290,92	564,87
	Indah	0,00	0,00	75,11	0,00	75,11
	Lainnya/ *Others*	333 507,45	44 618,91	63 251,80	15 702,83	457 080,99
	Sub Jumlah/*Sub Total*	494 091,19	452 358,87	359 815,31	407 596,60	1 713 861,97
Sumatera Selatan	Akasia/ *Acacia*	925 785,66	631 051,28	342 275,38	1 318 396,93	3 217 509,25
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	2 371,25	1 396,33	536,56	427 646,75	431 950,89
	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	182,11	8,23	360 938,01	0,00	361 128,35
	Karet/Hevea/ *Rubber*	93 873,81	45 597,27	95 872,93	57 048,79	292 392,80
	Pulai/*Alstonia spp*	5 989,16	5 806,39	4 921,54	3 523,06	20 240,15
	Ekaliptus/ *Eucalyptus*	5 296,47	0,00	4 481,72	0,00	9 778,19
	Jabon/ *Neolamarckia cadamba*	1 134,33	570,77	1 334,40	969,24	4 008,74
	Gelam/ *Melaleuca leucadendra*	1 228,09	23,09	0,00	0,00	1 251,18
	Durian/ *Durian*	0,00	31,55	0,00	1 022,53	1 054,08
	Jati/*Teak*	0,00	82,33	0,00	305,90	388,23

ftp://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Bayur/ *Pterospermum javanicum*	147,10	41,00	0,00	82,47	270,57
	Indah	60,00	48,00	74,00	66,00	248,00
	Cempaka/ *Michelia sp.*	0,00	0,00	0,00	149,44	149,44
	Medang/ *Litsea spp, Dehaasia spp, Cinnamomum spp*	0,00	10,82	0,00	136,05	146,87
	Meranti/ *Shorea spp*	35,07	36,50	18,00	20,00	109,57
	Cempaga/ *Dysoxylum densiflorum*	50,13	49,50	0,00	0,00	99,63
	Meribungan	0,00	0,00	0,00	96,60	96,60
	Sesendok/Kayu Labu/ *Endospermum spp*	0,00	87,40	0,00	0,00	87,40
	Gebang/ *Corypha utan*	38,43	15,00	0,00	0,00	53,43
	Mahoni/ *Mahogany*	0,00	0,00	0,00	44,54	44,54
	Nyatoh/ *Palaquium spp.*	0,00	0,00	0,00	43,64	43,64
	Lainnya/ *Others*	51 525,76	288,00	46 145,82	78 163,25	176 122,83
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**1 087 717,37**	**685 143,46**	**856 598,36**	**1 887 715,19**	**4 517 174,38**
Bengkulu	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	8 312,58	9 170,90	8 549,37	5 962,15	31 995,00
	Meranti/ *Shorea spp*	925,44	920,69	858,45	1 466,47	4 171,05
	Kemiri/ *Candlenut*	5,58	0,00	7,00	4,00	16,58
	Durian/ *Durian*	0,00	0,00	5,00	5,50	10,50
	Lancat/Kundur/ *Mastixiodendron spp*	0,00	0,00	0,00	3,25	3,25
	Lainnya/ *Others*	0,00	0,00	521,00	3 288,98	3 809,98
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**9 243,60**	**10 091,59**	**9 940,82**	**10 730,35**	**40 006,36**
Lampung	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	4 065,36	28 651,06	3 857,92	2 653,98	39 228,32
	Karet/Hevea/*Rubber*	6 518,88	7 624,96	10 634,34	12 951,53	37 729,72
	Gelam/ *Melaleuca leucadendra*	7 272,09	5 747,36	8 976,68	0,00	21 996,13
	Jati/ *Teak*	5 176,37	1 761,34	5 695,04	3 178,60	15 811,35
	Akasia/ *Acacia*	0,00	2 500,00	0,00	4 475,13	6 975,13
	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	1 064,99	4 458,34	500,35	796,90	6 820,58
	Afrika/ *Maesopsis eminii*	2 229,06	0,00	1 952,24	0,00	4 181,30
	Durian/ *Durian*	1 651,21	19,91	2 046,57	17,36	3 735,05
	Meranti/ *Shorea spp*	0,00	1 989,31	0,00	95,61	2 084,92
	Racuk	550,52	875,73	0,00	0,00	1 426,25

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Bayur/ *Pterospermum javanicum*	198,76	0,00	50,64	21,43	270,83
	Sonokeling/ *Indian Rosewood*	109,90	49,98	71,03	0,00	230,91
	Pulai/ *Alstonia spp*	205,53	0,00	9,22	0,00	214,75
	Mahoni/ *Mahogany*	49,12	0,00	60,23	0,00	109,36
	Sungkai/ *Peronema canescens*	14,94	0,00	17,71	0,00	32,65
	Tembesu/ *Fagraea fragrans*	21,98	0,00	0,00	0,00	21,98
	Indah	0,00	0,00	0,00	12,00	12,00
	Mindi/ *Melia azedarach*	8,93	0,00	0,00	0,00	8,93
	Gmelina/Jati Putih/ *Gmelina arborea*	8,43	0,00	0,00	0,00	8,43
	Lainnya/ *Others*	6 668,79	25 629,88	16 062,44	0,00	48 361,11
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**35 814,87**	**79 307,87**	**49 934,42**	**24 202,53**	**189 259,69**
Kepulauan Bangka Belitung	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	0,00	19,00	766,24	170,58	955,82
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	95,05	16,67	9,33	0,00	121,05
	Peranca	0,00	0,00	61,00	0,00	61,00
	Akasia/ *Acacia*	23,37	0,00	0,00	0,00	23,37
	Meranti/ *Shorea spp*	10,51	0,00	0,00	0,00	10,51
	Puspa/Seru/*Needle Wood*	0,00	0,00	0,00	3,57	3,57
	Lainnya/ Others	283,30	283,50	125,00	0,00	691,80
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**412,23**	**319,17**	**961,57**	**174,15**	**1 867,12**
Kepulauan Riau	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	134,28	0,00	0,00	0,00	134,28
	Lainnya/ *Others*	1 597,09	5 228,15	3 226,56	4 578,64	14 630,44
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**1 731,37**	**5 228,15**	**3 226,56**	**4 578,64**	**14 764,72**
Jawa Barat	Jati/ *Teak*	29 598,39	18 178,42	12 363,49	8 002,42	68 142,71
	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	21 629,37	11 985,39	9 993,20	6 629,59	50 237,56
	Mahoni/ *Mahogany*	12 322,63	9 730,42	8 145,77	3 011,61	33 210,44
	Rasamala/*Altingia excelsa*	4 632,86	2 734,22	4 669,60	1 586,49	13 623,16
	Akasia/ *Acacia*	4 113,76	3 552,31	3 870,69	352,06	11 888,82
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	4 129,50	1 873,45	2 063,21	3 029,87	11 096,02
	Pinus/Tusam/ *Pine*	1 798,79	1 537,56	1 515,89	1 229,64	6 081,88

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Afrika/ *Maesopsis eminii*	779,73	214,10	218,84	0,00	1 212,67
	Puspa/ *Schima spp*	26,31	116,72	166,76	105,96	415,75
	Karet/Hevea/*Rubber*	91,32	94,04	0,00	0,00	185,36
	Suren/ *Toona sureni*	0,00	16,58	9,87	0,00	26,45
	Johar/*Senna spp*	1,14	0,00	0,00	0,00	1,14
	Lainnya/ *Others*	924,25	19,32	12,42	3,35	959,34
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**80 048,05**	**50 052,52**	**43 029,73**	**23 950,99**	**197 081,30**
Jawa Tengah	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	142 798,70	135 835,13	150 764,31	135 351,97	564 750,12
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	118 682,56	128 630,27	70 612,92	52 688,74	370 614,49
	Jati/ *Teak*	44 706,49	86 560,62	52 258,28	27 652,13	211 177,52
	Mahoni/ *Mahogany*	8 569,77	7 612,78	9 351,17	18 214,27	43 747,99
	Sonokeling/ *Indian Rosewood*	6 654,81	6 363,86	3 399,42	7 270,43	23 688,52
	Pinus/Tusam/ *Pine*	4 086,64	6 262,26	7 688,43	4 434,57	22 471,90
	Akasia/ *Acacia*	1 028,27	1 729,71	1 587,64	4 155,12	8 500,74
	Mindi/*Melia azedarach*	1 975,18	1 955,82	2 393,45	1 420,56	7 745,01
	Suren/*Toona sureni*	1 808,28	506,52	795,96	670,78	3 781,54
	Jabon/ *Neolamarckia cadamba*	0,00	0,00	1 908,65	1 808,90	3 717,55
	Indah	457,63	160,45	3,57	185,41	807,06
	Meranti/ *Shorea spp*	206,06	256,93	0,00	60,70	523,69
	Mangga/*Mango*	208,94	0,00	0,00	106,47	315,41
	Johar/ *Casia siamea*	0,00	1,37	56,89	0,00	58,26
	Ekaliptus/ *Eucalyptus*	0,00	37,69	0,00	0,00	37,69
	Lainnya/*Others*	4 549,73	2 781,15	2 606,83	36 109,35	46 047,06
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**335 733,06**	**378 694,56**	**303 427,52**	**290 129,41**	**1 307 984,54**
DI Yogyakarta	Jati/ *Teak*	17 478,15	16 527,94	13 074,47	13 019,55	60 100,11
	Mahoni/ *Mahogany*	2 901,11	6 390,64	2 707,79	2 832,70	14 832,24
	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	3 244,62	2 826,67	2 451,69	2 136,76	10 659,74
	Akasia/ *Acacia*	1 975,56	5 145,93	1 545,73	1 852,35	10 519,57
	Sonokeling/ *Indian Rosewood*	1 281,59	2 138,82	1 653,55	1 813,08	6 887,04
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	296,42	0,00	454,40	578,43	1 329,25
	Lainnya/*Others*	944,80	4 439,10	1 242,94	1 225,25	7 852,09
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**28 122,25**	**37 469,10**	**23 130,57**	**23 458,12**	**112 180,04**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Timur	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	548 408,85	299 167,66	410 839,64	387 096,47	1 645 512,62
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	68 456,59	51 999,46	53 769,30	58 042,13	232 267,48
	Jati/ *Teak*	49 777,74	71 302,40	42 758,19	38 343,34	202 181,67
	Mahoni/ *Mahogany*	16 160,44	16 920,48	14 281,94	16 691,66	64 054,52
	Akasia/ *Acacia*	17 623,63	16 781,94	13 113,12	10 121,91	57 640,60
	Pinus/Tusam/ *Pine*	2 915,36	4 592,03	5 663,16	12 557,71	25 728,26
	Sonokeling/ *Indian Rosewood*	2 083,08	1 614,07	2 877,34	3 873,15	10 447,64
	Jabon/ *Neolamarckia cadamba*	3 332,92	3 942,08	20,26	410,33	7 705,59
	Mindi/ *Melia azedarach*	1 822,46	2 174,55	1 486,19	1 607,29	7 090,49
	Balsa/ *Ochroma pyramidale*	568,33	1 773,12	1 913,15	2 614,71	6 869,31
	Gmelina/Jati Putih/ *Gmelina arborea*	474,82	664,55	751,43	1 517,59	3 408,39
	Benda/ Terap/ *Artocarpus elasticus*	2 006,63	441,22	0,00	24,24	2 472,09
	Bayur/ *Pterospermum javanicum*	528,11	450,66	454,59	752,09	2 185,45
	Damar/*Agathis dammara*	412,57	985,40	390,16	82,52	1 870,65
	Cemara/ *Casuarinaceae*	0,00	458,96	547,46	417,29	1 423,71
	Anggrong	0,00	0,00	542,10	523,50	1 065,60
	Johar/ *Casia siamea*	86,28	34,88	58,21	606,10	785,47
	Waru/ *Coastal Cottonwood*	103,68	439,16	35,03	39,01	616,88
	Weru/Wangkal/ *Albizzia procera*	53,19	61,00	69,96	80,22	264,37
	Angsana/ *Pterocarpus indicus*	0,00	0,00	0,00	261,22	261,22
	Nyampo	0,00	218,06	0,00	0,00	218,06
	Trembesi/ *Albizia saman*	37,58	43,08	49,40	56,64	186,70
	Keduyo/*Dysoxylum spp*	23,90	27,40	31,42	36,02	118,74
	Ekaliptus/ *Eucalyptus*	0,00	0,00	0,00	67,14	67,14
	Gabirsiah	0,00	23,84	8,06	6,14	38,04
	Kemiri/ *Candlenut*	14,61	0,00	1,49	13,47	29,57
	Pilang/ *Acacia leucophloea Willd*	0,00	0,00	0,00	11,64	11,64
	Flamboyan/ *Flamboyant*	10,94	0,00	0,00	0,00	10,94
	Saga/ *Adenanthera microsperma*	2,63	5,71	1,75	0,00	10,09
	Bintangur/ *Calophyllum spp.*	0,00	0,00	2,00	0,00	2,00
	Siwalan/ *Borassus flabellifer*	0,00	0,00	2,00	0,00	2,00

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Kelapa/ *Coconut*	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
	Kesambi	0,00	0,00	0,21	0,00	0,21
	Lainnya/ *Others*	13 728,47	8 843,88	7 734,11	6 759,98	37 066,43
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**728 632,80**	**482 965,59**	**557 402,67**	**542 613,49**	**2 311 614,56**
Banten	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	20 916,39	22 463,24	30 238,59	29 567,49	103 185,71
	Sobsis	6 675,44	7 169,12	9 650,61	9 436,40	32 931,57
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	6 074,02	4 811,07	5 863,66	979,43	17 728,18
	Mahoni/*Mahogany*	1 112,58	1 194,85	1 608,44	7 133,16	11 049,03
	Jati/ *Teak*	667,55	716,92	965,06	7 406,57	9 756,10
	Kecapi/ Sandoricum Koetjape	1 891,38	2 031,25	2 734,34	2 673,66	9 330,63
	Pulai/Alstonia spp	1 335,09	1 433,82	1 930,13	1 887,27	6 586,31
	Durian/ Durian	890,06	955,88	1 286,75	1 258,17	4 390,86
	Jabon/ Neolamarckia cadamba	222,52	238,97	321,69	330,70	1 113,88
	Akasia/Acacia	0,00	0,00	0,00	253,32	253,32
	Lainnya/ Others	10 791,96	11 590,07	15 601,82	15 525,88	53 509,73
	Sub Jumlah/Sub Total	**50 576,99**	**52 605,19**	**70 201,09**	**76 452,05**	**249 835,32**
Bali	Sengon/Albazia/ Albizzia falcataria	1 542,30	1 873,60	2 949,10	1 855,20	8 220,20
	Bayur/ *Pterospermum javanicum*	284,24	187,56	242,20	43,02	757,02
	Jati/ *Teak*	92,88	129,68	148,79	121,46	492,81
	Mahoni/ *Mahogany*	125,30	127,90	121,30	26,60	401,10
	Durian/*Durian*	39,00	70,00	90,00	85,00	284,00
	Nangka/ *Jackfruit*	64,00	45,00	64,00	36,00	209,00
	Mindi/*Melia azedarach*	0,00	85,00	80,00	0,00	165,00
	Cempaka/ *Michelia sp*.	26,00	50,00	60,00	25,00	161,00
	Kutat	38,00	15,00	30,00	25,00	108,00
	Sukun/ *artocarpus altilis*	41,00	0,00	55,00	0,00	96,00
	Cempaga/ *Dysoxylum densiflorum*	0,00	15,00	52,00	27,00	94,00
	Nyatoh/ *Palaquium spp.*	0,00	0,00	0,00	80,00	80,00
	Pinus/Tusam/ *Pine*	77,00	0,00	0,00	0,00	77,00
	Wani/ *Mangifera caesia Jack*	0,00	40,00	0,00	0,00	40,00
	Sonokeling/ Indian Rosewood	0,00	0,00	0,00	6,53	6,53

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Lainnya/ *Others*	705,82	430,81	1 155,36	1 296,20	3 588,19
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**3 035,54**	**3 069,55**	**5 047,75**	**3 627,01**	**14 779,85**
Nusa Tenggara Barat	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	1 034,51	402,49	1 081,12	614,12	3 132,24
	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	26,64	27,10	112,20	433,92	599,86
	Sonokeling/ *Indian Rosewood*	105,39	13,18	183,85	0,00	302,42
	Meranti/ *Shorea spp*	124,89	0,00	6,76	0,00	131,65
	Indah	37,95	0,00	19,41	0,00	57,36
	Jati/ *Teak*	11,63	23,58	2,87	12,78	50,86
	Merbau/ *Intsia bijuga*	1,18	0,00	18,63	0,00	19,81
	Mahoni/ *Mahogany*	0,00	2,88	0,00	0,00	2,88
	Kelapa/ *Coconut*	0,00	0,00	0,00	1,50	1,50
	Nangka/ *Jackfruit*	0,00	0,00	0,00	1,34	1,34
	Lainnya/ *Others*	0,00	141,43	196,46	123,58	461,47
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**1 342,19**	**610,66**	**1 621,30**	**1 187,24**	**4 761,39**
Nusa Tenggara Timur	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	384,74	331,08	1 765,00	609,04	3 089,86
	Jati/ *Teak*	445,73	289,84	640,06	1 459,37	2 835,00
	Mahoni/ *Mahogany*	355,19	94,02	47,92	32,65	529,77
	Papi/ *Exocarpus latifolia R.Br*	103,89	100,29	72,33	0,31	276,82
	Kayu Merah	22,58	35,42	127,70	5,65	191,35
	Indah	101,88	39,46	0,00	10,50	151,84
	Cendana/ *Sandalwood*	2,66	9,51	13,94	0,03	26,14
	Gmelina/Jati Putih/ *Gmelina arborea*	8,74	0,00	0,00	0,00	8,74
	Kapok Randu/ *Ceiba pentandra*	0,00	0,00	0,00	6,75	6,75
	Lamtoro/ *Leucaena leucocephala*	0,00	0,00	0,00	1,78	1,78
	Johar/ *Casia siamea*	1,47	0,00	0,00	0,00	1,47
	Lainnya/ *Others*	7,77	85,80	64,74	43,32	201,63
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**1 434,65**	**985,42**	**2 731,69**	**2 169,40**	**7 321,16**
Kalimantan Barat	Meranti/ *Shorea spp*	55 712,44	41 363,57	65 347,65	61 939,83	224 363,49

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	16 604,32	16 339,68	11 047,51	10 530,27	54 521,78
	Akasia/ *Acacia*	12 188,59	13 636,90	13 680,89	0,00	39 506,38
	Indah	254,45	333,11	78,17	129,97	795,70
	Lainnya/ *Others*	377,41	6 626,65	20 834,63	12 923,99	40 762,68
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**85 137,21**	**78 299,91**	**110 988,85**	**85 524,06**	**359 950,03**
Kalimantan Tengah	Meranti/ *Shorea spp*	512 161,40	459 900,68	487 218,92	688 894,19	2 148 175,19
	Akasia/ *Acacia*	228 129,50	327 437,94	213 983,09	264 661,18	1 034 211,71
	Ekaliptus/ *Eucalyptus*	214 266,61	294 836,93	212 319,11	208 044,00	929 466,65
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	41 693,99	31 142,54	42 296,92	37 160,83	152 294,28
	Waru/ *Coastal Cottonwood*	21 791,09	67 832,11	22 897,01	3 072,55	115 592,76
	Indah	2 554,88	2 308,60	2 478,44	1 732,23	9 074,15
	Lainnya/ *Others*	0,00	99 252,05	20,03	0,00	99 272,08
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**1 020 597,47**	**1 282 710,85**	**981 213,52**	**1 203 564,98**	**4 488 086,82**
Kalimantan Selatan	Akasia/ *Acacia*	93 808,95	65 620,33	44 316,59	112 547,83	316 293,70
	Meranti/ *Shorea spp*	1 962,20	6 028,52	2 211,34	12 658,07	22 860,13
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	1 527,57	1 881,25	2 883,82	7 116,75	13 409,39
	Karet/Hevea/ *Rubber*	0,00	3 166,66	4 328,01	0,00	7 494,67
	Gelam/ *Melaleuca leucadendra*	863,73	732,06	521,64	511,56	2 628,99
	Jati/ *Teak*	70,20	6,20	76,11	76,16	228,67
	Sungkai/ *Peronema canescens*	1,50	15,50	58,83	76,56	152,39
	Kemiri/ *Candlenut*	0,00	12,30	29,78	41,00	83,08
	Gadog/Gintungan/ *Bishop wood*	47,20	11,80	1,85	9,06	69,91
	Indah	3,62	40,77	17,79	5,90	68,08
	Medang/ *Litsea spp, Dehaasia spp, Cinnamomum spp*	0,00	5,50	11,25	18,00	34,75
	Benda/ Terap/ *Artocarpus elasticus*	0,00	5,80	0,53	0,00	6,33
	Asam/*Tamarind*	0,00	0,00	2,59	0,00	2,59
	Lainnya/ *Others*	9 901,30	9 476,95	11 485,95	10 228,42	41 092,62
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**108 186,27**	**87 003,64**	**65 946,08**	**143 289,31**	**404 425,30**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Timur	Meranti/ *Shorea spp*	278 540,56	610 218,02	434 101,87	598 796,05	1 921 656,50
	Akasia/ *Acacia*	207 091,76	601 252,15	509 471,01	553 072,07	1 870 886,99
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	364 004,49	144 248,20	283 079,36	697 455,93	1 488 787,98
	Ekaliptus/ *Eucalyptus*	58 243,42	57 188,35	42 378,66	37 025,58	194 836,01
	Gmelina/Jati Putih/ *Gmelina arborea*	4 549,95	23 594,10	26 514,79	12 740,70	67 399,54
	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	4,56	5 548,74	12 859,94	7 987,20	26 400,44
	Indah	5 410,30	2 080,44	5 005,70	3 699,39	16 195,83
	Lainnya/ *Others*	51 133,26	12 534,78	135 479,72	73 477,72	272 625,48
	Sub Jumlah/ *Sub Total*	**968 978,30**	**1 456 664,78**	**1 448 891,05**	**1 984 254,64**	**5 858 788,77**
Sulawesi Utara	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	514,98	1 493,60	649,85	529,68	3 188,11
	Jati/ *Teak*	20,46	141,31	0,00	80,17	241,94
	Meranti/ *Shorea spp*	0,00	231,37	0,00	0,00	231,37
	Kelapa/ *Coconut*	52,61	20,71	0,00	103,22	176,54
	Indah	0,00	57,38	0,00	0,00	57,38
	Lainnya/ *Others*	1 055,32	240,00	2 564,51	0,00	3 859,83
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**1 643,37**	**2 184,37**	**3 214,36**	**713,07**	**7 755,17**
Sulawesi Tengah	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	10 142,27	9 888,14	20 818,37	8 479,38	49 328,16
	Meranti/ *Shorea spp*	1 948,27	2 542,07	2 128,78	1 387,78	8 006,90
	Indah	776,47	1 315,69	729,09	658,83	3 480,08
	Jati/ *Teak*	0,00	0,00	364,69	0,00	364,69
	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	0,00	0,00	119,75	0,00	119,75
	Kemiri/ *Candlenut*	0,00	0,00	49,10	0,00	49,10
	Ketapang/ *Terminalia catappa*	0,00	0,00	44,74	0,00	44,74
	Jabon/ *Neolamarckia cadamba*	0,00	0,00	36,40	0,00	36,40
	Durian/ *Durian*	0,00	0,00	6,80	0,00	6,80
	Lainnya/ *Others*	539,68	256,78	4 125,67	3 122,19	8 044,32
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**13 406,69**	**14 002,68**	**28 423,39**	**13 648,18**	**69 480,94**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Selatan	Jati/ *Teak*	6 691,23	11 573,73	18 124,92	18 513,12	54 903,01
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	5 893,83	4 027,22	3 067,29	3 805,06	16 793,40
	Pinus/Tusam/*Pine*	1 689,86	1 807,18	2 988,99	1 563,56	8 049,59
	Karet/Hevea/*Rubber*	678,02	0,00	0,00	0,00	678,02
	Gmelina/Jati Putih/ *Gmelina arborea*	95,32	0,00	261,17	122,00	478,49
	Akasia/ *Acacia*	0,00	0,00	0,00	70,20	70,20
	Angsana/Lingua/ *Pterocarpus indicus*	0,00	57,09	0,00	0,00	57,09
	Gopasa/ *Vitex cofassus*	0,00	32,51	0,00	0,00	32,51
	Indah	14,70	2,49	4,85	6,43	28,47
	Meranti/ *Shorea spp*	0,00	28,05	0,00	0,00	28,05
	Pulai/*Alstonia spp*	0,00	19,26	0,00	0,00	19,26
	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	0,00	12,74	0,00	0,00	12,74
	Jabon/ *Neolamarckia cadamba*	0,00	5,01	0,00	3,05	8,06
	Ekaliptus/ *Eucalyptus*	0,00	0,00	0,00	4,70	4,70
	Lainnya/ *Others*	5 565,01	7 557,71	10 497,76	7 391,09	31 011,57
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**20 627,96**	**25 122,98**	**34 944,98**	**31 479,21**	**112 175,14**
Sulawesi Tenggara	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	11 386,12	4 863,25	7 000,37	9 033,74	32 283,48
	Jati/ *Teak*	1 869,62	1 268,06	1 259,59	1 444,16	5 841,43
	Indah	45,30	143,06	1 797,63	3 479,73	5 465,73
	Meranti/ *Shorea spp*	378,45	205,46	359,29	778,93	1 722,13
	Gopasa/ *Vitex cofassus*	15,00	15,00	0,00	0,00	30,00
	Pinus/Tusam/ *Pine*	0,00	30,00	0,00	0,00	30,00
	Lainnya/ *Others*	0,00	2 690,53	4 464,47	4 577,11	11 732,11
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**13 694,49**	**9 215,36**	**14 881,35**	**19 313,68**	**57 104,87**
Gorontalo	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	3 127,74	16 544,36	11 368,02	1 965,84	33 005,96
	Meranti/ *Shorea spp*	1 595,51	9 049,96	6 195,26	13 397,31	30 238,04
	Indah	6,11	1 037,85	653,04	93,52	1 790,52
	Lainnya/ *Others*	0,00	0,00	0,00	69,03	69,03
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**4 729,36**	**26 632,17**	**18 216,32**	**15 525,70**	**65 103,55**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Barat	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	0,00	1 512,36	1 563,18	236,88	3 312,42
	Meranti/ *Shorea spp*	342,71	378,56	729,94	0,00	1 451,21
	Jati/ *Teak*	0,00	0,00	175,06	0,00	175,06
	Durian/ *Durian*	0,00	0,00	0,00	24,34	24,34
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**342,71**	**1 890,92**	**2 468,18**	**261,22**	**4 963,03**
Maluku	Meranti/ *Shorea spp*	36 352,00	27 417,07	35 648,27	41 992,82	141 410,16
	Nyatoh/ *Palaquium spp.*	1 445,59	767,72	743,22	411,73	3 368,26
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	1 175,97	925,55	633,32	143,18	2 878,02
	Ulin/ *Eusideroxylon zwageri*	0,00	0,00	0,00	1 334,72	1 334,72
	Pulai/*Alstonia spp*	984,81	0,00	0,00	227,79	1 212,60
	Matoa/ *Pometia pinnata*	44,63	0,00	128,13	929,92	1 102,68
	Jabon/ *Neolamarckia cadamba*	0,00	0,00	399,82	560,16	959,98
	Kenari/ *Walnut*	478,64	83,62	138,03	225,77	926,06
	Indah	74,60	281,55	8,01	0,00	364,16
	Jati/ *Teak*	195,18	0,00	0,00	162,05	357,23
	Benuang/ *Octomeles sumatrana*	153,78	0,00	64,88	77,70	296,36
	Kayu Merah	141,93	0,00	150,60	0,00	292,53
	Merbau/ *Intsia bijuga*	49,79	0,00	10,25	79,70	139,74
	Ketapang/ *Terminalia catappa*	129,21	0,00	0,00	0,00	129,21
	Sengon/Albazia/ *Albizzia falcataria*	0,00	0,00	9,50	49,73	59,23
	Makila/*Litsea Angulata*	45,05	0,00	0,00	0,00	45,05
	Gopasa/ *Vitex cofassus*	0,00	0,00	0,00	32,81	32,81
	Belo	22,47	0,00	0,00	0,00	22,47
	Lainnya/ *Others*	278,37	0,00	230,26	609,15	1 117,78
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**41 572,02**	**29 475,51**	**38 164,29**	**46 837,23**	**156 049,05**
Maluku Utara	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	31 498,52	4 822,35	5 967,21	8 953,65	51 241,73
	Meranti/ *Shorea spp*	19 724,14	3 113,87	4 193,16	11 440,37	38 471,54
	Kenari/ *Walnut*	2 754,88	3 625,70	4 830,66	3 385,11	14 596,35
	Nyatoh/ *Palaquium spp.*	5 955,46	2 318,87	2 040,55	2 279,17	12 594,05
	Gosale/ *Eugenia s*p	6 386,34	1 297,88	465,98	0,00	8 150,20
	Matoa/ *Pometia pinnata*	3 852,22	1 652,46	1 513,58	0,00	7 018,26
	Jambu - Jambu/ *yzygium spp*	3 255,07	1 509,43	0,00	1 464,57	6 229,07

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Bulat/ *Logs Type*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I / *Quarter I*	Triwulan II / *Quarter II*	Triwulan III / *Quarter III*	Triwulan IV / *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Bintangur/ *Calophyllum spp.*	0,00	0,00	748,83	2 059,97	2 808,80
	Merawan/*Hopea*	0,00	2 783,56	0,00	0,00	2 783,56
	Mersawa/ *Anisoptera marginata*	2 010,01	0,00	0,00	0,00	2 010,01
	Benuang/ *Octomeles sumatrana*	747,81	630,16	0,00	0,00	1 377,97
	Bugis/ *Koordersiodendron pinnatum*	0,00	0,00	1 018,01	0,00	1 018,01
	Ketapang/ *Terminalia catappa*	0,00	0,00	0,00	855,05	855,05
	Indah	658,42	0,00	0,00	0,00	658,42
	Gia/ *Homalium foetidum*	0,00	0,00	545,40	0,00	545,40
	Dahu/ *Dracontomelon spp*	0,00	0,00	0,00	8,04	8,04
	Lainnya/ *Others*	2 984,89	1 706,81	1 379,02	33,00	6 103,72
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**79 827,76**	**23 461,09**	**22 702,40**	**30 478,93**	**156 470,18**
Papua Barat	Merbau/ *Intsia bijuga*	50 754,63	47 988,36	28 926,40	55 279,85	182 949,24
	Meranti/ *Shorea spp*	42 542,35	27 692,22	8 975,29	19 676,36	98 886,22
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	24 486,29	22 856,68	8 694,70	16 007,56	72 045,23
	Indah	1 841,07	2 750,69	880,59	1 409,01	6 881,36
	Lainnya/ *Others*	523,06	97,00	22 251,43	22 551,45	45 422,94
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**120 147,40**	**101 384,95**	**69 728,41**	**114 924,23**	**406 184,99**
Papua	Meranti/ *Shorea spp*	73 441,21	215 020,74	27 470,21	62 262,80	378 194,96
	Rimba Campuran/ *Mixed Forest*	72 672,96	52 630,16	38 832,99	102 690,95	266 827,06
	Merbau/ *Intsia bijuga*	14 286,61	49 999,06	19 198,73	38 802,67	122 287,07
	Indah	56,00	71,05	6,74	5,65	139,44
	Matoa/ *Pometia pinnata*	0,00	0,00	5,56	0,00	5,56
	Lainnya/ *Others*	5 949,10	67 909,75	9,66	229,15	74 097,66
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**166 405,88**	**385 630,76**	**85 523,89**	**203 991,22**	**841 551,75**
Indonesia		**9 543 678,18**	**9 936 802,10**	**8 041 608,32**	**11 083 381,79**	**38 605 470,39**

http://www.bps.go.id

Tabel 2a **Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan per Triwulan, 2014**
Table ***Production of Processed Wood by Type of Processed Wood per Quarter, 2014***

Jenis Kayu Olahan/ *Type of Processed Wood*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2014/*Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bubur Kayu/*Pulp*	Ton	746 632,82	1 601 726,54	2 244 160,62	864 507,79	5 457 027,76
Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	1 012 053,36	1 460 734,66	532 803,45	607 852,04	3 613 443,50
Chip & Partikel/ *Chip & Particles*	m^3	523 899,28	502 030,86	490 549,92	515 489,83	2 031 969,89
Kayu lapis/*Plywood*	m^3	592 001,68	410 339,42	382 508,23	410 163,58	1 795 012,91
Barecore	m^3	296 335,32	521 965,34	67 920,17	84 230,87	970 451,70
Veneer	m^3	282 812,86	249 924,67	174 004,96	179 202,34	885 944,84
Furnitur Kayu/ *Wooden Furniture*	m^3	114 959,20	129 766,49	59 127,08	156 275,84	460 128,61
Moulding/Dowel	m^3	42 158,58	31 201,14	93 943,91	46 944,20	214 247,83
Flooring/Parket	m^3	887,81	610,61	2 354,90	163 461,27	167 314,59
Papan Serat/ *Fibreboard*	m^3	29 327,78	48 452,04	31 061,97	57 763,00	166 604,79
Finger Jointed Laminated Board (FJLB)	m^3	11 161,70	14 615,35	29 953,18	16 373,95	72 104,18
Papan Partikel/ *Chipboard*	m^3	14 497,04	15 098,71	10 969,52	11 991,13	52 556,40
Pembungkus/Kemasan Kayu/*Wooden Wrapping & Packaging Material*	m^3	9 627,04	10 222,95	12 236,51	12 706,74	44 793,24
Produk Kayu untuk Dekoratif/ *Wood Product for Domestic/Decoratif Use*	m^3	5 705,77	11 150,10	725,63	1 607,63	19 189,13
Arang kayu/*Charcoal*	Ton	1 938,41	5 967,97	466,94	2 663,13	11 036,46
Kayu Pertukangan/ *Builder's joinery and carpentry of wood*	m^3	946,90	1 570,20	375,54	362,36	3 255,00
Finger Jointed	m^3	91,02	77,60	489,54	148,40	806,56
Bahan Bangunan Prefabrikasi/ *Prefabricated Building Material*	m^3	23,62	490,00	0,00	0,00	513,62
Decking	m^3	20,90		101,58	164,78	287,26
Lainnya/*Others*	m^3	815 589,08	458 020,14	445 242,41	899 651,09	2 618 502,72
	Ton	65 736,31	151 547,24	210 779,24	76 785,91	504 848,70
Jumlah/*Total*	**Ton**	**3 752 098,94**	**3 866 270,27**	**2 334 368,51**	**3 164 389,04**	**13 117 126,76**
	m^3	**814 307,54**	**1 759 241,75**	**2 455 406,80**	**943 956,83**	**5 972 912,92**

http://www.bps.go.id

Tabel 2b **Produksi Kayu Olahan Menurut Provinsi dan Jenis Kayu Olahan Utama, 2014**
Table ***Production of Processed Wood by Province and Type of Primary Processed Wood, 2014***

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Olahan/ *Type of Processed Wood*						
	Bubur Kayu/ *Pulp*	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	*Chip* & Partikel/ *Chip & Particles*	Kayu lapis/ *Plywood*	Barecore	Lainnya/ *Others*	
	(Ton)	(m^3)	(m^3)	(m^3)	(m^3)	(m^3)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,00	78 556,44	0,00	0,00	0,00	4 578,84	0,00
Sumatera Utara	187 609,49	441 203,04	0,00	0,00	0,00	272 429,74	2 431,74
Sumatera Barat	0,00	158 656,58	0,00	0,00	0,00	2 094,64	0,00
Riau	1 897 123,25	39 252,70	0,00	83 308,51	0,00	47 942,20	202 963,66
Jambi	3 009 334,36	642 495,23	0,00	81 698,35	0,00	61 118,32	297 443,36
Sumatera Selatan	362 960,65	9 848,33	23 908,76	35 940,99	0,00	487 106,95	781,00
Bengkulu	0,00	727,33	0,00	0,00	0,00	34 895,36	0,00
Lampung	0,00	54 902,99	0,00	1 351,67	160,31	58 012,51	2 198,54
Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6 555,34	0,04
Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1 041,07
DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat	0,00	0,00	0,00	7 682,31	58 038,98	43 573,76	0,00
Jawa Tengah	0,00	453 340,90	0,00	419 606,13	860 076,45	1 413 319,47	0,00
DI Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	45 021,25	504,61
Jawa Timur	0,00	1 095 668,05	0,00	115 552,66	48 430,31	875 882,59	20,00
Banten	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	40 109,33	0,00
Bali	0,00	690,10	0,00	0,00	0,00	11 780,83	0,00
Nusa Tenggara Barat	0,00	3 411,55	0,00	0,00	0,00	3 462,09	0,00
Nusa Tenggara Timur	0,00	130,71	0,00	0,00	0,00	40 318,10	109,69
Kalimantan Barat	0,00	255 553,68	0,00	232 854,08	0,00	359 176,89	0,00
Kalimantan Tengah	0,00	25 351,53	422 088,55	172 062,66	0,00	34 894,23	0,00
Kalimantan Selatan	0,00	55 340,65	0,00	195 180,61	1 608,45	97 901,66	6 970,99
Kalimantan Timur	0,00	2 163,00	1 585 972,58	382 210,46	2 137,20	132 166,77	0,00
Sulawesi Utara	0,00	2 163,00	0,00	0,00	0,00	10 167,11	0,00
Sulawesi Tengah	0,00	2 163,00	0,00	2 533,06	0,00	10 851,70	0,00
Sulawesi Selatan	0,00	12 672,48	0,00	63 885,98	0,00	505 982,44	0,00
Sulawesi Tenggara	0,00	9 023,32	0,00	0,00	0,00	29 309,00	0,00
Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39 249,84	0,00
Sulawesi Barat	0,00	71,00	0,00	0,00	0,00	2 690,22	1 420,46
Maluku	0,00	1 663,64	0,00	273,57	0,00	10 091,35	0,00
Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2 534,70	0,00
Papua Barat	0,00	3 584,35	0,00	871,87	0,00	2 352,90	0,00
Papua	0,00	2 163,00	0,00	0,00	0,00	20 678,64	0,00
Indonesia	**5 457 027,76**	**3 613 443,50**	**2 031 969,89**	**1 795 012,91**	**970 451,70**	**4 706 248,76**	**515 885,16**

http://www.bps.go.id

Tabel 2c **Produksi Kayu Olahan Menurut Provinsi dan Jenis Kayu Olahan per Triwulan 2014**
Table ***Production of Processed Wood by Province and Type of per Quarter, 2014***

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Olahan/ *Type of Processed Wood*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2013/ *Year 2013*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	75 853,57	1 202,21	866,12	634,54	78 556,44
	Lainnya/*Others*	m^3	128,16	319,64	340,80	194,74	983,35
	Veneer	m^3	586,68		531,64	2 477,17	3 595,49
	Sub Jumlah/ *Sub Total*	**m^3**	**76 568,41**	**1 521,86**	**1 738,57**	**3 306,45**	**83 135,29**
Sumatera Utara	Arang kayu/*Charcoal*	Ton	0,00	192,88	128,33	0,00	321,21
	Bubur Kayu/*Pulp*	Ton	50 674,61	56 577,32	45 360,18	34 997,38	187 609,49
	Furnitur Kayu/ *Wooden Furniture*	m^3	109,21	182,08	262,20	3 127,45	3 680,94
	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	53 200,64	60 173,38	55 016,33	272 812,68	441 203,04
	Kayu Pertukangan/ *Builder's joinery and carpentry of wood*	m^3	548,90	1 141,26	0,00	0,00	1 690,16
	Moulding/Dowel	m^3	18 450,94	20 984,96	32 027,47	36 360,13	107 823,50
	Lainnya/*Others*	m^3	9 029,20	31 080,70	62 435,52	48 904,18	151 449,60
		Ton	211,59	223,78	820,08	855,08	2 110,53
	Veneer	m^3	2 200,92	2 205,44	1 873,63	1 505,55	7 785,54
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**83 539,82**	**115 767,82**	**151 615,15**	**362 710,00**	**713 632,78**
		Ton	**50 886,20**	**56 993,98**	**46 308,59**	**35 852,46**	**190 041,23**
Sumatera Barat	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	49 085,37	61 941,75	47 438,20	191,26	158 656,58
	Lainnya/*Others*	m^3	1 387,47	52,40	191,73	463,04	2 094,64
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**50 472,84**	**61 994,15**	**47 629,93**	**654,30**	**160 751,22**
Riau	Bubur Kayu/*Pulp*	Ton	423 235,28	487 827,34	473 832,16	512 228,47	1 897 123,25
	Kayu Gergajian/ Sawnwood	m^3	11 075,58	8 386,10	9 234,94	10 556,08	39 252,70
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	17 937,48	19 626,52	21 700,56	24 043,95	83 308,51
	Moulding/Dowel	m^3	2 708,58	1 187,39	827,98	538,44	5 262,39
	Papan Partikel/ Chipboard	m^3	412,58	0,00	0,00	0,00	412,58
	Pembungkus & Kemasan Kayu/*Wooden Wrapping & Packaging Material*	m^3	8 746,14	9 593,35	11 306,34	12 103,46	41 749,29
	Lainnya/*Others*	m^3	517,93				517,93
		Ton	45 253,10	50 996,83	51 378,65	55 335,08	202 963,66
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**41 398,29**	**38 793,35**	**43 069,83**	**47 241,93**	**170 503,40**
		Ton	**468 488,38**	**538 824,17**	**525 210,81**	**567 563,55**	**2 100 086,91**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Olahan/ *Type of Processed Wood*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2013/ *Year 2013*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jambi	Bubur Kayu/*Pulp*	Ton	172 953,84	966 581,72	1 637 466,00	232 332,81	3 009 334,36
	Finger Jointed	m^3	91,02	0,00	0,00	0,00	91,02
	Finger Jointed Laminated Board (FJLB)	m^3	0,00	0,00	269,08	937,31	1 206,39
	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	9 930,81	608 528,40	9 423,04	14 612,99	642 495,23
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	21 162,86	21 245,05	17 938,94	21 351,50	81 698,35
	Moulding/Dowel	m^3	1 434,94	1 704,66	9 031,13	2 251,54	14 422,28
	Lainnya/*Others*	m^3	7 804,03	3 476,68	6 088,05	860,40	18 229,15
		Ton	19 407,19	99 334,26	158 500,38	20 201,53	297 443,36
	Veneer	m^3	9 334,97	6 813,67	4 185,60	6 835,23	27 169,48
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**49 758,63**	**641 768,46**	**46 935,84**	**46 848,98**	**785 311,90**
		Ton	**192 361,03**	**1 065 915,97**	**1 795 966,38**	**252 534,34**	**3 306 777,72**
Sumatera Selatan	Bubur Kayu/*Pulp*	Ton	99 769,09	90 740,16	87 502,28	84 949,12	362 960,65
	Chip & Partikel/ *Chip & Particles*	m^3	0,00	0,00	0,00	23 908,76	23 908,76
	Furnitur Kayu/ *Wooden Furniture*	m^3	0,00	0,00	0,00	55,50	55,50
	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	3 443,61	2 179,52	2 180,56	2 044,64	9 848,33
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	6 021,58	7 121,54	14 585,80	8 212,07	35 940,99
	Kayu Pertukangan/ *Wooden Wrapping & Packaging Material*	m^3	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00
	Moulding/Dowel	m^3			42 419,14		42 419,14
	Papan Serat/ *Fibreboard*	m^3	29 327,78	48 452,04	31 061,97	57 617,24	166 459,03
	Lainnya/*Others*	m^3	103 483,62	61 924,68	72 483,45	24 801,08	262 692,83
		Ton		434,00		347,00	781,00
	Veneer	m^3	4 557,04	1 401,48	5 290,48	4 226,46	15 475,45
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**146 833,62**	**121 079,25**	**168 021,40**	**120 870,75**	**556 805,03**
		Ton	**99 769,09**	**91 174,16**	**87 502,28**	**85 296,12**	**363 741,65**
Bengkulu	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3		297,25	49,59	380,49	727,33
	Lainnya/*Others*	m^3	6 127,01	5 397,98	7 035,67	3 081,53	21 642,18
	Veneer	m^3	3 256,44	3 636,44	3 701,43	2 658,86	13 253,18
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**9 383,45**	**9 331,67**	**10 786,69**	**6 120,89**	**35 622,69**
Lampung	Arang kayu/*Charcoal*	Ton	1 405,65	770,90	21,99		2 198,54
	Barecore	m^3	0,00	0,00	0,00	160,31	160,31

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Olahan/ *Type of Processed Wood*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2013/ *Year 2013*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Finger Jointed Laminated Board (FJLB)	m^3	0,00	81,33	0,00	0,00	81,33
	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	12 036,26	23 324,43	8 994,67	10 547,63	54 902,99
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	675,79	520,59	155,29		1 351,67
	Kayu Pertukangan/ *Wooden Wrapping & Packaging Material)*	m^3	0,00	30,94	35,54	36,69	103,17
	Moulding/Dowel	m^3	931,35	1 703,01			2 634,36
	Lainnya/*Others*	m^3	6 375,95	7 262,85	7 251,80	19 957,57	40 848,16
	Veneer	m^3	3 456,35	4 631,08	4 441,74	1 816,32	14 345,49
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**23 475,70**	**37 554,23**	**20 879,04**	**32 518,52**	**114 427,48**
		Ton	**1 405,65**	**770,90**	**21,99**	0,00	**2 198,54**
Kepulauan Bangka Belitung	Arang kayu/*Charcoal*	Ton	0,01	0,01	0,00	0,01	0,04
	Furnitur Kayu/ *Wooden Furniture*	m^3	720,00	720,00	795,00	820,00	3 055,00
	Kayu Pertukangan/ *Wooden Wrapping & Packaging Material)*	m^3	398,00	398,00	340,00	320,67	1 456,67
	Lainnya/*Others*	m^3	187,20	292,00	1 398,98	165,49	2 043,67
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**1 305,20**	**1 410,00**	**2 533,98**	**1 306,16**	**6 555,34**
		Ton	**0,01**	**0,01**	0,00	**0,01**	**0,04**
Kepulauan Riau	Arang kayu/*Charcoal*	Ton	75,75	257,59	316,62	391,11	1 041,07
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**Ton**	**75,75**	**257,59**	**316,62**	**391,11**	**1 041,07**
Jawa Barat	Bahan Bangunan Prefabrikasi/ *Prefabricated Building Material*	m^3	0,00	490,00	0,00	0,00	490,00
	Barecore	m^3	21 043,15	20 035,53	0,00	16 960,31	58 038,98
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	3 439,66	0,00	0,00	4 242,65	7 682,31
	Lainnya/*Others*	m^3	8 711,69	14 877,67	8 371,11	11 123,29	43 083,76
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**33 194,50**	**35 403,20**	**8 371,11**	**32 326,25**	**109 295,05**
Jawa Tengah	Bahan Bangunan Prefabrikasi/ *Prefabricated Building Material*	m^3	23,62	0,00	0,00	0,00	23,62
	Barecore	m^3	274 350,17	480 436,97	52 606,28	52 683,03	860 076,45

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Olahan/ *Type of Processed Wood*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2013/ *Year 2013*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Decking	m^3	20,90	0,00	101,58	164,78	287,26
	Finger Jointed	m^3	0,00	22,68	461,19	0,00	483,87
	Finger Jointed Laminated Board (FJLB)	m^3	10 932,77	14 534,02	29 019,07	15 117,12	69 602,97
	Flooring/Parket	m^3	167,26	0,00	2 354,90	488,90	3 011,06
	Furnitur Kayu/ *Wooden Furniture*	m^3	108 970,80	121 527,39	55 114,81	62 865,60	348 478,60
	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	232 899,91	92 735,30	62 292,90	65 412,78	453 340,90
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	200 101,30	87 927,93	56 684,73	74 892,17	419 606,13
	Moulding/Dowel	m^3	3 172,98	97,15	940,12	2 036,80	6 247,05
	Produk Kayu untuk Dekoratif/ *Wood Product for Domestic/Decoratif Use*	m^3	5 705,77	11 150,10	725,63	1 607,63	19 189,13
	Lainnya/*Others*	m^3	81 702,53	102 426,83	96 218,62	605 651,82	885 999,81
	Veneer	m^3	24 682,74	16 233,11	17 068,38	22 011,87	79 996,10
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**942 730,75**	**927 091,48**	**373 588,21**	**902 932,50**	**3 146 342,95**
DI Yogyakarta	Arang kayu/*Charcoal*	Ton	457,00	0,00	0,00	47,61	504,61
	Lainnya/*Others*	m^3	8 714,03	10 250,60	9 844,09	16 212,54	45 021,25
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**8 714,03**	**10 250,60**	**9 844,09**	**16 212,54**	**45 021,25**
		Ton	**457,00**	0,00	0,00	**47,61**	**504,61**
Jawa Timur	Barecore	m^3		20 692,87	14 571,76	13 165,68	48 430,31
	Flooring/Parket	m^3	720,55	610,61	0,00	162 972,37	164 303,53
	Furnitur Kayu/ *Wooden Furniture*	m^3	4 844,61	6 888,76	2 556,20	89 152,20	103 441,77
	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	448 556,97	343 044,91	224 425,06	79 641,11	1 095 668,05
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	84 591,70	14 157,72	7 682,97	9 120,27	115 552,66
	Moulding/Dowel	m^3	9 387,61	1 434,84	1 493,17	0,00	12 315,62
	Lainnya/*Others*	m^3	116 885,85	68 336,59	76 652,68	75 088,00	336 963,13
		Ton				20,00	20,00
	Veneer	m^3	68 077,64	123 729,31	26 655,45	40 396,15	258 858,55
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**733 064,93**	**578 895,61**	**354 037,29**	**469 535,78**	**2 135 533,61**
		Ton	0,00	0,00	0,00	**20,00**	**20,00**
Banten	Lainnya/*Others*	m^3	9 115,39	9 086,25	9 265,82	12 641,87	40 109,33
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**9 115,39**	**9 086,25**	**9 265,82**	**12 641,87**	**40 109,33**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Olahan/ *Type of Processed Wood*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2013/ *Year 2013*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bali	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	647,10	0,00	0,00	43,00	690,10
	Lainnya/*Others*	m^3	1 413,32	2 146,81	4 806,47	3 414,23	11 780,83
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**2 060,42**	**2 146,81**	**4 806,47**	**3 457,23**	**12 470,93**
Nusa Tenggara Barat	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	0,00	0,00	0,00	3 411,55	3 411,55
	Lainnya/*Others*	m^3	1 223,12	270,37	1 515,99	452,61	3 462,09
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**1 223,12**	**270,37**	**1 515,99**	**3 864,16**	**6 873,64**
Nusa Tenggara Timur	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	0,00	69,42	39,41	21,88	130,71
	Lainnya/*Others*	m^3	9 607,04	10 312,94	12 030,12	8 368,00	40 318,10
		Ton	14,61	44,81	23,04	27,23	109,69
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**9 607,04**	**10 382,36**	**12 069,53**	**8 389,88**	**40 448,81**
		Ton	14,61	44,81	23,04	27,23	109,69
Kalimantan Barat	Finger Jointed	m^3	0,00	54,92	28,35	18,25	101,52
	Furnitur Kayu/ *Wooden Furniture*	m^3	314,58	155,44	398,87	255,09	1 123,98
	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	57 481,84	54 839,75	72 621,04	70 611,05	255 553,68
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	53 373,96	50 611,17	71 875,44	56 993,52	232 854,08
	Moulding/Dowel	m^3	1 480,48	970,48	3 900,64	2 743,80	9 095,40
	Lainnya/*Others*	m^3	17,20	1 225,60	28,26	1 559,84	2 830,90
	Veneer	m^3	136 386,47	63 153,42	78 715,00	67 770,20	346 025,09
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**249 054,53**	**171 010,78**	**227 567,60**	**199 951,75**	**847 584,66**
Kalimantan Tengah	Chip & Partikel/ *Chip & Particles*	m^3	203 490,86	70 793,28	63 042,81	84 761,60	422 088,55
	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	7 729,90	6 619,93	3 888,98	7 112,72	25 351,53
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	42 463,43	45 354,46	41 399,62	42 845,15	172 062,66
	Moulding/Dowel	m^3	1 057,74	496,49	553,63	648,85	2 756,71
	Lainnya/*Others*	m^3	1 807,64	970,71	2 146,89		4 925,24
	Veneer	m^3	3 684,16	4 810,47	4 266,47	14 451,18	27 212,28
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**260 233,72**	**129 045,35**	**115 298,40**	**149 819,50**	**654 396,96**
Kalimantan Selatan	Arang kayu/*Charcoal*	Ton	0,00	4 746,59	0,00	2 224,40	6 970,99

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Olahan/ *Type of Processed Wood*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2013/ *Year 2013*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Barecore	m^3	458,81	229,87	331,64	588,14	1 608,45
	Finger Jointed Laminated Board (FJLB)	m^3	0,00	0,00	464,92	319,52	784,44
	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	3 594,17	6 070,09	6 999,95	38 676,43	55 340,65
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	48 156,36	44 889,10	43 918,20	58 216,95	195 180,61
	Moulding/Dowel	m^3	1 311,56	1 437,64	1 344,24	1 271,62	5 365,06
	Papan Partikel/ *Chipboard*	m^3	14 084,46	15 098,71	10 969,52	11 637,62	51 790,31
	Pembungkus/Kemasan Kayu/*Wooden Wrapping & Packaging Material*	m^3	880,90	629,60	930,17	603,28	3 043,95
	Lainnya/*Others*	m^3	2 580,28	6 122,45	79,22	376,82	9 158,77
	Veneer	m^3	7 003,40	6 443,12	8 011,26	6 301,36	27 759,14
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**78 069,94**	**80 920,58**	**73 049,11**	**117 991,74**	**350 031,37**
		Ton	0,00	4 746,59	0,00	2 224,40	6 970,99
Kalimantan Timur	Barecore	m^3	483,20	570,10	410,50	673,40	2 137,20
	Chip & Partikel/ *Chip & Particles*	m^3	320 408,42	431 237,58	427 507,11	406 819,47	1 585 972,58
	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	23 679,63	27 960,40	21 991,67	20 421,74	94 053,44
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	89 181,10	97 240,22	86 039,05	109 750,08	382 210,46
	Moulding/Dowel	m^3	1 705,05	414,41	817,78	704,13	3 641,37
	Lainnya/*Others*	m^3	537,00	85 873,95	41 372,49	528,30	128 311,74
	Veneer	m^3	0,00	7,51	33,50	172,65	213,66
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**435 994,40**	**643 304,17**	**578 172,10**	**539 069,77**	**2 196 540,44**
Sulawesi Utara	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	0,00	2 163,00	0,00	0,00	2 163,00
	Lainnya/*Others*	m^3	3 904,34	2 795,79	1 982,43	1 484,56	10 167,11
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**3 904,34**	**4 958,79**	**1 982,43**	**1 484,56**	**12 330,11**
Sulawesi Tengah	Finger Jointed	m^3	0,00	0,00	0,00	130,15	130,15
	Finger Jointed Laminated Board (FJLB)	m^3	184,58	0,00	200,12	0,00	384,70
	Furnitur Kayu/ *Wooden Furniture*	m^3	0,00	292,82	0,00	0,00	292,82

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Olahan/ *Type of Processed Wood*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2013/ *Year 2013*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	421,85	1 181,88	3 480,68	5 280,38	10 364,79
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	524,47	851,01	662,32	495,26	2 533,06
	Moulding/Dowel	m^3	169,41	625,75	588,61	388,89	1 772,66
	Papan Serat/ *Fibreboard*	m^3	0,00	0,00	0,00	145,76	145,76
	Lainnya/*Others*	m^3	3 415,42	2 116,43	0,00	0,00	5 531,85
	Veneer	m^3	547,62	825,41	696,67	524,06	2 593,76
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**5 263,35**	**5 893,30**	**5 628,40**	**6 964,50**	**23 749,55**
Sulawesi Selatan	Finger Jointed Laminated Board (FJLB)	m^3	44,35	0,00	0,00	0,00	44,35
	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	5 103,74	2 890,37	2 130,50	2 547,87	12 672,48
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	23 316,63	20 794,12	19 775,23	0,00	63 885,98
	Moulding/Dowel	m^3	163,91	144,35	0,00	0,00	308,26
	Lainnya/*Others*	m^3	424 957,39	5 001,57	10 469,38	5 386,94	445 815,28
	Veneer	m^3	18 269,84	16 034,21	17 455,22	8 055,27	59 814,55
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**471 855,86**	**44 864,62**	**49 830,32**	**15 990,09**	**582 540,90**
Sulawesi Tenggara	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	5 838,62	1 710,48	382,87	1 091,35	9 023,32
	Lainnya/*Others*	m^3	3 865,67	6 243,91	7 379,95	11 819,47	29 309,00
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**9 704,29**	**7 954,39**	**7 762,82**	**12 910,82**	**38 332,32**
Gorontalo	Lainnya/*Others*	m^3	268,30	131,97	356,69	38 492,87	39 249,84
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**268,30**	**131,97**	**356,69**	**38 492,87**	**39 249,84**
Sulawesi Barat	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	0,00	0,00	0,00	71,00	71,00
	Papan Partikel/ *Chipboard*	m^3	0,00	0,00	0,00	49,00	49,00
	Lainnya/*Others*	m^3	329,37	1 427,44	397,18	487,23	2 641,22
		Ton	849,81	513,56	57,09		1 420,46
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**329,37**	**1 427,44**	**397,18**	**607,23**	**2 761,22**
		Ton	849,81	513,56	57,09	-	1 420,46
Maluku	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	173,15	139,79	905,41	445,29	1 663,64
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	183,49	0,00	90,08	0,00	273,57
	Papan Partikel/	m^3	0,00	0,00	0,00	304,51	304,51

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2c

Provinsi/ *Province*	Jenis Kayu Olahan/ *Type of Processed Wood*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2013/ *Year 2013*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Chipboard						
	Lainnya/*Others*	m^3	200,62	759,70	447,80	7 207,51	8 615,63
	Veneer	m^3	92,72	0,00	1 078,49	0,00	1 171,21
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**649,98**	**899,49**	**2 521,78**	**7 957,31**	**12 028,56**
Maluku Utara	Lainnya/*Others*	m^3	335,67	812,36	830,66	556,00	2 534,70
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**335,67**	**812,36**	**830,66**	**556,00**	**2 534,70**
Papua Barat	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	2 907,67	125,88	137,81	412,99	3 584,35
	Kayu lapis/*Plywood*	m^3	871,87	0,00	0,00	0,00	871,87
	Moulding/Dowel	m^3	184,03	0,00	0,00	0,00	184,03
	Lainnya/*Others*	m^3	634,00	643,00	167,50	48,50	1 493,00
	Veneer	m^3	675,86	0,00	0,00	0,00	675,86
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**5 273,44**	**768,88**	**305,31**	**461,49**	**6 809,12**
Papua	Kayu Gergajian/ *Sawnwood*	m^3	8 392,97	155 150,43	303,72	870,56	164 717,68
	Lainnya/*Others*	m^3	322,66	16 380,26	3 653,06	322,66	20 678,64
	Sub Jumlah/*Sub Total*	**m^3**	**8 715,63**	**171 530,69**	**3 956,78**	**1 193,22**	**185 396,32**

http://www.bps.go.id

Tabel 3a / ***Table***

Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Non Kayu dan Triwulan Produksi, 2014

Production of Non Timber Forest Products by Type and Quarter of Production, 2014

Jenis Hasil Hutan Non Kayu/ *Type of Non Timber Forest Product*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bambu/ *Bamboo*	Batang	2 149 517,67	2 375 645,00	1 822 248,71	2 300 159,04	8 647 570,42
Rotan/ *Rattan*	Batang	254 557,00	216 909,00	372 974,00	411 796,00	1 256 236,00
Rotan/ *Rattan*	Ton	10 643,72	8 156,88	3 260,81	8 939,57	31 000,96
Nira	Liter	84 416,00	76 996,00	75 808,00	100 108,00	337 328,00
Getah Pinus/ *Pine Resin*	Ton	47 598,57	50 977,88	28 803,20	23 012,78	150 392,42
Madu/ *Honey*	Liter	9 360,17	11 823,44	37 237,51	36 794,79	95 215,91
Getah Karet Hutan/ *Forest Rubber Resin*	Ton	8 236,21	14 782,48	10 241,74	7 167,57	40 428,00
Sagu/*Sago*	Ton	8 766,59	5 316,58	3 570,48	5 057,26	22 710,91
Daun Kayu Putih/ *Cajuput Leaves*	Ton	67,96	4 550,02	5 036,38	9 167,90	18 822,27
Kemiri/ Candlenut	Ton	2 214,93	3 193,12	1 104,37	2 387,57	8 899,99
Asam / *Tamarind*	Ton	748,82	51,75	1 937,95	4 195,16	6 933,68
Gambir	Ton	1 200,00	1 900,00	1 900,00	1 665,30	6 665,30
Nilam	Ton	1 100,00	1 100,00	1 100,00	0,00	3 300,00
Kayu Manis	Ton	0,00	1 459,54	0,00	1 466,36	2 925,90
Pasak Bumi	Ton	2 706,50	0,00	0,00	13,50	2 720,00
Gaharu/*Eaglewood*	Ton	729,44	690,65	671,00	257,64	2 348,73
Damar/ *Agathis dammara*	Ton	907,94	574,20	390,50	367,60	2 240,24
Sirap	M^3	330,38	363,75	0,00	0,00	694,13
Jamur/ *Mushroom*	Ton	96,99	225,41	39,64	84,05	446,09
Nibung (batang)	Batang	0,00	0,00	400,00	0,00	400,00
Nibung (batang)	Ton	39,03	0,00	0,00	0,00	39,03
Akar Pakanangi	Ton	0,00	170,00	125,00	0,00	295,00
Seed Lak	Ton	26,01	83,83	26,01	102,36	238,21
Kulit Masohi	Ton	51,82	21,36	68,34	89,82	231,34

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3a

Jenis Hasil Hutan Non Kayu/ *Type of Non Timber Forest Product*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
		Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kopal/*Copal*	Ton	60,50	54,36	39,19	63,73	217,78
Reko	Ton	18,00	12,00	106,00	30,52	166,52
Tepung Aren, Gula Aren/*Palm Flour, Falm Sugar*	Ton	28,36	21,45	26,77	25,25	101,83
Pinang (buah)/*Areca Nut*	Ton	7,00	10,43	10,86	25,60	53,89
Minyak Kayu Putih/ *Cajuput Oil*	Ton	21,72	30,00	0,00	1,50	53,22
Rebung /*Bamboo Sprout*	Ton	0,00	23,63	4,53	3,74	31,90
Resin Gaharu /Kemedangan/ *Eaglewood Sap*	Ton	5,14	8,20	11,55	6,42	31,32
Kolang-kaling/*Sugar Palm Fruit*	Ton	0,75	27,53	0,00	0,00	28,28
Werek	Ton	3,43	9,27	7,50	2,80	23,00
Lonto Liana	Ton	0,00	1,00	10,00	10,00	21,00
Cendana/*Sandalwood*	Ton	0,33	6,69	0,03	11,22	18,28
Sarang Burung Walet/*Swiflet Nest*	Ton	4,05	6,38	0,64	0,40	11,46
Kayu Kuning (kayu)	Ton	0,00	0,00	11,00	0,00	11,00
Kenari/ *Walnuts*	Ton	0,00	1,67	0,00	0,37	2,04
Lontar (daun, nira)/ *Lontar (leaves, sap)*	Ton	0,00	0,00	0,00	2,00	2,00
Minyak Kemiri/ *Candlenut Oil*	Ton	0,00	0,00	0,70	0,00	0,70
Kokon, Serat Sutera/ *Cocoon, Silk Fibers*	Ton	0,27	0,00	0,06	0,00	0,33
Lainnya/ *Others*	Ton	13 481,38	9 030,30	9 469,29	10 413,01	42 393,97
Lainnya/ *Others*	Sm	10 106,00	9 668,00	13 900,00	7 299,00	40 973,00
Lainnya/ *Others*	Batang	7 810,00	8 151,00	11 235,00	1 733,00	28 929,00
Lainnya/ *Others*	Lainnya	246,00	9 166,00	1 895,00	1 375,45	12 682,45

http://www.bps.go.id

Tabel 3b **Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Provinsi dan Jenis Hasil Hutan Non Kayu Utama, 2014**
Table ***Production of Non Timber Forest Products by Province and Type of Primary Non Timber Forest Products, 2014***

Provinsi/ *Province*	Jenis Hasil Hutan Non Kayu/ *Type of Non Timber Forest Products*						
	Bambu/ *Bamboo* (Batang)	Rotan/ *Rattan* (Batang)	Rotan/ *Rattan* (Ton)	Getah Pinus/ *Pine Resin* (Ton)	Madu/ *Honey* (Liter)	Getah Karet Hutan/ *Forest Rubber Resin* (Ton)	Lainnya/ *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Aceh	0,00	488 264,00	78,70	38 447,29	0,00	23,20	7,40
Sumatera Utara	128 057,11	0,00	38,05	29 500,56	279,00	11 537,23	362 351,13
Sumatera Barat	0,00	345 709,00	10 475,47	2 790,08	0,00	0,00	2 712,03
Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22 710,91
Jambi	0,00	187 460,00	732,50	0,00	0,00	160,00	3 020,00
Sumatera Selatan	30 423,00	233 435,00	508,60	0,00	3 111,31	314,42	135,70
Bengkulu	0,00	1 368,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lampung	0,00	0,00	12,50	0,00	164,99	28 231,48	3,00
Kep. Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00	542,40	0,00	900,01
Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24,00
DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat	250 108,32	0,00	2,57	3 398,23	3 215,92	3,53	13 536,88
Jawa Tengah	146 852,00	0,00	0,00	63 492,09	10 560,87	0,00	18 769,84
DI Yogyakarta	2 222 240,99	0,00	0,00	0,00	3 799,10	0,00	35 663,13
Jawa Timur	6 178,00	0,00	225,74	10 035,90	43 563,39	0,00	46 661,05
Banten	578 001,00	0,00	0,00	0,00	529,42	0,00	7,64
Bali	5 118 688,00	0,00	0,00	0,00	8 772,80	0,00	4 327,72
Nusa Tenggara Barat	19 000,00	0,00	270,00	0,00	3 968,00	0,00	284,12
Nusa Tenggara Timur	6 272,00	0,00	1,76	0,00	5 639,06	0,00	14 236,40
Kalimantan Barat	0,00	0,00	889,06	0,00	0,00	0,00	2 341,26
Kalimantan Tengah	0,00	0,00	2 680,50	0,00	0,00	0,00	3,50
kalimantan Selatan	600,00	0,00	0,00	0,00	5 220,00	158,14	5 408,12
Kalimantan Timur	0,00	0,00	367,67	0,00	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Utara	0,00	0,00	160,00	0,00	0,00	0,00	192,01
Sulawesi Tengah	0,00	0,00	10 284,11	359,00	0,00	0,00	1 762,60
Sulawesi Selatan	112 050,00	0,00	1 680,07	1 834,91	5 849,65	0,00	108,75
Sulawesi Tenggara	29 100,00	0,00	960,00	397,87	0,00	0,00	0,00
Gorontalo	0,00	0,00	1 524,00	160,00	0,00	0,00	20,00
Sulawesi Barat	0,00	0,00	90,57	0,00	0,00	0,00	211,06
Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	675,37
Maluku Utara	0,00	0,00	7,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	103,08
Papua	0,00	0,00	12,10	0,00	0,00	0,00	6 815,04
Indonesia	**8 647 570,42**	**1 256 236,00**	**31 000,96**	**150 415,92**	**95 215,91**	**40 428,00**	**542 991,76**

http://www.bps.go.id

Tabel 3c **Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Provinsi, Jenis Hasil Hutan Non Kayu dan Triwulan Produksi, 2014**
Table ***Production of Non Timber Forest Products by Province, Type and Quarter of Production, 2014***

Provinsi/ *Province*	Jenis Hasil Hutan Non Kayu/ *Type of Non Timber Forest Products*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	Rotan/ *Rattan*	Batang	119 859,00	69 687,00	159 903,00	138 815,00	488 264,00
		Ton	27,70	32,00	12,00	7,00	78,70
	Getah Pinus/ *Pine Resin*	Ton	38 209,00	115,27	0,00	123,02	38 447,29
	Getah Karet Hutan/ *Forest Rubber Resin*	Ton	0,00	0,00	23,20	0,00	23,20
	Damar/ *Agathis dammara*	Ton	0,00	5,00	0,00	0,00	5,00
	Lainnya/ *Others*	Ton	0,00	0,00	2,40	0,00	2,40
Sumatera Utara	Nira	Liter	84 416,00	76 996,00	75 808,00	100 108,00	337 328,00
	Bambu/ *Bamboo*	Batang	46 597,67	52 449,00	9 699,00	19 311,44	128 057,11
	Getah Pinus/ *Pine Resin*	Ton	115,65	29 012,79	165,27	206,85	29 500,56
	Getah Karet Hutan/ *Forest Rubber Resin*	Ton	192,79	5 098,60	4 073,65	2 172,19	11 537,23
	Nilam	Ton	1 100,00	1 100,00	1 100,00	0,00	3 300,00
	Madu/ *Honey*	Liter	60,00	90,00	69,00	60,00	279,00
	Rotan/ *Rattan*	Ton	35,13	0,97	0,97	0,97	38,05
	Nibung (batang)	Ton	39,03	0,00	0,00	0,00	39,03
	Pinang (buah)/*Areca Nut*	Ton	2,00	2,00	2,00	0,00	6,00
	Kemiri/ Candlenut	Ton	0,70	0,70	0,00	0,00	1,40
	Minyak Kemiri/ *Candlenut Oil*	Ton	0,00	0,00	0,70	0,00	0,70
	Lainnya/ *Others*	Batang	7 135,00	7 000,00	7 135,00	405,00	21 675,00
	Lainnya/ *Others*	Ton	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00
Sumatera Barat	Rotan/ *Rattan*	Batang	70 578,00	109 784,00	107 271,00	58 076,00	345 709,00
		Ton	5 525,00	1 200,00	0,47	3 750,00	10 475,47
	Getah Pinus/ *Pine Resin*	Ton	653,85	663,38	739,34	733,51	2 790,08
	Pasak Bumi	Ton	2 700,00	0,00	0,00	0,00	2 700,00
	Jamur/ *Mushroom*	Ton	0,00	0,00	6,00	6,00	12,00
	Sarang Burung Walet/*Swiflet Nest*	Ton	0,00	0,03	0,00	0,00	0,03
Riau	Sagu/*Sago*	Ton	8 766,59	5 316,58	3 570,48	5 057,26	22 710,91

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3c

Provinsi/ *Province*	Jenis Hasil Hutan Non Kayu/ *Type of Non Timber Forest Products*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jambi	Rotan/ *Rattan*	Batang	5 560,00	0,00	67 640,00	114 260,00	187 460,00
		Ton	127,60	91,80	252,60	260,50	732,50
	Getah Karet Hutan/ *Forest Rubber Resin*	Ton	20,00	60,00	80,00	0,00	160,00
	Damar/ *Agathis Dammara*	Ton	0,00	0,00	20,00	0,00	20,00
	Lainnya/ *Others*	Batang	0,00	0,00	3 000,00	0,00	3 000,00
Sumatera Selatan	Rotan/ *Rattan*	Batang	58 560,00	36 520,00	38 160,00	100 195,00	233 435,00
		Ton	84,30	81,90	21,00	321,40	508,60
	Bambu/ *Bamboo*	Batang	425,00	443,00	26 515,00	3 040,00	30 423,00
	Madu/ *Honey*	Liter	320,00	843,07	1 101,18	847,07	3 111,31
	Getah Karet Hutan/ *Forest Rubber Resin*	Ton	0,00	156,28	97,72	60,42	314,42
	Damar/ *Agathis Dammara*	Ton	98,00	21,70	8,50	7,50	135,70
Bengkulu	Rotan/ *Rattan*	Batang	0,00	918,00	0,00	450,00	1 368,00
Lampung	Getah Karet Hutan/ *Forest Rubber Resin*	Ton	7 985,98	9 435,67	5 922,71	4 887,12	28 231,48
	Madu/ *Honey*	Liter	113,00	51,99	0,00	0,00	164,99
	Rotan/ *Rattan*	Ton	0,00	0,00	0,00	12,50	12,50
	Jamur/ *Mushroom*	Ton	0,00	3,00	0,00	0,00	3,00
Kepulauan Bangka Belitung	Madu/ *Honey*	Liter	96,00	98,80	347,60	0,00	542,40
	Nibung (batang)	Batang	0,00	0,00	400,00	0,00	400,00
	Resin Gaharu/ Kemedangan/ *Eaglewood Sap*	Ton	0,00	0,00	0,01	0,00	0,01
	Lainnya/ *Others*	Ton	0,00	0,00	500,00	0,00	500,00
Kepulauan Riau	Lainnya/ *Others*	Ton	0,00	24,00	0,00	0,00	24,00
Jawa Barat	Bambu/ *Bamboo*	Batang	105 153,00	74 338,00	43 531,00	27 086,32	250 108,32
	Getah Pinus/ *Pine Resin*	Ton	517,07	907,31	1 255,21	718,66	3 398,23
	Madu/ *Honey*	Liter	360,27	1 554,71	570,30	730,64	3 215,92
	Jamur/ *Mushroom*	Ton	96,99	222,41	33,14	70,41	422,95

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3c

Provinsi/ *Province*	Jenis Hasil Hutan Non Kayu/ *Type of Non Timber Forest Products*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Daun Kayu Putih/ *Cajuput Leaves*	Ton	0,00	100,60	0,00	3,01	103,61
	Kopal/*Copal*	Ton	1,13	1,07	2,13	1,62	5,95
	Getah Karet Hutan/ *Forest Rubber Resin*	Ton	0,84	0,53	0,23	1,92	3,53
	Rotan/ *Rattan*	Ton	0,76	1,50	0,30	0,00	2,57
	Sarang Burung Walet/*Swiflet Nest*	Ton	0,15	1,51	0,19	0,18	2,03
	Gaharu/*Eaglewood*	Ton	0,00	1,15	0,00	0,00	1,15
	Kokon, Serat Sutera	Ton	0,27	0,00	0,06	0,00	0,33
	Lainnya/ *Others*	Ton	245,07	73,35	0,00	0,00	318,42
	Lainnya/ *Others*	Lainnya	246,00	9 166,00	1 895,00	1 375,45	12 682,45
Jawa Tengah	Bambu/ *Bamboo*	Batang	1 200,00	52 052,00	46 800,00	46 800,00	146 852,00
	Getah Pinus/ *Pine Resin*	Ton	5 319,32	16 161,70	23 787,83	18 223,24	63 492,09
	Daun Kayu Putih/ *Cajuput Leaves*	Ton	0,00	1 796,60	3 048,22	8 433,59	13 278,41
	Madu/ Honey	Liter	2 025,00	375,87	3 400,00	4 760,00	10 560,87
	Kopal/*Copal*	Ton	22,88	29,29	6,13	36,18	94,48
	Rebung /*Bamboo Sprout*	Ton	0,00	23,63	4,53	3,59	31,75
	Lainnya/ *Others*	Ton	3 763,13	45,80	2,01	1 554,26	5 365,20
DI Yogyakarta	Bambu/ *Bamboo*	Batang	832 635,00	845 062,00	219 813,71	324 730,28	2 222 240,99
	Madu/ *Honey*	Liter	1 024,79	1 020,25	360,69	1 393,37	3 799,10
	Sarang Burung Walet/*Swiflet Nest*	Ton	0,07	0,06	0,01	0,01	0,15
	Lainnya/ *Others*	Ton	9 305,12	8 729,06	8 844,48	8 784,32	35 662,98
Jawa Timur	Madu/ *Honey*	Liter	0,00	0,00	23 681,74	19 881,65	43 563,39
	Getah Pinus/ *Pine Resin*	Ton	1 437,90	3 742,59	2 217,66	2 637,76	10 035,90
	Bambu/ *Bamboo*		0,00	0,00	0,00	6 178,00	6 178,00
	Daun Kayu Putih/ *Cajuput Leaves*	Ton	13,96	2 651,07	1 908,16	731,30	5 304,50
	Rotan/ *Rattan*	Ton	162,20	0,00	63,54	0,00	225,74
	Seed Lak	Ton	9,53	77,68	12,21	69,16	168,58
	Kopal/*Copal*	Ton	36,49	24,00	30,93	25,93	117,35
	Cendana/*Sandalwood*	Ton	0,00	0,00	0,00	2,49	2,49

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3c

Provinsi/ *Province*	Jenis Hasil Hutan Non Kayu/ *Type of Non Timber Forest Products*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Lainnya/ *Others*	Sm	10 106,00	9 668,00	13 900,00	7 299,00	40 973,00
		Ton	0,00	49,96	0,00	45,18	95,14
Banten	Bambu/ *Bamboo*	Batang	0,00	0,00	0,00	578 001,00	578 001,00
	Madu/ *Honey*	Liter	0,00	0,00	0,00	529,42	529,42
	Jamur/ *Mushroom*	Ton	0,00	0,00	0,00	7,64	7,64
Bali	Bambu/ *Bamboo*	Batang	1 124 182,00	1 313 192,00	1 421 200,00	1 260 114,00	5 118 688,00
	Madu/ *Honey*	Liter	2 252,05	3 056,75	1 797,00	1 667,00	8 772,80
	Kolang-kaling/*Sugar Palm Fruit*	Ton	0,75	27,53	0,00	0,00	28,28
	Tepung Aren, Gula Aren/*Palm Flour, Falm Sugar*	Ton	2,80	3,15	0,00	0,00	5,95
	Sarang Burung Walet/*Swiflet Nest*	Ton	0,17	4,61	0,06	0,00	4,84
	Rebung/ *Bamboo Sprout*	Ton	0,00	0,00	0,00	0,15	0,15
	Lainnya/ *Others*	Batang	675,00	1 151,00	1 100,00	1 328,00	4 254,00
	Lainnya/ *Others*	Ton	30,80	1,20	1,25	1,25	34,50
Nusa Tenggara Barat	Bambu/ *Bamboo*	Batang	6 000,00	5 000,00	5 000,00	3 000,00	19 000,00
	Madu/ *Honey*	Liter	0,00	0,00	1 985,00	1 983,00	3 968,00
	Rotan/ *Rattan*	Ton	0,00	80,00	160,00	30,00	270,00
	Reko	Ton	18,00	12,00	106,00	30,52	166,52
	Kemiri/ *Candlenut*	Ton	0,00	0,00	62,00	0,60	62,60
	Lonto Liana	Ton	0,00	1,00	10,00	10,00	21,00
	Kayu Kuning (kayu)	Ton	0,00	0,00	11,00	0,00	11,00
	Lainnya/ *Others*	Ton	0,00	23,00	0,00	0,00	23,00
Nusa Tenggara Timur	Kemiri/ *Candlenut*	Ton	2 214,23	2 297,42	1 042,37	1 491,97	7 045,99
	Asam / *Tamarind*	Ton	748,82	51,75	1 937,95	4 195,16	6 933,68
	Bambu/ *Bamboo*	Batang	970,00	1 462,00	2 300,00	1 540,00	6 272,00
	Madu/ *Honey*	Liter	1 162,06	1 109,00	310,00	3 058,00	5 639,06
	Seed Lak	Ton	16,48	6,15	13,80	33,20	69,63
	Pinang (buah)/*Areca Nut*	Ton	5,00	8,43	8,86	25,60	47,89

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3c

Provinsi/ *Province*	Jenis Hasil Hutan Non Kayu/ *Type of Non Timber Forest Products*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Werek	Ton	3,43	9,27	7,50	2,80	23,00
	Cendana/*Sandalwood*	Ton	0,33	6,69	0,03	8,73	15,79
	Kayu Manis	Ton	0,00	2,54	0,00	0,00	2,54
	Tepung Aren, Gula Aren/*Palm Flour, Falm Sugar*	Ton	0,85	0,30	0,52	0,40	2,07
	Kenari/ *Walnuts*	Ton	0,00	1,67	0,00	0,37	2,04
	Lontar (daun, nira)/ *Lontar (leaves, sap)*	Ton	0,00	0,00	0,00	2,00	2,00
	Rotan/ *Rattan*	Ton	1,72	0,00	0,04	0,00	1,76
	Jamur/ *Mushroom*	Ton	0,00	0,00	0,50	0,00	0,50
	Lainnya/ *Others*	Ton	3,62	5,50	59,15	23,00	91,27
Kalimantan Barat	Gaharu/ *Eaglewood*	Ton	707,49	689,50	669,50	253,41	2 319,90
	Rotan/ *Rattan*	Ton	532,19	299,96	56,91	0,00	889,06
	Pasak Bumi	Ton	6,50	0,00	0,00	13,50	20,00
	Resin Gaharu/Kemedangan/ *Eaglewood Sap*	Ton	0,64	0,00	0,04	0,42	1,11
	Sarang Burung Walet/*Swiflet Nest*	Ton	0,00	0,00	0,25	0,00	0,25
Kalimantan Tengah	Rotan/ R*attan*	Ton	0,00	2 491,50	104,00	85,00	2 680,50
	Sarang Burung Walet/*Swiflet Nest*	Ton	3,50	0,00	0,00	0,00	3,50
Kalimantan Selatan	Madu/ *Honey*	Liter	900,00	2 160,00	2 160,00	0,00	5 220,00
	Kayu Manis	Ton	0,00	1 457,00	0,00	1 466,36	2 923,36
	Kemiri/ *Candlenut*	Ton	0,00	895,00	0,00	895,00	1 790,00
	Sirap	M^3	330,38	363,75	0,00	0,00	694,13
	Bambu/ *Bamboo*	Ton	0,00	600,00	0,00	0,00	600,00
	Getah Karet Hutan/ *Forest Rubber Resin*	Ton	36,60	31,40	44,23	45,91	158,14
	Sarang Burung Walet/*Swiflet Nest*	Ton	0,16	0,16	0,13	0,19	0,64
Kalimantan Timur	Rotan/ *Rattan*	Ton	99,60	112,07	72,50	83,50	367,67

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3c

Provinsi/ *Province*	Jenis Hasil Hutan Non Kayu/ *Type of Non Timber Forest Products*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sulawesi Utara	Rotan/ *Rattan*	Ton	102,00	3,00	3,00	52,00	160,00
	Tepung Aren, Gula Aren/*Palm Flour, Falm Sugar*	Ton	18,00	18,00	18,00	18,00	72,00
	Damar/ *Agathis Dammara*	Ton	0,00	40,00	0,00	20,00	60,00
	Sarang Burung Walet/*Swiflet Nest*	Ton	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
	Lainnya/ *Others*	Ton	0,00	0,00	60,00	0,00	60,00
Sulawesi Tengah	Rotan/ *Rattan*	Ton	2 752,69	2 897,71	1 465,00	3 168,71	10 284,11
	Damar/ *Agathis Dammara*	Ton	620,00	332,50	283,00	232,10	1 467,60
	Getah Pinus/ *Pine Resin*	Ton	100,00	112,80	146,20	0,00	359,00
	Akar Pakanangi	Ton	0,00	170,00	125,00	0,00	295,00
Sulawesi Selatan	Bambu/ *Bamboo*	Batang	17 805,00	16 497,00	47 390,00	30 358,00	112 050,00
	Madu/ *Honey*	Liter	1 047,00	1 463,00	1 455,00	1 884,65	5 849,65
	Getah Pinus/ *Pine Resin*	Ton	1 170,57	216,89	214,46	232,99	1 834,91
	Rotan/ *Rattan*	Ton	520,92	304,47	392,47	462,21	1 680,07
	Damar/ *Agathis dammara*	Ton	86,94	0,00	0,00	0,00	86,94
	Tepung Aren, Gula Aren/*Palm Flour, Falm Sugar*	Ton	6,71	0,00	8,25	6,85	21,81
Sulawesi Tenggara	Bambu/ *Bamboo*	Batang	14 550,00	14 550,00	0,00	0,00	29 100,00
	Rotan/ *Rattan*	Ton	320,00	220,00	240,00	180,00	960,00
	Getah Pinus/ *Pine Resin*	Ton	98,71	45,16	117,24	136,76	397,87
Gorontalo	Rotan/ *Rattan*	Ton	340,00	340,00	414,00	430,00	1 524,00
	Getah Pinus/ *Pine Resin*	Ton	0,00	0,00	160,00	0,00	160,00
	Damar/ *Agathis dammara*	Ton	20,00	0,00	0,00	0,00	20,00

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3c

Provinsi/ *Province*	Jenis Hasil Hutan Non Kayu/ *Type of Non Timber Forest Products*	Satuan/ *Unit*	Tahun 2014/ *Year 2014*				Jumlah/ *Total*
			Triwulan I/ *Quarter I*	Triwulan II/ *Quarter II*	Triwulan III/ *Quarter III*	Triwulan IV/ *Quarter IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sulawesi Barat	Rotan/ *Rattan*	Ton	0,00	0,00	0,00	90,57	90,57
	Lainnya/ *Others*	Ton	133,64	77,43	0,00	0,00	211,06
			163,92	214,95	172,00	124,50	675,37
Maluku	Damar/ *Agathis dammara*	Ton	83,00	175,00	79,00	108,00	445,00
	Daun Kayu Putih/ *Cajuput Leaves*	Ton	54,00	1,75	80,00	0,00	135,75
	Minyak Kayu Putih/ *Cajuput Oil*	Ton	21,72	30,00	0,00	1,50	53,22
	Resin Gaharu/Kemedangan/ *Eaglewood Sap*	Ton	4,50	8,20	11,50	6,00	30,20
	Gaharu/*Eaglewood*	Ton	0,70	0,00	1,50	4,00	6,20
	Lainnya/ *Others*	Ton	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00
Maluku Utara	Rotan/ *Rattan*	Ton	5,00	0,00	2,00	0,00	7,00
Papua Barat	Kulit Masohi	Ton	44,99	3,87	36,41	2,81	88,08
	Gaharu/*Eaglewood*	Ton	15,00	0,00	0,00	0,00	15,00
Papua	Gambir	Ton	1 200,00	1 900,00	1 900,00	1 665,30	6 665,30
	Kulit Masohi	Ton	6,83	17,49	31,93	87,01	143,26
	Rotan/ *Rattan*	Ton	6,90	0,00	0,00	5,20	12,10
	Gaharu/*Eaglewood*		6,25	0,00	0,00	0,23	6,48

http://www.bps.go.id

LAMPIRAN KUESIONER /
APPENDIX OF QUESTIONNAIRES

http://www.bps.go.id

ST2013-DKT.PROV1

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PENGUMPULAN DATA KEHUTANAN TRIWULANAN TAHUN 2014

TRIWULAN I : BULAN JANUARI – MARET

RAHASIA

I. CAKUPAN WILAYAH DATA PROVINSI	
1. Provinsi	☐☐

II. SUMBER DATA	
1. Nama Instansi	Dinas Kehutanan .....
2. Alamat	Provinsi : ..... ☐☐ Kab/Kota : ..... ☐☐ Kecamatan : ..... ☐☐☐ Jalan : .... Kode Pos ☐☐☐☐☐ Telp : (.....) ..... Fax : (.....) ..... Email : .....

III. PETUGAS			
Nama Petugas	No. Handphone	Tanggal Pelaksanaan	Tanda Tangan
Pencacah :			
Pemberi Data :			

http://www.bps.go.id

IV. PRODUKSI KAYU BULAT TRIWULAN I TAHUN 2014

A. Berdasarkan Sumber Produksi

Sumber Produksi	Volume (m^3)		Total Nilai (000 Rp)
	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hak Pengusahaan Hutan (HPH)	,	,	
a. RKT	,	,	
b. Carry Over (CO)	,	,	
c. Lainnya	,	,	
2. Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK)	,	,	
3. Hutan Hak /Hutan Rakyat	,	,	
4. Hutan Tanaman Industri (HTI)	,	,	
5. Perhutani	,	,	
6. Lainnya	,	,	
JUMLAH	,	,	

- **Rencana Kerja Tahunan (RKT)** adalah penjabaran, penyesuaian, dan operasionalisasi tahunan rencana karya lima tahun.
- ***Carry Over*** adalah sisa tebangan (selisih antara target dan realisasi) yang belum ditebang pada rencana kerja tahun sebelumnya.
- **Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK)** adalah ijin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan penebangan dan pemanfaatan kayu dari kawasan hutan
- **Blok IVA R.Jumlah Kolom 3 = Blok IVB R.Jumlah Kolom 5**
- **Blok IVA R.Jumlah Kolom 4 = Blok IVB R.Jumlah Kolom 6**

B. Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

Jenis Produksi Kayu Bulat	Produksi per Bulan (m^3)*			Jumlah*	Total Nilai (000 Rp)
	Januari	Februari	Maret		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	,	,	,	,	
2.	,	,	,	,	
3.	,	,	,	,	
4.	,	,	,	,	
5.	,	,	,	,	
6.	,	,	,	,	
7.	,	,	,	,	
8.	,	,	,	,	
9.	,	,	,	,	
10.	,	,	,	,	
JUMLAH	,	,	,	,	

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

http://www.bps.go.id

V. PRODUKSI KAYU OLAHAN TRIWULAN I TAHUN 2014

Jenis Produksi Kayu Olahan	Satuan : 1.m^3 2.Ton	Produksi per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		Januari	Februari	Maret	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

VI. EKSPOR KAYU OLAHAN TRIWULAN I TAHUN 2014

Jenis Produksi Kayu Olahan Yang Diekspor	Satuan : 1.m^3 2.Ton	Ekspor per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		Januari	Februari	Maret	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

http://www.bps.go.id

VII. PRODUKSI HASIL HUTAN NON KAYU TRIWULAN I TAHUN 2014

Jenis Produksi Hasil Hutan Non Kayu	Satuan : 1.Ton 2.Liter 3.Batang	Produksi per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		Januari	Februari	Maret	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

VIII. PRODUKSI OLAHAN HASIL HUTAN NON KAYU TRIWULAN I TAHUN 2014

Jenis Olahan Hasil Hutan Non Kayu	Satuan : 1.Ton 2.Liter 3.Batang	Produksi per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		Januari	Februari	Maret	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

http://www.bps.go.id

IX. KETERANGAN PERUSAHAAN HPH (IUPHHK – HA) TAHUN 2014				
Nama Perusahaan	Alamat Kantor di Daerah	Alamat Kantor Pusat	Tanggal dan Nomor Surat Keputusan (SK)	Luas Areal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	..... Telp. ( ).	..... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha
2.	..... Telp. ( ).	..... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha
3.	..... Telp. ( ).	..... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha
4.	..... Telp. ( ).	..... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha
5.	..... Telp. ( ).	..... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

IX. LANJUTAN				
Nama Perusahaan	Alamat Kantor di Daerah	Alamat Kantor Pusat	Tanggal dan Nomor Surat Keputusan (SK)	Luas Areal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6.	.....	.....	No.	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl	
	.....	.....	No.	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl	
7.	.....	.....	No.	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl	
	.....	.....	No.	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl	
8.	.....	.....	No.	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl	
	.....	.....	No.	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl	
9.	.....	.....	No.	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl	
	.....	.....	No.	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl	
10.	.....	.....	No.	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl	
	.....	.....	No.	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl	

X. KETERANGAN PERUSAHAAN HPHT/PERUM PERHUTANI/HTI (IUPHHK – HT) TAHUN 2014					
Nama Perusahaan	Alamat Kantor di Daerah	Alamat Kantor Pusat	Tanggal dan Nomor Surat Keputusan (SK)	Luas Tanam	Luas Panen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl		
	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl		
2.	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl		
	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl		
3.	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl		
	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl		
4.	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl		
	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl		
5.	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl		
	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl		

http://www.bps.go.id

http://www.forestry.go.id

X. LANJUTAN					
Nama Perusahaan	Alamat Kantor di Daerah	Alamat Kantor Pusat	Tanggal dan Nomor Surat Keputusan (SK)	Luas Tanam	Luas Panen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl		
	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl		
7.	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl		
	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl		
8.	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl		
	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl		
9.	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl		
	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl		
10.	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl		
	.....	.....	No.	..... Ha	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl		

XI. KETERANGAN PERUSAHAAN PENENGKARAN SATWA DAN TUMBUHAN LIAR (STL) TAHUN 2014				
Nama Perusahaan	Alamat Kantor di Daerah	Alamat Kantor Pusat	Tanggal dan Nomor Surat Keputusan (SK)	Jenis Satwa dan Tumbuhan Liar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
2.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
3.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
4.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
5.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....

http://www.bpsid.id

http://www.bps.go.id

XI. LANJUTAN				
Nama Perusahaan	Alamat Kantor di Daerah	Alamat Kantor Pusat	Tanggal dan Nomor Surat Keputusan (SK)	Jenis Satwa dan Tumbuhan Liar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
7.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
8.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
9.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
10.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....

XII. LUAS LAHAN KRITIS

Letak Wilayah	Luas (Ha)*
(1)	(2)
1. Dalam Kawasan Hutan	,
2. Luar Kawasan Hutan	,
JUMLAH	,

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

XIII. CATATAN

Berilah catatan/penjelasan apabila ada masalah, seperti kuesioner tidak terisi sama sekali, blok tertentu tidak terisi atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

XIV. PENGESAHAN

Diisi dengan sebenarnya

Di : .....

.....

Pada Tanggal : .....

Contact Person Instansi : .....

Pimpinan Instansi

.....

.....

(Nama jelas, tanda tangan, dan stempel)

http://www.bps.go.id

ST2013-DKT.PROV2

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PENGUMPULAN DATA KEHUTANAN TRIWULANAN TAHUN 2014

TRIWULAN II : BULAN APRIL – JUNI

RAHASIA

I. CAKUPAN WILAYAH DATA PROVINSI	
1. Provinsi	☐☐

II. SUMBER DATA	
1. Nama Instansi	Dinas Kehutanan .....
2. Alamat	Provinsi : ..... ☐☐ Kab/Kota : ..... ☐☐ Kecamatan : ..... ☐☐☐ Jalan : .... Kode Pos ☐☐☐☐☐ Telp : (.....) ..... Fax : (.....) ..... Email : .....

III. PETUGAS			
Nama Petugas	No. Handphone	Tanggal Pelaksanaan	Tanda Tangan
Pencacah :			
Pemberi Data :			

http://www.bps.go.id

IV. PRODUKSI KAYU BULAT TRIWULAN II TAHUN 2014

A. Berdasarkan Sumber Produksi

Sumber Produksi	Volume (m^3)		Total Nilai (000 Rp)
	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hak Pengusahaan Hutan (HPH)	,	,	
a. RKT	,	,	
b. Carry Over (CO)	,	,	
c. Lainnya	,	,	
2. Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK)	,	,	
3. Hutan Hak /Hutan Rakyat	,	,	
4. Hutan Tanaman Industri (HTI)	,	,	
5. Perhutani	,	,	
6. Lainnya	,	,	
JUMLAH	,	,	

- **Rencana Kerja Tahunan (RKT)** adalah penjabaran, penyesuaian, dan operasionalisasi tahunan rencana karya lima tahun.
- ***Carry Over*** adalah sisa tebangan (selisih antara target dan realisasi) yang belum ditebang pada rencana kerja tahun sebelumnya.
- **Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK)** adalah ijin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan penebangan dan pemanfaatan kayu dari kawasan hutan
- **Blok IVA R.Jumlah Kolom 3 = Blok IVB R.Jumlah Kolom 5**
- **Blok IVA R.Jumlah Kolom 4 = Blok IVB R.Jumlah Kolom 6**

B. Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

Jenis Produksi Kayu Bulat	Produksi per Bulan (m^3)*			Jumlah*	Total Nilai (000 Rp)
	April	Mei	Juni		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	,	,	,	,	
2.	,	,	,	,	
3.	,	,	,	,	
4.	,	,	,	,	
5.	,	,	,	,	
6.	,	,	,	,	
7.	,	,	,	,	
8.	,	,	,	,	
9.	,	,	,	,	
10.	,	,	,	,	
JUMLAH	,	,	,	,	

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

http://www.bps.go.id

V. PRODUKSI KAYU OLAHAN TRIWULAN II TAHUN 2014

Jenis Produksi Kayu Olahan	Satuan : 1.m^3 2.Ton	Produksi per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		April	Mei	Juni	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

VI. EKSPOR KAYU OLAHAN TRIWULAN II TAHUN 2014

Jenis Produksi Kayu Olahan Yang Diekspor	Satuan : 1.m^3 2.Ton	Ekspor per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		April	Mei	Juni	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

http://www.bps.go.id

VII. PRODUKSI HASIL HUTAN NON KAYU TRIWULAN II TAHUN 2014

Jenis Produksi Hasil Hutan Non Kayu	Satuan : 1.Ton 2.Liter 3.Batang	Produksi per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		April	Mei	Juni	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

VIII. PRODUKSI OLAHAN HASIL HUTAN NON KAYU TRIWULAN II TAHUN 2014

Jenis Olahan Hasil Hutan Non Kayu	Satuan : 1.Ton 2.Liter 3.Batang	Produksi per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		April	Mei	Juni	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

http://www.bps.go.id

IX. CATATAN

Berilah catatan/penjelasan apabila ada masalah, seperti kuesioner tidak terisi sama sekali, blok tertentu tidak terisi atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

X. PENGESAHAN

Diisi dengan sebenarnya

Di : .....

.....

Pada Tanggal : .....

Contact Person Instansi : .....

Pimpinan Instansi

.....

.....

(Nama jelas, tanda tangan, dan stempel)

http://www.bps.go.id

ST2013-DKT.KAB1

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PENGUMPULAN DATA KEHUTANAN TRIWULANAN
TAHUN 2014
TRIWULAN I : BULAN JANUARI – MARET

RAHASIA

I. CAKUPAN WILAYAH DATA KABUPATEN/KOTA	
1. Provinsi	☐☐
2. Kabupaten/Kota	☐☐

II. SUMBER DATA	
1. Nama Instansi	Dinas Kehutanan ……
2. Alamat	Provinsi : …… ☐☐ Kab/Kota : …… ☐☐ Kecamatan : …… ☐☐☐ Jalan : …… …… Kode Pos ☐☐☐☐☐ Telp : (.....) …… Fax : (.....) …… Email : ……

III. PETUGAS			
Nama Petugas	No. Handphone	Tanggal Pelaksanaan	Tanda Tangan
Pencacah :			
Pemberi Data :			

http://www.bps.go.id

IV. PRODUKSI KAYU BULAT TRIWULAN I TAHUN 2014

A. Berdasarkan Sumber Produksi

Sumber Produksi	Volume (m^3)		Total Nilai (000 Rp)
	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hak Pengusahaan Hutan (HPH)	,	,	
a. RKT	,	,	
b. Carry Over (CO)	,	,	
c. Lainnya	,	,	
2. Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK)	,	,	
3. Hutan Hak /Hutan Rakyat	,	,	
4. Hutan Tanaman Industri (HTI)	,	,	
5. Perhutani	,	,	
6. Lainnya	,	,	
JUMLAH	,	,	

- **Rencana Kerja Tahunan (RKT)** adalah penjabaran, penyesuaian, dan operasionalisasi tahunan rencana karya lima tahun.
- ***Carry Over*** adalah sisa tebangan (selisih antara target dan realisasi) yang belum ditebang pada rencana kerja tahun sebelumnya.
- **Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK)** adalah ijin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan penebangan dan pemanfaatan kayu dari kawasan hutan
- **Blok IVA R.Jumlah Kolom 3 = Blok IVB R.Jumlah Kolom 5**
- **Blok IVA R.Jumlah Kolom 4 = Blok IVB R.Jumlah Kolom 6**

B. Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

Jenis Produksi Kayu Bulat	Produksi per Bulan (m^3)*			Jumlah*	Total Nilai (000 Rp)
	Januari	Februari	Maret		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	,	,	,	,	
2.	,	,	,	,	
3.	,	,	,	,	
4.	,	,	,	,	
5.	,	,	,	,	
6.	,	,	,	,	
7.	,	,	,	,	
8.	,	,	,	,	
9.	,	,	,	,	
10.	,	,	,	,	
JUMLAH	,	,	,	,	

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

http://www.bps.go.id

V. PRODUKSI KAYU OLAHAN TRIWULAN I TAHUN 2014

Jenis Produksi Kayu Olahan	Satuan : 1.m^3 2.Ton	Produksi per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		Januari	Februari	Maret	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

VI. EKSPOR KAYU OLAHAN TRIWULAN I TAHUN 2014

Jenis Produksi Kayu Olahan Yang Diekspor	Satuan : 1.m^3 2.Ton	Ekspor per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		Januari	Februari	Maret	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

http://www.bps.go.id

VII. PRODUKSI HASIL HUTAN NON KAYU TRIWULAN I TAHUN 2014

Jenis Produksi Hasil Hutan Non Kayu	Satuan : 1.Ton 2.Liter 3.Batang	Produksi per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		Januari	Februari	Maret	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

VIII. PRODUKSI OLAHAN HASIL HUTAN NON KAYU TRIWULAN I TAHUN 2014

Jenis Olahan Hasil Hutan Non Kayu	Satuan : 1.Ton 2.Liter 3.Batang	Produksi per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		Januari	Februari	Maret	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

http://www.bps.go.id

IX. KETERANGAN PERUSAHAAN HPH (IUPHHK – HA) TAHUN 2014				
Nama Perusahaan	Alamat Kantor di Daerah	Alamat Kantor Pusat	Tanggal dan Nomor Surat Keputusan (SK)	Luas Areal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	..... Telp. ( ).	..... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha
2.	..... Telp. ( ).	..... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha
3.	..... Telp. ( ).	..... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha
4.	..... Telp. ( ).	..... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha
5.	..... Telp. ( ).	..... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha

http://www.bps.go.id

IX. LANJUTAN				
Nama Perusahaan	Alamat Kantor di Daerah	Alamat Kantor Pusat	Tanggal dan Nomor Surat Keputusan (SK)	Luas Areal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6.	.....	.....	No.	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl	
	.....	.....	No.	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl	
7.	.....	.....	No.	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl	
	.....	.....	No.	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl	
8.	.....	.....	No.	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl	
	.....	.....	No.	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl	
9.	.....	.....	No.	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl	
	.....	.....	No.	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl	
10.	.....	.....	No.	..... Ha
.....	.....	.....	Tgl	
	.....	.....	No.	..... Ha
	Telp. ( ).	Telp. ( ).	Tgl	

http://www.bps.go.id

X. LANJUTAN					
Nama Perusahaan	Alamat Kantor di Daerah	Alamat Kantor Pusat	Tanggal dan Nomor Surat Keputusan (SK)	Luas Tanam	Luas Panen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	.... Telp. ( )..... .... Telp. ( ).	.... Telp. ( )..... .... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha	..... Ha .... Ha
7.	.... Telp. ( )..... .... Telp. ( ).	.... Telp. ( )..... .... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha	..... Ha .... Ha
8.	.... Telp. ( )..... .... Telp. ( ).	.... Telp. ( )..... .... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha	..... Ha .... Ha
9.	.... Telp. ( )..... .... Telp. ( ).	.... Telp. ( )..... .... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha	..... Ha .... Ha
10.	.... Telp. ( )..... .... Telp. ( ).	.... Telp. ( )..... .... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	..... Ha ..... Ha	..... Ha .... Ha

http://www.bps.go.id

XI. KETERANGAN PERUSAHAAN PENENGKARAN SATWA DAN TUMBUHAN LIAR (STL) TAHUN 2014				
Nama Perusahaan	Alamat Kantor di Daerah	Alamat Kantor Pusat	Tanggal dan Nomor Surat Keputusan (SK)	Jenis Satwa dan Tumbuhan Liar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
2.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
3.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
4.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
5.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....

http://www.bps.go.id

XI. LANJUTAN				
Nama Perusahaan	Alamat Kantor di Daerah	Alamat Kantor Pusat	Tanggal dan Nomor Surat Keputusan (SK)	Jenis Satwa dan Tumbuhan Liar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
7.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
8.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
9.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....
10.	.... Telp. ( ).....	.... Telp. ( ).	No. ..... Tgl ..... No. ..... Tgl	1..... 2..... 3 ..... 4. .....

http://www.bps.go.id

XII. LUAS LAHAN KRITIS

Letak Wilayah	Luas (Ha)*
(1)	(2)
1. Dalam Kawasan Hutan	,
2. Luar Kawasan Hutan	,
JUMLAH	,

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

XIII. CATATAN

Berilah catatan/penjelasan apabila ada masalah, seperti kuesioner tidak terisi sama sekali, blok tertentu tidak terisi atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

XIV. PENGESAHAN

Diisi dengan sebenarnya

Di : .....

.....

Pada Tanggal : .....

Contact Person Instansi : .....

Pimpinan Instansi

.....

.....

(Nama jelas, tanda tangan, dan stempel)

http://www.bps.go.id

ST2013-DKT.KAB2

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PENGUMPULAN DATA KEHUTANAN TRIWULANAN
TAHUN 2014
TRIWULAN II : BULAN APRIL – JUNI

RAHASIA

I. CAKUPAN WILAYAH DATA KABUPATEN/KOTA	
1. Provinsi	☐☐
2. Kabupaten/Kota	☐☐

II. SUMBER DATA	
1. Nama Instansi	Dinas Kehutanan ……
2. Alamat	Provinsi : …… ☐☐ Kab/Kota : …… ☐☐ Kecamatan : …… ☐☐☐ Jalan : …… …… Kode Pos ☐☐☐☐☐ Telp : (.....) …… Fax : (.....) …… Email : ……

III. PETUGAS			
Nama Petugas	No. Handphone	Tanggal Pelaksanaan	Tanda Tangan
Pencacah :			
Pemberi Data :			

http://www.bps.go.id

IV. PRODUKSI KAYU BULAT TRIWULAN II TAHUN 2014

A. Berdasarkan Sumber Produksi

Sumber Produksi	Volume (m^3)		Total Nilai (000 Rp)
	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hak Pengusahaan Hutan (HPH)	,	,	
a. RKT	,	,	
b. Carry Over (CO)	,	,	
c. Lainnya	,	,	
2. Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK)	,	,	
3. Hutan Hak /Hutan Rakyat	,	,	
4. Hutan Tanaman Industri (HTI)	,	,	
5. Perhutani	,	,	
6. Lainnya	,	,	
JUMLAH	,	,	

- **Rencana Kerja Tahunan (RKT)** adalah penjabaran, penyesuaian, dan operasionalisasi tahunan rencana karya lima tahun.
- ***Carry Over*** adalah sisa tebangan (selisih antara target dan realisasi) yang belum ditebang pada rencana kerja tahun sebelumnya.
- **Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK)** adalah ijin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan penebangan dan pemanfaatan kayu dari kawasan hutan
- **Blok IVA R.Jumlah Kolom 3 = Blok IVB R.Jumlah Kolom 5**
- **Blok IVA R.Jumlah Kolom 4 = Blok IVB R.Jumlah Kolom 6**

B. Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

Jenis Produksi Kayu Bulat	Produksi per Bulan (m^3)*			Jumlah*	Total Nilai (000 Rp)
	April	Mei	Juni		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	,	,	,	,	
2.	,	,	,	,	
3.	,	,	,	,	
4.	,	,	,	,	
5.	,	,	,	,	
6.	,	,	,	,	
7.	,	,	,	,	
8.	,	,	,	,	
9.	,	,	,	,	
10.	,	,	,	,	
JUMLAH	,	,	,	,	

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

http://www.bps.go.id

V. PRODUKSI KAYU OLAHAN TRIWULAN II TAHUN 2014

Jenis Produksi Kayu Olahan	Satuan : 1.m^3 2.Ton	Produksi per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		April	Mei	Juni	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	☐	,	,	,	
2.	☐	,	,	,	
3.	☐	,	,	,	
4.	☐	,	,	,	
5.	☐	,	,	,	
6.	☐	,	,	,	
7.	☐	,	,	,	
8.	☐	,	,	,	
9.	☐	,	,	,	
10.	☐	,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

VI. EKSPOR KAYU OLAHAN TRIWULAN II TAHUN 2014

Jenis Produksi Kayu Olahan Yang Diekspor	Satuan : 1.m^3 2.Ton	Ekspor per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		April	Mei	Juni	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	☐	,	,	,	
2.	☐	,	,	,	
3.	☐	,	,	,	
4.	☐	,	,	,	
5.	☐	,	,	,	
6.	☐	,	,	,	
7.	☐	,	,	,	
8.	☐	,	,	,	
9.	☐	,	,	,	
10.	☐	,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

http://www.bps.go.id

VII. PRODUKSI HASIL HUTAN NON KAYU TRIWULAN II TAHUN 2014

Jenis Produksi Hasil Hutan Non Kayu	Satuan : 1.Ton 2.Liter 3.Batang	Produksi per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		April	Mei	Juni	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

VIII. PRODUKSI OLAHAN HASIL HUTAN NON KAYU TRIWULAN II TAHUN 2014

Jenis Olahan Hasil Hutan Non Kayu	Satuan : 1.Ton 2.Liter 3.Batang	Produksi per Bulan*			Total Nilai (000 Rp)
		April	Mei	Juni	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.		,	,	,	
2.		,	,	,	
3.		,	,	,	
4.		,	,	,	
5.		,	,	,	
6.		,	,	,	
7.		,	,	,	
8.		,	,	,	
9.		,	,	,	
10.		,	,	,	
JUMLAH					

Keterangan : * tuliskan dua angka dibelakang koma

http://www.bps.go.id

IX. CATATAN

Berilah catatan/penjelasan apabila ada masalah, seperti kuesioner tidak terisi sama sekali, blok tertentu tidak terisi atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

X. PENGESAHAN

Diisi dengan sebenarnya

Di : .....

.....

Pada Tanggal : .....

Contact Person Instansi : .....

Pimpinan Instansi

.....

.....

(Nama jelas, tanda tangan, dan stempel)

http://www.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://www.bps.go.id

ISBN 978-979-064-864-7

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046
Homepage: http://www.bps.go.id E-mail: bpshq@bps.go.id